

# PT Petrokimia Gresik

**KOMITMEN DALAM PEMBANGUNAN  
ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN  
SOSIAL YANG BERKELANJUTAN**

Sustainable Commitment in Developing  
Economic, Environmental, and  
Social Aspects



**PT PETROKIMIA GRESIK**

*Perusahaan Pupuk Terselektif & Terbesar di Indonesia*

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2012 Sustainability Report



# DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

<b>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> About Sustainability Report	4
<b>LAPORAN DIREKTUR UTAMA</b> Report from the Board of Directors	7
<b>SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK</b> PT Petrokimia Gresik in Brief	10
<b>VISI, MISI, DAN TUJUAN PT PETROKIMIA GRESIK</b> PT Petrokimia Gresik Vision, Mission and Objectives	12
<b>VISI DAN MISI CSR PT PETROKIMIA GRESIK</b> PT Petrokimia Gresik CSR Vision and Mission	13
<b>WILAYAH OPERASIONAL</b> Operational Area	15
<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organizational Structure	16
<b>PERISTIWA PENTING TAHUN 2012</b> Significant Events in 2012	20
<b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2012</b> Awards And Certifications in 2012	30
<b>IKHTISAR KINERJA KEUANGAN</b> Financial Performance Highlight	34
<b>KINERJA EKONOMI DAN SOSIAL PT PETROKIMIA GRESIK</b> PT Petrokimia Gresik Social and Economy Performance	36
<b>KEBERLANJUTAN TATA KELOLA PT PETROKIMIA GRESIK</b> PT Petrokimia Gresik Good Corporate Governance Sustainability	40
<b>BUDAYA KORPORASI DAN ETIKA BISNIS</b> Corporate Culture and Business Ethics	43
<b>MANAJEMEN RISIKO</b> Risk Management	44
<b>PENCEGAHAN KORUPSI</b> Corruption Prevention	45
<b>PENGELOLAAN SDM</b> Human Resources Management	46
<b>KETERLIBATAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN</b> Involvement With The Stakeholders	51
<b>LAYANAN KEPADA PELANGGAN</b> Services To The Customers	54
<b>SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN &amp; KESELAMATAN KERJA (SMK3)</b> Health & Safety Management Systems	56
<b>PELAKSANAAN KEGIATAN CSR</b> CSR Activity Implementation	59
<b>PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN</b> Partnership and Environmental Development Program	70
<b>GERAKAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PANGAN BERBASIS KORPORASI (GP3K)</b> Cooperation Based Food Productivity Improvement Corporation (GP3K)	79

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PETROKIMIA GRESIK

### About the Sustainability Report PT Petrokimia Gresik



Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik ini adalah laporan kedua yang dibuat terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan kinerja perusahaan selama satu tahun operasional dan memberi gambaran umum mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjamin keberlanjutan usaha dan memenuhi kewajiban serta tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. (3.2, 3.3)

Laporan ini menggunakan acuan Sustainability Reporting Guidelines (SRG), yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Pedoman dari GRI digunakan sesuai dengan kondisi perusahaan dan merupakan pedoman umum yang telah banyak dipakai di seluruh dunia. Pada laporan ini dikemukakan hal-hal yang sesuai pedoman GRI yang menunjukkan keberlanjutan dan dilaksanakannya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, transformasi perusahaan, layanan kepada pelanggan, pengelolaan lingkungan dan

kinerja ekonomi. Laporan Keberlanjutan ini dibuat secara tahunan, meliputi periode 1 Januari s/d 31 Desember 2012 (3.3, 3.1, 2.8, 3.5, 3.7)

Informasi yang ada dalam laporan ini serta data yang disajikan meliputi informasi keuangan perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh auditor independen. Laporan ini difokuskan pada uraian mengenai beberapa topik utama yang ditetapkan berdasarkan prinsip materialitas dan relevansinya dengan keberlanjutan Perusahaan, yaitu mencakup bidang usaha dan pengembangan Perusahaan, tata kelola, pengelolaan SDM, kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. (3.5, 3.6, 3.8, 3.9)

PT Petrokimia Gresik Sustainability Report is the second report made separately from the Annual Report. The report also becomes integrated part of Company's performance report for one year operational and provides general explanation regarding several efforts performed by the Company in ensuring business sustainability and fulfilling obligation as well as responsibility to all stakeholders. (3.2, 3.3)

This report is referring to Sustainability Reporting Guidelines (SRG) issued by Global Reporting Initiative (GRI). The GRI reference is according to Company's condition and becomes general reference applied worldwide. On this report is also disclosed several aspects complying with GRI index indicating sustainability and corporate social responsibility activity, Company's transformation, customers service, environment management and economic performance. This Sustainability Report is made annually, covering January 1st to December 31st 2012 period (3.3, 3.1, 2.8, 3.5, 3.7)

Information and data disclosed on this report are including corporate financial information as of December 31st, 2012 that has been audited by independent auditor. The report is focused on several key topics description implemented based on materiality principle and its relevancy with Company's sustainability, including corporate business and development, corporate governance, HR management, economic performance, environment management and corporate social and environment social responsibility program. (3.5, 3.6, 3.8, 3.9)



## LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

# KOMITMEN KEBERLANJUTAN YANG TERUS DIJAGA

SUSTAINABILITY COMMITMENT THAT HAS TO BE PRESERVED

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Laporan Keberlanjutan kali ini adalah laporan ke 3 yang disusun PT Petrokimia Gresik sebagai sebuah laporan yang tujuannya agar seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi berimbang tentang kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2012 mencakup tiga aspek yang saling terkait yakni: Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan (triple bottom line). Laporan ini merupakan laporan yang terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan tahun 2012.

Laporan ini juga menggambarkan bahwa PT Petrokimia Gresik memiliki komitmen penuh dalam isu-isu pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan karenanya isu lingkungan dan sosial menjadi bagian penting dalam perumusan strategi maupun kebijakan Perseroan.

Laporan ini memberikan gambaran secara transparan mengenai komitmen tersebut dan telah kami tuangkan dalam suatu Kebijakan Sistem Manajemen yang salah satunya adalah menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Lingkungan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan. Untuk mewujudkan suatu laporan yang sesuai dengan standar internasional atas kinerja dan komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan, PT Petrokimia Gresik menggunakan standar dengan aspek menyeluruh dan mengarah pada petunjuk pelaporan Global Reporting Initiative (GRI).

Honorable Stakeholders, this Sustainability Report is the third report prepared by PT Petrokimia Gresik as the report aiming that every stakeholders will obtain balance information regarding Company's sustainability throughout 2012 including three interrelated aspects that are economic, social and environment (triple bottom line) performance. This report is also made separated from Annual Report 2012 of the Company.

The report also illustrates that PT Petrokimia Gresik is fully committed to environment management and sustainable development, therefore, environment and social issues become significant part on corporate strategy and policy formulation.

The report also provides transparent disclosure regarding respective commitment that has been stated under Management System Policy that one of the policies is implementing and developing Environment Management System to prevent and mitigate environmental hazards. To achieve certain report that complies with international standards regarding performance and commitment in supporting sustainable development initiative that had been performed, PT Petrokimia Gresik applies particular standards comprehensively and refers to Global Reporting Initiative (GRI) index.

Dapat kami sampaikan bahwa PT Petrokimia Gresik senantiasa memperhatikan dan peduli terhadap perkembangan masyarakat sekitar daerah operasionalnya. Program-program terkait layanan kesehatan, peningkatan pendidikan, pengembangan sarana umum, pemberdayaan ekonomi, kegiatan keagamaan, bantuan bencana alam serta pelestarian alam terus dijalankan dan ditingkatkan seiring tumbuh dan berkembangnya Perusahaan. Pada akhirnya kami berharap, berbagai upaya tersebut akan mendorong ke arah keberhasilan pelaksanaan program pengembangan potensi masyarakat dan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat sekitar dalam mendorong dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengembangan masyarakat dan lingkungan, PT Petrokimia Gresik memiliki program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K), seluas 67.470 ha yang dilaksanakan diberbagai daerah seperti di Jawa timur seluas 39.601 ha, Jawa Tengah 27.819 ha, Kalimantan Selatan (Barito Kuala) 50 ha. Program ini selain sebagai upaya untuk mendukung swasembada pangan, juga merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia.

Dalam usaha menjaga kelestarian lingkungan, PT Petrokimia Gresik berpartisipasi aktif dalam kegiatan penghijauan dan gerakan penanaman pohon di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Melalui partisipasi di bidang lingkungan PT Petrokimia Gresik telah turut menyumbang terhadap upaya mengurangi dampak pemanasan global.

Sebagai bagian dari tanggung jawab untuk memajukan perekonomian dan pendapatan Negara, pada tahun 2012, PT Petrokimia Gresik berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 1.381,36 Miliar dengan kontribusi kepada Negara melalui pajak sebesar Rp 834,76 miliar.

PT Petrokimia Gresik sepenuhnya menyadari bahwa laporan keberlanjutan ini masih jauh dari sempurna. Berbagai kendala kami hadapi, terutama dalam menghitung dan mengumpulkan data dari setiap unit kerja terkait. Namun demikian semua materi dan informasi di dalam laporan keberlanjutan ini telah memenuhi prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas

As we concluded, PT Petrokimia Gresik is always aware and concern on community development surrounding its operational area. Several programs related with health care, education improvement, public facility development, economic development, religious activity, natural disaster relief as well as environmental conservation are performed and enhanced in line with Company's growth and development. Finally, we also expect that respective efforts will encourage community potential development program implementation as well as able to be directly benefited and supporting sustainable development.

To enhance community and environment development, PT Petrokimia Gresik implements Corporate-based Food Production Improvement Initiative (GP3K), reaching to 67,470 hectares carried out in several areas namely East Java covering 39,601 hectares, Central Java covering 27,819 hectares, South Kalimantan (Barito Kuala) covering 50 hectares. The program, besides aiming to support food self-fulfillment (swasembada pangan), also part of initiatives to enhance Indonesian farmers' welfare.

Regarding environment preservation initiative, PT Petrokimia Gresik actively participates in reforestation and tree planting activities surrounding Company's operational area. Throughout participation on environmental aspect, PT Petrokimia Gresik has contributed towards global warming impact reduction initiative.

As part of responsibility to promote State economy and revenue, in 2012, PT Petrokimia Gresik succeeded in booking net income amounted to Rp 1,381.36 billion with contribution to the State through Taxation amounted to Rp 834.76 billions.

PT Petrokimia Gresik is highly aware that this sustainability report still needs improving. Several constraints faced, especially in calculating and collecting data from every related unit. Thus, every material and information on this sustainability report has complied with transparency, accountability and materiality aspects, to achieve Company's sustainability as well as

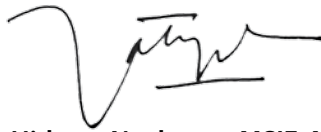


(accountability) dan materialitas (materiality), demi menuju keberlanjutan Perusahaan, dan memberikan gambaran terhadap kinerja Ekonomi Perusahaan, Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Perusahaan.

provide disclosure regarding Company's economical, social and environmental performances.

Atas nama Direksi Perusahaan, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan. Terutama atas peran sertanya dalam mendukung keberlangsungan usaha Perusahaan, dan mendukung upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam meningkatkan kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan Perusahaan.

On behalf of the Board of Directors, we'd like to deliver our appreciation to the stakeholders. Especially regarding their participation in supporting sustainability of the Company, as well as every program performed by the Company in enhancing economical, social and environmental performances.



**Ir Hidayat Nyakman, MSIE, MA**  
Direktur Utama  
President Director



## SEKILAS TENTANG PT PETROKIMIA GRESIK

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I ( Tahun 1961 - 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964.

PT Petrokimia Gresik is the most comprehensive fertilizer factory in Indonesia that on its establishment was acknowledged as Proyek Petrokimia Surabaya. Referring to the President Decree No. 260 of 1960, MPRS Decree No. II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya as Priority Project on the National General Development Plan Stage I (1961 – 1969 period), this was the early stage of PT Petrokimia Gresik establishment. Project construction contract was signed on August 10th, 1964 and started to be implemented on December 8th, 1964.



## PT PETROKIMIA GRESIK AT GLANCE

Proyek Petrokimia Surabaya tersebut diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972 , selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

Proyek Petrokimia Surabaya was inaugurated by the President of Republic of Indonesia on July 10th, 1972, and later on every 10th, July is documented as PT Petrokimia Gresik's anniversary where the construction was signed on 10 August 1964 and started to be implemented on 8 December 1964. The project was inaugurated by the President of Republic of Indonesia on July 10th, 1972 and the later was determined as PT Petrokimia Gresik's anniversary afterwards.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 55/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik menempati lahan seluas 450 hektar berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.

#### **VISI**

Visi PT Petrokimia Gresik adalah: "Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen."

Visi ini menegaskan komitmen dari semua jajaran Direksi dan karyawan PT Petrokimia Gresik untuk menjadikan pelanggan sebagai fokus dengan senantiasa meningkatkan kualitas dan menciptakan inovasi - inovasi produk dengan tidak mengesampingkan untuk melakukan efisiensi biaya sehingga tercipta produk yang berdaya saing di pasaran yang bisa memuaskan pelanggan.

Sejalan dalam memasuki era globalisasi dimana persaingan sangat ketat, maka dari kondisi ini masih sangat relevan jika menggunakan visi tersebut.

#### **MISI**

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

On its journey, the Company underwent status changing in 1971 referring Government Regulation No. 55/1971 into Public Corporation, in 1974 referring to Government Regulation No. 35/1974 jo No. 14/1975 was changed into Persero. Referring to the Government Regulation No. 28/1997. PT Petrokimia Gresik becomes member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) holding. PT Petrokimia Gresik is located on 450-hectare lands at Gresik Regency, East Java province.

#### **VISION**

The vision of PT Petrokimia Gresik is: "To be a fertilizer and chemical producer with high competitiveness whose products are most admired by consumers."

The vision emphasizes the commitment of all Directors and employees of PT Petrokimia Gresik to put customers as the central focus by continuously increasing the product quality and creating innovative products without forgetting the importance of cost efficiency; so that the company is capable of providing highly competitive products and satisfied customers.

In line with the globalization era where the competition is very heavy, considering the situation the vision is still considered very relevant to be implemented.

#### **MISSION**

- To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency programs.
- To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.
- To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development.

## VISI DAN MISI CSR PT PETROKIMIA GRESIK (4.8)

Pt Petrokimia Gresik Csr Vision And Mission (4.8)



Tanggungjawab sosial PT Petrokimia Gresik merupakan sesuatu yang dinamis. Bentuknya akan ditentukan tidak hanya oleh karakter perusahaan tetapi juga karakter dari pihak-pihak lain yang melakukan interaksi dengan perusahaan seperti pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, lembaga politik, media massa, dan lembaga swadaya masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

Sejalan dengan berkembangnya pemikiran dan instrumen Tanggung jawab Sosial Perusahaan, pengaruhnya terhadap perusahaan bukan hanya bersifat umum dan prinsip-prinsip saja. Dampaknya menjadi lebih rinci terhadap titik-titik pada rantai usaha, yaitu input, produksi, dan distribusi. Dalam hal input perusahaan senantiasa memperhatikan apakah ikut menyumbang pada peningkatan kualitas tenaga kerja. Dalam hal output, perusahaan memberikan jasa yang meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Perusahaan juga senantiasa memilih mitra-mitra kerja memenuhi kode etik dan kepatutan dalam masyarakat.

PT Petrokimia Gresik social responsibility is a dynamic aspect. It is not determined by the Company's character but also other parties' character that perform interaction with the Company such as Government, education institution, social organization, political institution, mass media and Non-Government Organizations as well as other stakeholders.

In accordance with the Corporate Social Responsibility perspective and instrument, the impact on the Company is not only general and principal. The impact becomes more comprehensive on business chain spot such as input, production and distribution process. In term of input aspect, the Company is committed the contribution on employees quality enhancement. While, in the output aspects, the Company provides services to improve society's life quality. The Company also chooses business partners that comply with the ethic code and compliance on the society.



### **Budaya Perusahaan**

Dalam rangka untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, PT Petrokimia Gresik telah menetapkan nilai-nilai dasar yang digunakan sebagai landasan operasional, yaitu :

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

### **Maksud dan Tujuan**

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

### **Bidang Usaha (2.2, 2.8)**

Bidang Usaha Utama PT Petrokimia Gresik adalah Pupuk yaitu Pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska dan Petroganik. Selaras dengan perkembangan bisnis di bidang pertanian maka perusahaan ikut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pupuk sektor perkebunan besar dengan melempar produk-produk pupuk NPK berbagai formula, Pupuk ZK (Kalium Zulfat) dan Amophos.

### **Corporate Culture**

To realize the Vision and Mission of the company, PT Petrokimia Gresik has established the following values being used as the operational foundation, as follows:

- Placing the first priority on work-hygiene & safety for the better environment at every operational activity.
- Exploring own-professionalism for improving customer's satisfaction.
- Never-ending innovation for winning the competition.
- Keeping the integrity as above all aspects.

### **Purpose and Objective**

Participating and supporting the government policy in the economic and national development sectors generally, and in the field of industry, trade, service, and transportation particularly.

### **Line of Business (2.2, 2.8)**

PT Petrokimia Gresik primary business line is producing various kinds of fertilizers, that is Urea fertilizer, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik. In accordance with agricultural sector development, the company actively contributes to meet the fertilizer demand for big plantation sector by supplying various formulae of NPK fertilizer (Kalium Zulfat) and Amophos.



Dengan melihat adanya peluang-peluang usaha selain produk pupuk, PT Petrokimia Gresik berupaya melakukan pengembangan usaha yakni menghasilkan dan memasarkan bahan kimia lainnya seperti Amoniak, Asam Fosfat, Asam Sulfat dan Mixtro.

Di bidang pabrikan PT Petrokimia Gresik juga menawarkan berbagai produk jasa seperti jasa Rancang-bangun dan Perencanaan, jasa Pabrikasi dan Konstruksi, Pengoperasian Pabrik, Pemeliharaan Pabrik, Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik dan Elektronik, Komputerisasi, jasa Pelatihan serta Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi.

#### **Wilayah Operasional (2.3, 2.7)**

PT Petrokimia Gresik beroperasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan dukungan 3.339 pekerja pada tahun 2012. Daerah operasi penyaluran pupuk mencakup seluruh wilayah di Indonesia, (2.5).

#### **Struktur Pemegang Saham**

Struktur Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp. 2.393.033.000.000 (99,9975 %); serta Yayasan PT Petrokimia Gresik 60 lembar saham atau Rp. 60.000.000 (0,0025%).

#### **Segmentasi Pelanggan**

Segmentasi pelanggan PT Petrokimia Gresik terdiri dari tiga kategori yaitu: pelanggan pertanian subsidi (PSO), perkebunan dan industri.

Considering that there are many business opportunities in addition to fertilizer products, PT Petrokimia Gresik has tried to develop business lines producing and marketing chemicals such as Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, and Cement Retarder.

In fabrication sector, the company also offers kinds of services like design and engineering, fabrication and construction, plant operations, plant maintenance, chemicals test, mechanical and electronic test, computerization, training services, and corrosion and technical inspections.

#### **Operational Area (2.3, 2.7)**

PT Petrokimia Gresik is operated all over Indonesia, supported by 3,339 employees in 2012. The fertilizer distribution operation area including all of Indonesian region. (2.5).

#### **Shareholders Composition**

PT Petrokimia Gresik shareholders composition consists of PT Pupuk Indonesia (Persero) that owns 2,393,033 shares or equal with Rp 2,393,033,000,000 (99,9975%), and PT Petrokimia Gresik Foundation amounted to 10 shares or equal with Rp 60,000,000 (0.0025%)

#### **Customers Segmentation**

PT Petrokimia Gresik customers segmentation consists of three categories, namely subsidized agricultural customers (PSO), plantation and industry.

# STRUKTUR ORGANISASI PT PETROKIMA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



**Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak**  
**DIREKTUR KOMERSIL**  
Commercial Director







**Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.**  
**DIREKTUR PRODUKSI**  
 Production Director



**Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA**  
**DIREKTUR UTAMA**  
 President Director



**Ir. Firdaus Syahril**  
**DIREKTUR TEKNIK & PENGEMBANGAN**  
 Technical & Development Director





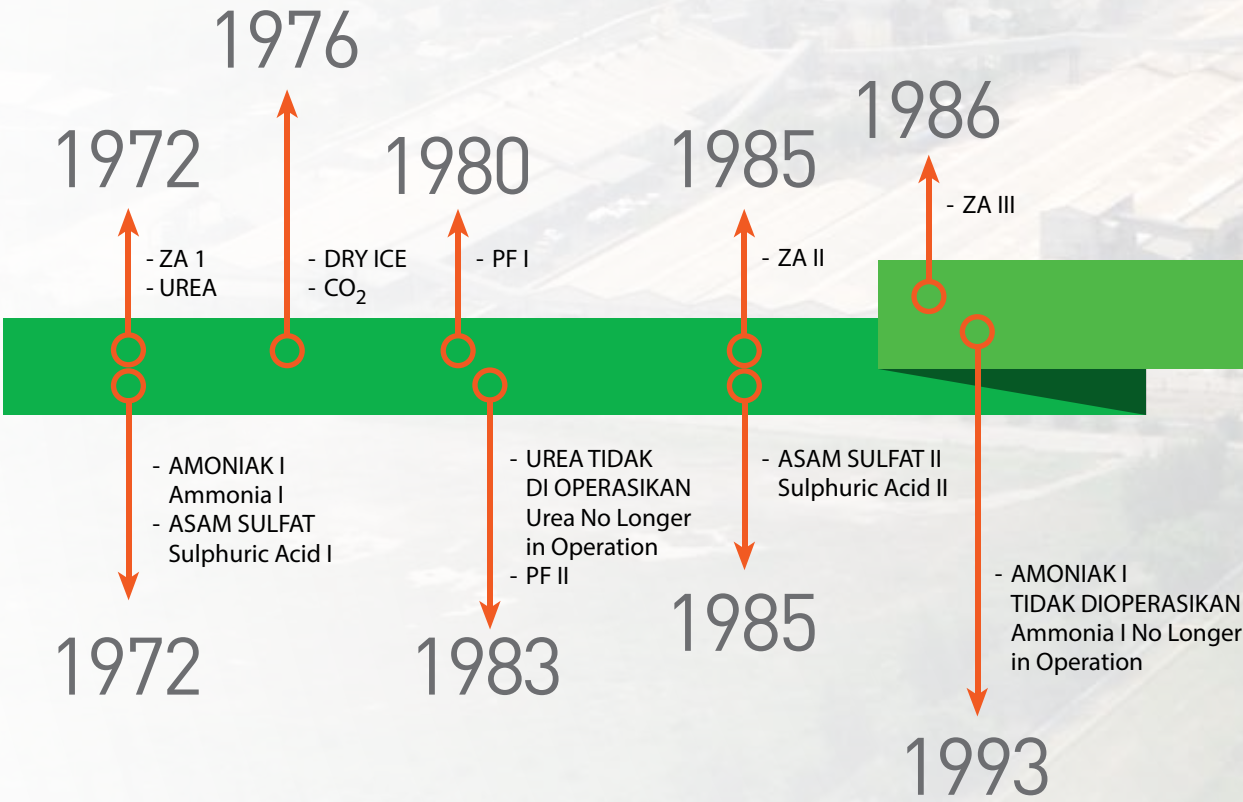
**Irwansyah, S.E.**  
**DIREKTUR SDM & UMUM**  
 HR & General Director

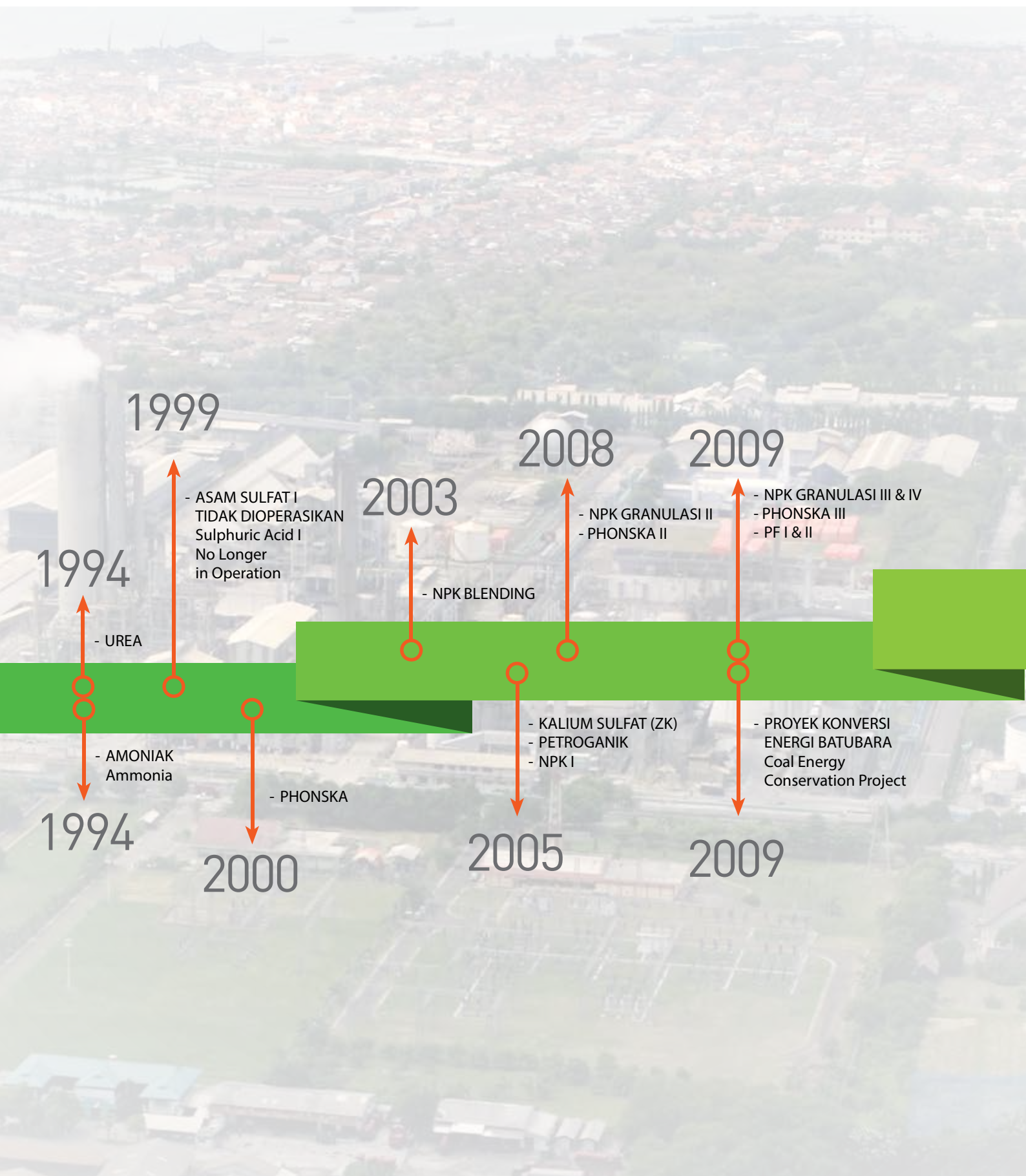
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi  
 No : 0404/LI.00,01/30/SK/2011  
 Tanggal 1 Desember 2011  
 Referring to Board of Director's Decree  
 No : 0404/LI.00,01/30/SK/2011  
 Dated December 1, 2012



# PERKEMBANGAN PABRIK PT PETROKIMIA GRESIK

PLANT DEVELOPMENT OF PT PETROKIMIA GRESIK





1994

- UREA

- AMONIAK  
Ammonia

1994

1999

- ASAM SULFAT I  
TIDAK DIOPERASIKAN  
Sulphuric Acid I  
No Longer  
in Operation

2000

- PHONSKA

2003

- NPK BLENDING

2005

- KALIUM SULFAT (ZK)  
- PETROGANIK  
- NPK I

2008

- NPK GRANULASI II  
- PHONSKA II

2009

- NPK GRANULASI III & IV  
- PHONSKA III  
- PF I & II

2009

- PROYEK KONVERSI  
ENERGI BATUBARA  
Coal Energy  
Conservation Project



## PERISTIWA PENTING 2012

22



### ESTABLISHING BETTER GOOD CORPORATE GOVERNANCE

January 5th, 2012, PT Petrokimia Gresik and Financial and Development Supervisory Board (BPKP) of East Java Province signed GCG Assessment Framework in PT Petrokimia Gresik. The MoU signing is aimed that GCG implementation in PT Petrokimia Gresik can be implemented in better practice.

**JANUARI / JANUARY 2012**

### MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE YANG LEBIH BAIK

5 Januari 2012, PT Petrokimia Gresik dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Propinsi Jawa Timur melakukan penandatanganan bersama Kerangka Acuan Assesment GCG di PT Petrokimia Gresik. Penandatanganan MoU ini dimaksudkan agar implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik bisa lebih baik lagi.



### TWO MAJOR COMPANIES IN GRESIK SYNERGY

January 15th, 2012, PT Petrokimia Gresik established strategic partnership with PT Semen Gresik (Persero). Partnership between two major companies in Gresik was marked with Memorandum of Understanding and Gypsum Trading Agreements signing by each of President Director of the companies.

Gypsum is PT Petrokimia Gresik's subsidiary product that also supporting material on cement production process at PT Semen Gresik plant.

**JANUARI / JANUARY 2012**

### SINERGI DUA PERUSAHAAN BESAR DI GRESIK

15 Januari 2012, PT Petrokimia Gresik menjalin kerja sama strategis dengan PT Semen Gresik (Persero). Kerja sama dua perusahaan besar di Gresik ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Jual Beli Gypsum oleh masing-masing direktur utama kedua perusahaan.

Gypsum adalah produk samping PT Petrokimia Gresik yang menjadi bahan penolong pada proses pembuatan semen di pabrik PT Semen Gresik (Persero).

## 2012 KEY EVENTS

### JANUARI / JANUARY 2012

#### PERLUASAN DERMAGA

Meningkatnya tanggung jawab PT Petrokimia Gresik dalam pengadaan dan pendistribusian pupuk subsidi di tahun 2012 membuat PT Petrokimia Gresik terus berbenah. Selain menambah enam titik Distribution Centre (DC), PT Petrokimia Gresik juga memperluas dermaga Jetty II serta menambah gudang curah di Gresik.

Dermaga yang ada diperluas sepanjang 194 meter dengan lebar 36 meter ke arah Utara atau ke arah Karang Jombang. Proyek perluasan dermaga ini juga dilengkapi satu unit alat bongkar bahan baku curah (Continuous Ship Unloader).

Dengan dilaksanakannya proyek pengembangan dermaga ini diharapkan kapasitas bongkar muat akan naik sekitar 2 juta ton per tahun sehingga total kapasitas dermaga PT Petrokimia Gresik menjadi 7 juta ton per tahun.

Sedangkan gudang curah yang dibangun berkapasitas 50.000 ton per tahun. Gudang ini nantinya bersifat multi purpose yang dapat menampung pupuk komoditi berbentuk curah seperti NPK, ZA, Urea, KCl, dan lain-lain yang selanjutnya didistribusikan sesuai kebutuhan.

First Ground Breaking (Pemancangan Tiang Pancang Pertama) pembangunan kedua proyek ini dilaksanakan pada 31 Januari 2012 oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik serta dihadiri Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto. Proyek perluasan dermaga ini diharapkan selesai dalam 17 bulan ke depan atau pertengahan tahun 2013, sedangkan pembangunan gudang curah diharapkan selesai pada 16 September 2012.



#### DOCK EXPANSION

Increasing responsibility of PT Petrokimia Gresik on subsidized fertilizer procurement and distribution in 2012 encouraged PT Petrokimia Gresik to perform improvement. Besides placing six Distribution Centre (DC) locations, PT Petrokimia Gresik also expanded Jetty II

Dock that existing 194 metre length and 36 metres wide Pier was expanded to 194 metres long and 36 metres wide to Northern or towards Karang Jombang. Dock extension project is also equipped with one unit Continuous Ship Unloader.

Within the dock expansion project implementation, the loading capacity is expected to be increased to 2 million tons per year that PT Petrokimia Gresik dock total capacity will become 7 million ton per annum.

While, capacity of bulk warehouse developed is 50.000 tons per annum. The warehouse is multi-purpose that will be able to store bulk fertilizer commodity namely NPK, ZA, Urea, KCO and other commodities that will be distributed referring to necessity.

First Ground Breaking for those projects will be implemented on January 31st, 2012 by PT Petrokimia Gresik President Director and President Commissioner as well as attended by Gresik Regent, Sembari Halim Radianto. Dock expansion project is expected to be completed within next 17 months or mid of 2013 while the bulk warehouse development is expected to be finished on September 16th, 2012.



## PERISTIWA PENTING 2012

24



### PHONSKA & PETROGANIK SOCIALIZATION IN COOPERATION WITH BPTP

PT Petrokimia Gresik, in cooperation with Food Technology Research Center (BPTP) for Java region disclosed NPK Phonska and Petroganik biofertilizer application research. Within respective study, average productivity of all Regent in Java island will reach to 7.58 ton per hectare or increasing 1.39 ton per hectare. The cooperation is considered strategic especially from BPTP position as research centre that is able to legitimate balance fertilizing application as recommended by PT Petrokimia Gresik. Besides, BPTP also has wide counselling network that the research result socialization will be perform in fast and effective manners.



### ACHIEVED ZERO ACCIDENT AWARD

March 5th, 2012, PT Petrokimia Gresik awarded Zero Accident Award from Ministry of Manpower and Transmigration. The award was received by E Occupational Health and Safety & Environment (HSE) Manager on 'Occupational Health & Safety Function in the Company towards Occupational Health and Safety Culture in 2015' seminar in Gresik.

### FEBRUARI / FEBRUARY 2012

#### SOSIALISASI PHONSKA & PETROGANIK BEKERJASAMA DENGAN BPTP

PT Petrokimia Gresik, bekerjasama dengan Balai Pangkajian Teknologi Pangan (BPTP) se-Jawa, memaparkan hasil pengkajian aplikasi pupuk NPK Phonska dan pupuk organik Petroganik. Melalui pengkajian ini, rata-rata produktivitas dari seluruh kabupaten di Pulau Jawa mencapai 7,58 ton per hektar atau meningkat 1,39 ton per hektar. Kerjasama ini dianggap strategis terutama posisi BPTP sebagai lembaga penelitian yang bisa melegitimasi aplikasi pemupukan berimbang anjuran PT Petrokimia Gresik. Selain itu, BPTP juga memiliki jaringan penyuluhan yang luas sehingga penyebarluasan hasil pengkajian ini akan mudah dilakukan secara cepat dan tepat sasaran.

### MARET / MARCH 2012

#### RAIH ZERO ACCIDENT AWARD

5 Maret 2012, PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Zero Accident Award atau Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan capaian 51.354.447 jam kerja aman. Penghargaan ini diterima oleh manager Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (LK3) di sela-sela pembukaan seminar berjudul 'Peningkatan Fungsi K3 di Perusahaan dalam rangka Menyongsong Berbudaya K3 di Tahun 2015' di Gresik.



## 2012 KEY EVENTS

### MARET / MARCH 2012

#### TANAM PADI PROGRAM GP3K

16 Maret 2012, Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan dengan didampingi Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Holding Company, Arifin Tasrif, dan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, melakukan tanam padi perdana Program GP3K di Desa Bener Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen.

Untuk menuju ke tempat acara penanaman padi ini, Meneg BUMN Dahlan Iskan bersama rombongan berjalan sejauh kurang lebih 4 km dari tempat menginap Beliau yaitu rumah salah satu buruh tani Desa Bener, Marto Paimin. Di rumah yang cukup sederhana ini Meneg BUMN tidur di ruang tamu dengan beralas tikar.



#### GP3K RICE PLANTING PROGRAM

March 16th, 2012, Minister of SOE Dahlan Iskan accompanied by President Director of PT Pupuk Indonesia Holding Company, Arifin Tasrif and President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman participated on GP3K first rice planting at Bener Village, Ngrambal District, Sragen Regent. To reach the event location, Ministry of SOE Dahlan Iskan and team had to walk for about 4 km distance from one of agricultural labor's house, Marto Paimin, as his homestay at Bener Village. In this modest house, Ministry of SOE sleep on rustic home mat.

### APRIL / APRIL 2012

#### TANAM PADI PERDANA PROGRAM GP3K DI KALIMANTAN SELATAN

Pencanangan Program GP3K ditandai dengan penanaman perdana pagi unggul di lahan seluas 50 hektar milik Gapoktan Bernas Padi Desa Karang Buah Kecamatan Belawang, Kabupaten Batola, Kalimantan Selatan pada 20 April 2012. Acara tanam perdana ini dihadiri oleh Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero) Arifin Tasrif, Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, Dirut PT Pupuk Kaltim Aas Asikin Idat, Dirut Perum Bulog Sutarto Alimoso, Bupati Batola H Hasanuddin Murad, dan Kepala Dinas Pertanian TPH Provinsi Kalsel Sriyono.



#### GP3K FIRST RICE PLANTING PROGRAM IN SOUTH KALIMANTAN

GP3K Program implementation was marked with excellent rice first planting at 50 hectares land owned by Gapoktan Bernas Padi, Karang Buah Village, Belawang District, Batola Regent, South Kalimantan on April 20th, 2012. The event was attended by President Director of PT Pupuk Indonesia, Arifin Tasrif, President Director of PT Pupuk Kaltim, Aas Asikin, President Director of Perum Bulog, Sutarto Alimoso, Batola Regent, H. Hasanuddin Murad and Head of Agriculture Agency for South Kalimantan Province, Sriyono.

## PERISTIWA PENTING 2012

26



### UREA FERTILIZER NEW PACKAGING

PT Petrokimia Gresik disseminated one brand subsidized Urea fertilizer package at Wisma Kebomas, Gresik, May 1st, 2012. The socialization event was opened by Commercial Director of PT Petrokimia Gresik, Nugroho Purwanto and attended by representatives of Agriculture Agency, Distributor and Kiosk in 6 PT Petrokimia Gresik subsidized urea distribution area. The socialization program was held within 3 months transitional period (May, June and July). Entering August 2012, all of Urea fertilizer has to use Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) brand package.



### DEMAK GREAT HARVEST WITH MINISTER OF SOE, DAHLAN ISKAN

GP3K Great Harvest Program at Bangso Village, Demak Regent, Central Java, Tuesday, May 15th 2012 was supported by rice plant harvest machine trial by Minister of State Owned Enterprise, Dahlan Iskan. The rice plant harvest machine trial was performed after Dahlan Iskan symbolically harvested rice plant accompanied with Demak Regent Deputy, Dachirin Said and Central Java Governor representatives, President Director of PT Pupuk Indonesia, Arifin Tasrif and President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman.



### BOARD OF DIRECTORS - EMPLOYEES GATHERING

Thousand of PT Petrokimia Gresik employees attended PT Petrokimia Gresik management and Employees Workers Gathering with the Board of Directors on May 24th, 2012. The event was attended by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman and SKPG Chairman, Pinto Prasetya and all of SKPG Committee as well as other committees. The gathering was the continuation of Collective Working Agreement that has been signed by management and SKPG in Jakarta on April 23rd, 2012. The signing was witnessed directly by Minister of Manpower and Transmigration, Muhaimin Iskandar.

MEI / MAY 2012

### PUPUK UREA KEMASAN BARU

PT Petrokimia Gresik menyosialisasikan kantong pupuk Urea subsidi satu merk di Wisma Kebomas Gresik, 1 Mei 2012. Program sosialisasi ini dibuka oleh Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik Nugroho Purwanto dan dihadiri oleh perwakilan dinas pertanian, distributor, dan kios yang berada di 6 wilayah tanggungjawab penyaluran Urea subsidi PT Petrokimia Gresik. Sosialisasi ini dilakukan selama 3 bulan (Mei, Juni, dan Juli) masa transisi. Memasuki Agustus 2012, seluruh Urea sudah harus menggunakan kantong satu merk berlogo Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

MEI / MAY 2012

### PANEN RAYA DEMAK BERSAMA MENEG BUMN DAHLAN ISKAN

Panen raya Program GP3K di Desa Bangso, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Selasa, 15 Mei 2012, diwarnai dengan uji coba mesin panen tanaman padi oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan. Uji coba mesin panen tanaman padi dilakukan setelah Dahlan Iskan melakukan panen raya secara simbolis bersama Wakil Bupati Demak Dachirin Said, serta perwakilan dari Provinsi Jateng, Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero) Arifin Tasrif, dan Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman.

MEI / MAY 2012

### PERTEMUAN AKBAR DIREKSI-KARYAWAN

Ribuan karyawan PT Petrokimia Gresik memadati ruangan SOR Tri Dharma dalam rangka Temu Akbar antara pengurus dan anggota Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik (SKPG) dengan Direksi pada 24 Mei 2012. Acara dihadiri Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman dan Ketua SKPG Pinto Prasetya beserta seluruh jajaran SKPG dan Direksi lainnya.

Pertemuan ini adalah kelanjutan dari kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh manajemen dan SKPG di Jakarta pada tanggal 23 April lalu. Penandatanganan ini disaksikan secara langsung oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar.

## 2012 KEY EVENTS

### JUNI / JUNE 2012

#### MEMBINA BANK SAMPAH BAGI WARGA RING-1

Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sampah, PT Petrokimia Gresik mengucurkan dana Rp250 juta untuk pengelolaan sampah dengan membangun Bank Sampah Meduran Bersatu (Bersih, Elok, Ramah, Santun, Aman, Terampil, dan Unggul) di Desa Roomo, Gresik. Peresmian Bank Sampah ini dilakukan oleh Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik Koeshartono bersama Bupati Gresik Sambari Halim Radianto. Selain lingkungan tampak bersih dan sehat, pengelolaan sampah ini juga bernilai ekonomis. Dalam 6 bulan pertama beroperasi, Bank Sampah Meduran Bersatu berhasil meraup omzet Rp 30 juta.



#### FOSTERING WASTE BANK FOR RING 1 SOCIETY

To enhance community development and waste management, PT Petrokimia Gresik disbursed Rp250 million for waste management by developing Meduran Bersatu (Clean, Neat, Friendly, Polite, Secure, Expert and Excellence) Waste Bank in Romoo Village, Gresik. The Waste Bank inauguration was performed by HR & General Affairs Director of PT Petrokimia Gresik, Koeshartono accompanied with Gresik regent, Sembari Halim Radianto. Besides clean and healthy environment, the waste management also contains economical value. Within the first six months operated, Meduran Bersatu Waste Bank succeeded in collecting Rp30 million income.

### JULI / JULY 2012

#### PETRO AGRIFOOD EXPO 2012

Pameran produk pertanian dari 100 mitra binaan perusahaan dan anak perusahaan digelar di Pusat Riset PT Petrokimia Gresik pada 6-8 Juli 2012. Pameran ini menjual berbagai hasil produk pertanian yang menggunakan produk pupuk PT Petrokimia Gresik. Direktur Teknik PT Petrokimia Gresik Firdaus Syahril mengatakan bahwa kegiatan ini adalah ajang untuk mengekspos hasil-hasil riset dari Kompartemen Riset dan uji coba hasil aplikasi pupuk. Selain itu, ajang ini juga dimaksudkan untuk mengekspos Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik sebagai wisata agro di kota Gresik. Tak hanya ramai oleh karyawan, pameran ini juga dikunjungi oleh ratusan warga Gresik dan sekitarnya.



#### PETRO AGRIFOOD EXPO 2012

Agriculture product expo from 100 fostered partners of the Company and its subsidiaries at PT Petrokimia Gresik Research Centre on July 6th - 8th, 2012. The expo offered various agriculture products using PT Petrokimia Gresik fertilizer products. Technical Director of PT Petrokimia Gresik, Firdaus Syahril stated that the event is opportunity to expose research result from Fertilizer application research and trial Divisions. Besides, the event is also aimed to expose PT Petrokimia Gresik Experimental Station as agro-tourism in Gresik city. Not only crowded by the employees, the exhibition was also visited by hundreds of Gresik and surrounding area people.

### JULI / JULY 2012

#### HARI ULANG TAHUN YANG KE-40

Tepat pada tanggal 10 Juli 2012, PT Petrokimia Gresik genap berusia 40 tahun. Di usia yang semakin matang, PT Petrokimia Gresik terus berkarya dengan meningkatkan kinerja dan memberi kontribusi positif terhadap perekonomian negara, khususnya di bidang pertanian. Dalam kesempatan itu, Dirut menyampaikan bahwa kontribusi perusahaan kepada pemerintah selama 2011 dalam bentuk pajak dan retribusi serta kewajiban lainnya sebesar Rp 1,7 triliun. Sementara laba bersih perusahaan tahun 2011 mencapai Rp 1,075 triliun. Ini adalah laba tertinggi sejak perusahaan pertama kali berdiri dengan tingkat produktivitas karyawan mencapai Rp 4,791 juta/orang.



#### 40TH ANNIVERSARY

On July 10th, 2012, PT Petrokimia Gresik reached age of 40 years. In more mature age, PT Petrokimia Gresik continuously performs by improving performance and providing positive contribution towards state economy, especially on Agriculture aspect. Company's contribution to the Government throughout 2011 in form of tax and retribution as well as other mandatory expenses amounted to Rp1.7 trillion. While, net income for 2011 reached Rp1,075 trillion. This is the highest achievement since its established with employees productivity ratio reached to Rp 4,791 million/person.

## PERISTIWA PENTING 2012

28



**GREAT HARVEST AT BATOLA WITH MINISTER OF SOE**  
GP3K Great Harvest Program guided by PT Petrokimia Gresik was held at Batola Regent, South Kalimantan, August 6th, 2012. The event was attended by Minister of SOE, Dahlan Iskan, President Director of PT Pupuk Indonesia, Arifin Tasrif, President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, President Director of PT Pupuk Kaltim, Aas Sadikin Idat and Batol Regent, Hasanuddin Murad. GP3K harvest production in Batola indicated rice production growth with average production reaching to 6.2 million ton dried unhulled rice per hectares.



**GREAT HARVEST WITH ACEH GOVERNOR DEPUTY**  
PT Petrokimia Gresik received positive recognition through great harvest event at Gampong Bueng Pgue Village, Blang Bintang District, Aceh Besar Regent, September 1st, 2012. The event was attended by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Deputy of Aceh Governor, Muzakir Manaf, Regent of Aceh Besar, Muhlis Basyah, President Director of Bank Aceh, Islamuddin and other regional Officials. Dreputy of Aceh Governor, Muzakir Manaf is expected that GP3K program will enhance rice productivity minimum 10%. Previously, rice production in Aceh reached to 1.7 million ton/annum, within GP3K program productivity reached 1.9 million ton/annum., While, the great harvest of current year produced 2.8 ton/hectare.

President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman stated will be committed to expand GP3K program coverage not only reaching Aceh Besar, but will also cover other Regents, such as Pidie, Nagan Raya, Aceh Timur, Pidie Jaya, Aceh Jaya and Aceh Barat with total area of 750 hectare. GP3K Great Harvest in 10 hectare rice field at Gamping Bueng Pague Village is the result of initial planting on June 2012 in cooperation with Aceh Agriculture and Food Plants Agency productivity reached 1.9 million ton/annum., While, the great harvest of current year produced 2.8 million ton/hectare. President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman stated will be committed to expand GP3K program coverage not only reaching Aceh Besar, but will also cover other Regents, such as Pidie, Nagan Raya, Aceh Timur, Pidie Jaya, Aceh Jaya and Aceh Barat with total area of 750 hectare. GP3K Great Harvest in 10 hectare rice field at Gamping Bueng Pague Village is the result of initial planting on June 2012 in cooperation with Aceh Agriculture and Food Plants Agency

### AGUSTUS / AUGUST 2012

#### PANEN RAYA DI BATOLA BERSAMA MENEG BUMN

Panen raya program GP3K yang dikawal oleh PT Petrokimia Gresik digelar di Kabupaten Batola, Kalimantan Selatan, 6 Agustus 2012. Kegiatan ini dihadiri oleh Meneg BUMN Dahlan Iskan, Dirut PT Pupuk Indonesia Arifin Tasrif, Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, Dirut PT Pupuk Kaltim Aas Asikin Idat, dan Bupati Batola Hasanuddin Murad. Hasil panen GP3K di Batola menunjukkan lonjakan produksi produksi padi dengan rata-rata produksi mencapai 6,2 ton gabah kering panen (GKP) per hektar.

### SEPTEMBER / SEPTEMBER 2012

#### PANEN RAYA BERSAMA WAGUB ACEH

PT Petrokimia Gresik kembali menuai pujian lewat panen raya di Desa Gampong Bueng Pague, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar, 1 September 2012. Acara ini dihadiri oleh Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, Wakil Gubernur Aceh Muzakir Manaf, Bupati Aceh Besar Mukhlis Basyah, Dirut Bank Aceh Islamuddin, dan sejumlah pejabat daerah lainnya. Wagub Aceh Muzakir Manaf berharap program GP3K mampu meningkatkan produktivitas padi minimal 10%. Sebelumnya produksi padi di Aceh 1,7 juta ton/tahun, dengan program GP3K produktivitas bisa mencapai 1,9 juta ton/tahun. Sedangkan, panen raya kali ini mampu menghasilkan produktivitas sebesar 2,8 ton/hektar.

Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman mengatakan akan berusaha untuk memperluas jangkauan program GP3K. Saat ini, program GP3K tidak hanya di Aceh Besar, namun juga menyentuh di kabupaten lainnya, seperti Pidie, Nagan Raya, Aceh Timur, Pidie Jaya, Aceh Jaya, dan Aceh Barat dengan total areal 750 hektar. Panen Raya GP3K di 10 hektar lahan sawah Desa Gamping Bueng Pague ini adalah hasil tanam perdana pada Juni 2012 lalu bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Aceh.

## 2012 KEY EVENTS

### SEPTEMBER / SEPTEMBER 2012

#### PERGANTIAN KOMISARIS-DIREKSI

Dua direktur dan tiga komisaris baru PT Petrokimia Gresik secara resmi dilantik pada 4 September 2012 di kantor pusat PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) di Jakarta. Direktur Utama PIHC Arifin Tasrif mengatakan perubahan ini adalah dalam rangka sinkronisasi dan harmonisasi di antara anak perusahaan agar semakin kompak dan sinergis. Dua direktur baru PT Petrokimia Gresik Nugroho Christijanto, General Manager Pengembangan PT Petrokimia Gresik, diangkat menjadi Direktur Produksi menggantikan Mulyono Prawiro yang dialih tugaskan menjadi Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur.

Sedangkan Irwansyah, Direktur SDM & Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dialih tugaskan menjadi Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik menggantikan Koeshartono yang diangkat menjadi Direktur Pemasaran PIHC. Koeshartono menggantikan Bambang Tjahjono yang beralih tugas menjadi Direktur Utama PT Pupuk Kujang. Adapun tiga komisaris baru PT Petrokimia Gresik adalah Boediarso Teguh Widodo, Fajar Judisiawan, dan Nugraha Budi Eka Irianto. Ketiga anggota komisaris ini menggantikan Imam Apriyanto Putro, Musthofa, dan Muhammad Zamkhani.

#### BOARD OF COMMISSIONERS - BOARD OF DIRECTORS REPLACEMENT

Two new Directors and three new Commissioners of PT Petrokimia Gresik were officially inaugurated on September 4th, 2012 at PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Head Office in Jakarta. President Director of PT PIHC, Arifin Tasrif stated that the replacement is aimed to synchronize and harmonize the subsidiaries to be more united and synergic. Two new Director of PT Petrokimia Gresik, S. Nugroho Christijanto, General Manager of Development Division of PT Petrokimia Gresik, has been appointed as Production Director replacing Mulyono Prawiro that has been delegated to serve as Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur.

While, Irwansyah, HR & General Affairs of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, transferred into HR & General Affairs Director of PT Petrokimia Gresik replacing Koeshartono that has been appointed to serve as Marketing Director of PT PIHC. Koeshartono replaced Bambang Tjahjono that is assigned to become President Director of PT Pupuk Kujang. On the other hand, three new commissioners of PT Petrokimia Gresik that are Boediarso Teguh Widodo, Fajar Judisiawan and Nugraha Budi Eka Irianto. The new Board of Commissioners members are replacing Imam Apriyanto Putro, Musthofa and Muhammad Zamkhani.



## PERISTIWA PENTING 2012

30



### 3RD RANK IN ANNUAL REPORT AWARD

PT Petrokimia Gresik achieved 3rd Rank for Annual Report Award (ARA) 2011 for Non-Listed Private Non-Financial Category. The award was handed by Minister of Finance, Agus Martowardojo and Minister of SOE, Dahlan Iskan and received by Commercial Director of PT Petrokimia Gresik, Nugroho Purwanto in Jakarta on September 18th, 2012. The Annual Report Award is annual awarding event for Company's compliance in preparing annual report as the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The precious event was in cooperation among by Market and Financial Institution Supervisory Board with Taxes General Directorate, Ministry of Finance, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, Governance Policy National Committee and Indonesian Accounting Association.

### SEPTEMBER / SEPTEMBER 2012

#### JUARA III ANNUAL REPORT AWARD

PT Petrokimia Gresik berhasil meraih Juara III Annual Report Award (ARA) 2011 untuk kategori Perusahaan Swasta Non-Kuangan Non-Listed. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Keuangan Agus Martowardojo dan Menteri BUMN Dahlan Iskan dan diterima oleh Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik Nugroho Purwanto di Jakarta 18 September 2012. Annual Report Award merupakan ajang penghargaan tahunan terhadap kepatuhan perusahaan dalam penyusunan Laporan Tahunan yang merupakan kewajiban perusahaan dalam menjalankan Good Corporate Governance (GCG). Ajang bergengsi ini terselenggara berkat kerjasama antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia.



### MINSITER OF SOE, DAHLAN ISKAN, VISIT

After participating fun walk with employees and Gresik people, Minister of SOE, Dahlan Iskan visited PT Petrokimia Gresik Research Center on October 13rd, 2012. Accompanied by President Director of PT Pupuk Indonesia Holding Company, Arifin Tasrif, President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman and Gresik Regent, Sembari Halim Radianto, Dahlan Iskan was sightseeing several high-competitive innovation product plants as well as its facilities, such as Petrofish, Petrochick, Petroseed, Petrobiofertil, Fit Rice and other products.

### OKTOBER / OCTOBER 2012

#### KUNJUNGAN MENTERI BUMN DAHLAN ISKAN

Setelah mengikuti jalan sehat bersama karyawan dan warga Gresik, Menteri BUMN Dahlan Iskan mengunjungi Pusat Riset PT Petrokimia Gresik pada 13 Oktober 2012. Didampingi Dirut PT Pupuk Indonesia Holding Company Arifin Tasrif, Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, dan Bupati Gresik Sambari Halim Radianto, Menteri BUMN Dahlan Iskan melihat-lihat sejumlah pabrik produk inovatif berdaya saing tinggi berikut fasilitasnya, seperti Petrofish, Petrochick, Petroseed, Petrobiofertil, Fit Rice dan sebagainya.

## 2012 KEY EVENTS

### DESEMBER / DECEMBER 2012

#### PERINGKAT II DALAM BUMN AWARD 2012

PT Petrokimia Gresik meraih Peringkat Dua Kategori Inovasi Produk Agrikultur BUMN Terbaik dalam ajang BUMN Award Tahun 2012, yang diselenggarakan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Forum Humas BUMN, dan Majalah BUMN Track. Acara Malam Anugerah BUMN Award yang diselenggarakan di Jakarta belum lama ini (6 Desember 2012), dihadiri oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan, serta dua mantan Menteri BUMN Tanri Abeng dan Sugiharto. Penghargaan ini tentu sangat membanggakan bagi seluruh manajemen PT Petrokimia Gresik, karena PT Petrokimia Gresik bisa masuk jajaran perusahaan paling kreatif dalam inovasi produk di negeri ini. BUMN Award 2012 diikuti 54 BUMN dari seluruh Indonesia, melombakan 12 kategori yang didasarkan pada tiga aspek penilaian yaitu, input, proses, dan output inovasi. Dewan Juri Anugerah BUMN Award 2012 diantaranya, Dahlan Iskan, Tanri Abeng, Aviliani, Ilham Habibie, Muhammad Said, Didu, Mas Achmad Daniri, Avanti Fontana, Hermawan Kartajaya, Andi Ilham Said, Bagus Rumbogo, N Syamsuddin Ch Haesy, dan Hadi M Djuraid.



#### 2ND RANK IN BUMN AWARD 2012

PT Petrokimia Gresik achieved 2nd Rank of Agriculture Product Innovation Category in BUMN Award 2012, held by Ministry of State Owned Enterprise, SOE Public Relation Forum and BUMN Track magazine. BUMN Award awarding night held in Jakarta on December 6th, 2012, attended by Minister of SOE, Dahlan Iskan and two former SOE Ministers, Tanri Abeng and Sugiharto. The award delivered pride for all PT Petrokimia Gresik management that PT Petrokimia Gresik is included on most product innovation creative nationwide. BUMN Award 2012 was participated by 54 SOE from all over Indonesia, competing 12 categories based on three assessment aspects, such as innovation input, process and output. BUMN Award 2012 Judge Committee is Dahlan Iskan, Tanri Abeng, Aviliani, Ilham Habibie, Muhammad Said, Didu, Mas Achmad Daniri, Avanti Fontana, Hermawan Kartajaya, Andi Ilham Said, Bagus Rumbogo, N. Syamsuddin Ch. Haesy and Hadi M. Djuraid.

### DESEMBER / DECEMBER 2012

#### MERAHAI KATEGORI "TERPERCAYA" DALAM CGPI AWARD

Pertama ikut dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) hasil kinerja tahun 2011, PT Petrokimia Gresik langsung masuk dalam peringkat perusahaan "Terpercaya". Penganugerahan predikat 'Terpercaya' kepada PT Petrokimia Gresik dilakukan dalam acara CGPI Award 2011 di Jakarta, 19 Desember 2012. CGPI adalah program riset dan pemeringkatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan. Program ini dilaksanakan melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep corporate governance (CG) melalui perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement) dengan melaksanakan evaluasi dan benchmarking. CGPI diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan majalah 'SWA'. CGPI merupakan program rutin tahunan yang telah dilaksanakan sejak 2001 dan penyelenggaraan CGPI 2011 ini adalah penyelenggaraan yang ke-10. Penganugerahan CGPI Award ini sebagai bentuk penghargaan terhadap inisiatif dan hasil upaya perusahaan dalam mewujudkan bisnis yang beretika dan bermartabat.



#### ACHIEVED "TRUSTED" CATEGORY IN CGPI AWARD

At first participation in Corporate Governance Perception Index (CGPI) of performance result in 2011, PT Petrokimia Gresik was achieved "Trusted" company predicate. The "Trusted" company predicate to PT Petrokimia Gresik is held on CGPI Award 2011 in Jakarta, December 19th, 2012. CGPI is Good Corporate Governance (GCG) implementation research and rating program to the Company. The program is performed throughout research design that encouraged the Company to enhance Corporate Governance concept implementation quality through continuous improvement by performing evaluation and benchmarking. CGPI is held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine. CGPI is annual program held since 2001 and the CHPI 2011 was the 10th event. CGPI Award is recognition for Company's initiative and performance achievement in realizing ethical and dignified business.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2012

Sebagai entitas modern, PT Petrokimia Gresik senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan pada setiap elemen perusahaan secara berkelanjutan. Berbagai kebijakan dibuat dengan tujuan membangun pondasi yang kokoh sebagai upaya memperkuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi berbagai tekanan. Berbagai upaya tersebut membuahkan hasil dengan diraihnya apresiasi berupa sertifikasi dan penghargaan dari berbagai lembaga yang berkompeten di bidangnya. Berikut beberapa sertifikasi dan penghargaan yang diraih PT Petrokimia Gresik pada tahun 2012.

Being modern business entity, PT Petrokimia Gresik always strives to have improvements in all aspects of the company. Many policies have been made to build strong foundation to increase the company's endurance in facing various challenges. The efforts have resulted in some appreciations like certifications and awards from different competent institutions. Following are certifications and awards that PT Petrokimia Gresik received in 2012.

### SMK3 & Zero Accident Award 2011

Occupational Health & Safety Management System & Zero Accident Award 2011

PT Petrokimia Gresik menjadi satu dari 34 perusahaan penerima Zero Accident Award dari sekitar 1.500 perusahaan yang berada di Kabupaten Gresik. Penghargaan ini diserahkan oleh Wakil Bupati Gresik Moh Qosim di Gedung Pusat Pengembangan Semen (PPS) Semen Gresik, 5 Maret 2012. Dan disaksikan oleh Direktur Pengawasan Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PNK3) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Arief Supomo.

PT Petrokimia Gresik is appointed as one of 34 companies awarding Zero Accident Award from about 1,500 companies in Gresik Regent. The award was handed by Gresik Regent Deputy, Moh. Qosim at Semen Gresik Cement Development Center Building (PPS) on March 5th, 2012. Witnessed by Occupational Health and Safety Norms Supervisory Director, Ministry of Manpower and Transmigration, Arief Supomo.

**Tanggal** Date : 5 Maret 2012



### Annual Report 2011

Annual Report 2011

PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Annual Report Award (ARA) 2011 yang diserahkan oleh Menteri Keuangan RI Agus Martowardojo dan Menteri BUMN Dahlan Iskan di Jakarta pada 18 September 2012 dan diterima oleh Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik Nugroho Purwanto. PT Petrokimia Gresik berhasil meraih Juara III kategori Private Non Keuangan Non Listed.

PT Petrokimia Gresik received Annual Report Award (ARA) 2011 handed by Minister of Finance of Republic of Indonesia, Agus Martowardojo and Minister of SOE, Dahlan Iskan in Jakarta on September 18th, 2012 and received by Commercial Director of PT Petrokimia Gresik, Nugroho Purwanto. PT Petrokimia Gresik achieved 3rd rank for Non-listed Private Non-Financial Company category.

**Tahun** Year : 2011





## AWARDS AND CERTIFICATIONS

### Indonesian Quality Award (IQA) Tahun 2012

Indonesian Quality Award (IQA) of 2012

PT Petrokimia Gresik berhasil meraih predikat “Emerging Industry leader” setelah lima tahun berturut-turut harus puas dengan predikat “Good Performance”. Prestasi ini diraih dalam ajang bergengsi yang merujuk pada penilaian Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) yang diselenggarakan oleh Indonesian Quality Award (IQA) 2012. Penghargaan ini diserahkan kepada Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman oleh Dewan Pembina IQA Foundation Bacelius Ruru di Jakarta, 22 November 2012.

PT Petrokimia Gresik succeeded in achieving “Emerging Industry leader” after five consecutive years only achieved “Good Performance” predicate. The achievement is achieved on pride awarding referring to Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) indicators held by Indonesian Quality Award (IQA) 2012. The award was handed to PT Petrokimia Gresik Director, Hidayat Nyakman by IQA Foundation Steering Committee, Bacelius Ruru in Jakarta, November 22nd, 2012.  
Date: November 21st, 2012



**Tanggal** Date : 21 Nopember 2012

### SERTIFIKAT PATEN “PROSES UNTUK MENGHASILKAN NPK DENGAN MENGUNAKAN GABUNGAN AMONIUM SULPAT BASIS PADAT DAN BASIS CAIR”

Patent “PROSES UNTUK MENGHASILKAN NPK DENGAN MENGGUNAKAN GABUNGAN AMONIUM SULPAT BASIS PADAT DAN BASIS CAIR” adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada PT Petrokimia Gresik sebagai inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Invensi ini berhubungan dengan suatu proses baru untuk menghasilkan pupuk NPK.



### PATENT CERTIFICATE “NPK PROCESS TO PRODUCE USING AMMONIUM SULPAT JOINT BASE LIQUID AND SOLID BASE”

Patent “PROCESS TO PRODUCE COMBINED WITH AMMONIUM NPK SULPAT SOLID BASIS AND BASIS CAIR” is an exclusive right granted by the State to PT Petrokimia Gresik as inventors on the results of invention in the field of technology, for a given period to own such Invention or give consent to other parties to implement them. This invention relates to a novel process for producing NPK fertilizer.

**Tanggal** Date : 27 Nopember 2012

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2012

## BUMN Award 2012

BUMN Award 2012

PT Petrokimia Gresik mendapat anugerah Peringkat Dua Kategori Inovasi Produk Agrikultur BUMN Terbaik dalam ajang BUMN Award Tahun 2012, yang diselenggarakan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Forum Humas BUMN, dan Majalah BUMNTrack. Acara Malam Anugerah BUMN Award yang diselenggarakan di Jakarta, 6 Desember 2012, dihadiri oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan, serta dua mantan Menteri BUMN Tanri Abeng dan Sugiharto.

PT Petrokimia Gresik awarded 2nd Rank in BUMN Award 2012 for Best SOE Agriculture Product Innovation category, held by Ministry of State Owned Enterprise, SOE Public Relation Forum and BUMN Track Magazine. BUMN Award awarding night held in Jakarta on December 6th, 2012 attended by Minister of SOE, Dahlan Iskan and two former SOE Minister, Tanri Abeng and Sugiharto.  
Date: December 6th, 2012



**Tanggal / Date : 6 Desember 2012**

---

## Industri Hijau

Green industry

PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Industri Hijau dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada 7 Desember 2012 di Istana Negara, Jakarta. Penghargaan ini diterima oleh Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman. Penghargaan ini diberikan pemerintah kepada perusahaan yang melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang baik.

PT Petrokimia Gresik awarded Green Industry from President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono on December 7th, 2012 at Istana Negara, Jakarta. The award was received by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman. The award was given by the Government for certain Company that performs appropriate environmental management.



**Tanggal / Date : 7 Desember 2012**

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

### CGPI Award 2011

CPGI Award 2011

PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award untuk kinerja 2011 dengan predikat "Terpercaya". Penghargaan ini diberikan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC) bekerjasama dengan majalah SWA pada 19 Desember 2012 di Jakarta. Ajang ini digelar dengan membuat pemeringkatan skor penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

PT Petrokimia Gresik awarded the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award for 2011 performance with the title of "Trustworthy". The award is given by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC) in collaboration with SWA magazine on December 19, 2012 in Jakarta. This event was held to create a ranking score GCG implementation in companies in Indonesia.



**Tanggal / Date : 19 Desember 2012**

### Efisiensi Energi Nasional 2012

National Energy Efficiency 2012

Tim PT Petrokimia Gresik dari Departemen Rancang Bangun berhasil meraih juara I kategori Manajemen Energi Industri dalam ajang Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2012 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dalam ajang yang sama, PT Petrokimia Gresik juga meraih juara III untuk kategori Manajemen Energi Industri Besar. Penghargaan ini diserahkan oleh Wakil Menteri ESDM Rudi Rubiandini dan diterima oleh General Manager Engineering Arif Fauzan untuk juara 1 kategori Manajemen Energi Industri, sedangkan untuk juara III kategori Manajemen Industri Besar di terima oleh Manager Proses Pengelola Energi Anis Ernani di Jakarta, 20 Desember 2012.

PT team of Petrokimia Gresik Design Build Department won first prize in the category of Industrial Energy Management arena of the National Energy Efficiency Awards (peen) 2012 organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In the same event, PT Petrokimia Gresik also won third prize in the category of Large Industrial Energy Management. The award was presented by the Deputy Minister of Energy and Mineral Resources Rudi Rubiandini and received by the General Manager of Engineering for the champions Arif Fauzan 1 Industrial Energy Management category, while the third prize in the category of Large Industrial Management received by the Manager of Process Energy Anis Ernani business in Jakarta, December 20, 2012.



**Tanggal / Date : 20 Desember 2012**

## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

### Financial Performance Highlights

Kemampuan PT Petrokimia Gresik dalam menciptakan nilai keuangan Perusahaan telah memberikan pertumbuhan keuntungan kepada seluruh pemangku kepentingan, pertumbuhan keuntungan tersebut dicapai dengan prinsip dan tata nilai berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik dengan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial Perusahaan.

PT Petrokimia Gresik capability in creating Company's financial value has provided income growth to all stakeholders, the income growth was achieved within the value creation regarding Good Corporate Governance without violating Corporate Social Responsibility.

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS						
LABA RUGI KOMPREHENSIF	2012	2011	2010	2009	2008	COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	21,694,258	16,195,196	12,296,060	14,372,937	14,305,535	Sales
Laba Kotor	4,491,317	3,212,682	2,845,326	3,199,933	3,328,628	Gross Profit
Laba Usaha	1,686,294	1,378,573	1,063,577	1,208,096	1,554,718	Operating Income
Beban Bunga	(711,988)	(313,112)	(406,190)	(677,715)	(837,521)	Interest Expense
Beban Pajak	(435,865)	(357,407)	(268,838)	(406,694)	(337,809)	Tax Expense
Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Perusahaan	(7,736)	(9,842)	(7,022)	(5,052)	(2,669)	Minority Interest in Net Income (Loss)
Laba Komprehensif	1,389,097	1,084,411	808,036	1,035,059	785,770	Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	1,381,360	1,074,570	801,013	1,030,007	783,101	Income Attributable to Parent Entity
Laba Sebelum Pajak	1,815,056	1,441,818	1,076,873	1,441,753	1,123,579	Profit Before Tax
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	2,527,044	1,754,930	1,483,063	2,119,468	1,961,099	Earnings Before Interest and Taxes
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi	2,895,542	2,122,471	1,777,863	2,330,862	2,114,261	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	(4,567,061)	(41,651)	2,654,198	(321,013)	(3,841,031)	Cash Provided by Operating Activities
Dividen kas	589,726	644,957	291,001	229,449	180,008	Cash Dividend
Dividen kas per saham (dalam Rupiah) *)	246,428	269,508	734,072	578,803	454,084	Cash Dividends per Share (in Rupiah)
Laba bersih per saham (dalam Rupiah) *)	573,089	449,030	2,020,617	2,598,272	1,975,433	Net Income per Share (in Rupiah)
Jumlah saham beredar (lembar) *)	2,393,093	2,393,093	396,420	396,420	396,420	Number of Shares Outstanding (Shares)

\*) Menurunnya dividen dan laba bersih per lembar saham Perusahaan mulai tahun 2011 disebabkan terdapat tambahan setoran saham yang merupakan konversi dari laba ditahan (bukan setoran tunai)

The declining company's dividend and net income per share in 2011 were due to additional paid in shares which was a conversion of retained earnings (instead of a cash deposit)

**“Ternyata hasil panen kami meningkat. Tanaman tampak lebih besar dan kuat. Berdasarkan perhitungan kami, hasil panen meningkat 30-40% dari sebelumnya”**

“Likely our harvest result was increasing. The Plants seemed bigger and stronger. Based on our calculation, the harvest result was increasing 30%-40% compared with previous year

## Kinerja Ekonomi dan Sosial PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik  
Economy and Social Performance

**Dalam upaya meningkatkan kinerja, PT Petrokimia Gresik terus meningkatkan pengawasan dalam membuat perencanaan dan pengelolaan risiko secara komprehensif, melakukan perbaikan bisnis proses dan menyempurnakan semua kebijakan serta system prosedur operasional Perseroan secara terintegrasi.**

As an effort to enhance performance, PT Petrokimia Gresik continuously improves risk planning and mitigation comprehensively, performs business process as well as other policies and standard operating procedures improvement in integrated manner.



Laporan Keberlanjutan 2012 PT Petrokimia Gresik, merupakan laporan kegiatan pembangunan keberlanjutan (sustainability development) yang berisi kegiatan, kinerja kegiatan, dan target kegiatan Pembangunan Berkelanjutan PT Petrokimia Gresik yang telah dilakukan maupun rencana tahun berikutnya. Penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial adalah bentuk komitmen PT Petrokimia Gresik untuk memberikan hasil yang maksimal bagi semua pemangku kepentingan (stakeholders), dan menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasi Perseroan, keberlanjutan pembangunan masyarakat serta keberlanjutan kelestarian lingkungan.

PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa keberadaannya saat ini tidak dapat dipisahkan dari lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, bagi kami, Pembangunan Berkelanjutan bukanlah sebagai beban biaya atau sekedar biaya sosial yang harus dikeluarkan dari laba Perseroan. PT Petrokimia Gresik memandang Pembangunan Berkelanjutan sebagai sebuah investasi

PT Petrokimia Gresik Sustainability Report 2012 is a sustainability development activity report containing PT Petrokimia Gresik's activities, performance and sustainability development target that had been performed or next future years plan. The Corporate Social Responsibility implementation is realization of PT Petrokimia Gresik's commitment to provide optimum result for all stakeholders and being part of Company's effort in preserving operational sustainability, community development sustainability and environmental preservation sustainability.

PT Petrokimia Gresik is aware that its current existence can not be separated from the surrounding community and environment. Therefore, for us, Sustainability Development is not only cost or social expense that has to be allocated from Company's income. PT Petrokimia Gresik perceives Sustainability Development as an investment to continuously create



yang dapat terus menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Dengan demikian eksistensi PT Petrokimia Gresik akan mendapat apresiasi yang baik. Selain itu, sebagai warga Perseroan yang baik (good corporate citizen), PT Petrokimia Gresik senantiasa berusaha memenuhi segala komitmen kepada para pemangku kepentingan di dalam dan di luar Perusahaan. Pemenuhan komitmen tersebut dijalankan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), yang mengacu pada prinsip-prinsip transparan, akuntabel, tanggung jawab, mandiri, dan wajar. Secara ringkas pencapaian hasil utama dan kinerja Perseroan dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2012 dipaparkan dalam uraian berikut ini:

#### **KINERJA EKONOMI**

Secara umum kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2012 berkembang cukup baik, hal ini berdampak terhadap pencapaian kinerja sektor Pertanian dan pembangunan infrastrukturnya.

value for all stakeholders. Therefore, the existence of PT Petrokimia Gresik will obtain appropriate appreciation. Thus, as Good Corporate Citizen, PT Petrokimia Gresik is always committed to fulfill all commitment to the stakeholders inside and outside the Company. The commitment fulfillment is implemented referring to the Good Corporate Governance regarding on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. In brief, main result accomplishment and Company's performance on sustainability development activities 2011 will be disclosed on following explanation:

#### **ECONOMIC PERFORMANCE**

Generally, Indonesia economy condition during 2012 was positively increased, this was affected towards Agriculture performance and infrastructure development achievements. Company's performance in

Kinerja Perusahaan pada tahun 2012 cukup baik dilihat dari perolehan laba. Hal ini tercermin dari perolehan laba usaha yang naik sebesar 29% dari Rp1,074 triliun pada 2011 menjadi Rp1,381 triliun pada tahun 2012.

Kinerja bisnis yang membaik yang mencerminkan peningkatan pada tahun 2012 akan berpengaruh positif bagi terciptanya pelaksanaan tanggung jawab sosial PT Petrokimia Gresik di bidang ekonomi. Nilai kontribusi PT Petrokimia Gresik terhadap penerimaan negara melalui pembayaran pajak juga akan meningkat.

Selain itu, peningkatan kinerja bisnis PT Petrokimia Gresik juga akan memiliki peran penting bagi pelaksanaan salah satu misi PT Petrokimia Gresik untuk berperan aktif dalam penyediaan Pupuk Bersubsidi bagi penciptaan swasembada pangan dan ketahanan pangan nasional serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

#### **KINERJA SOSIAL**

PT Petrokimia Gresik memiliki komitmen kepada para pemangku kepentingan di luar Perusahaan yang terdapat dalam program tanggung jawab sosial Perusahaan yang diabdikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjalankan inisiatif-inisiatif Pembangunan Berkelanjutan dalam rangka membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat, maka PT Petrokimia Gresik bersama masyarakat, secara aktif turut menggerakkan roda perekonomian dengan menciptakan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, memperbaiki fasilitas-fasilitas pendidikan, meningkatkan kualitas lingkungan sekitar beroperasinya Perusahaan, serta mendorong keharmonisan dalam kehidupan sosial dan agama.

Selain itu, melalui Kementerian BUMN, PT Petrokimia Gresik bersama dengan Pemerintah bekerja sama mengimplementasikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk pengembangan masyarakat. Pelaksanaan PKBL ini berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No.:PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, serta petunjuk pelaksanaan berupa Surat Edaran Menteri BUMN No.: SE-433/MBU/2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Pelaksanaan PKBL diaudit setiap tahun oleh akuntan publik, dan menjadi salah satu kriteria yang mempengaruhi kinerja Perseroan yang bernaung di lingkungan Kementerian BUMN. Melalui Program-program PKBL ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, membantu pendidikan serta membangun masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2012 was considered positive indicated from the income recorded. This was also reflected from the increasing income which was 29% increase from Rp1.074 trillion in 2011 to Rp1.381 trillion.

Improving business performance reflects positive growth achieved in 2012 that will positively affect on PT Petrokimia Gresik Corporate Social Responsibility implementation on economy aspect. PT Petrokimia Gresik contribution value to State Revenue from tax payment will also increase.

Thus, PT Petrokimia Gresik business performance improvement will provide important role on one of PT Petrokimia Gresik's mission implementation to actively participate on Subsidized Fertilizer provision to create Food Self-sufficient and national food resilience as well as supporting community economy development.

#### **SOCIAL PERFORMANCE**

PT Petrokimia Gresik holds commitment to the stakeholders outside the Company mentioned on the Corporate Social Responsibility program that will be recorded to support economy growth and implementing Sustainable Developments initiative in order to assist in creating community welfare, that PT Petrokimia Gresik altogether with the community is actively participate in moving economic activities by creating working opportunity, property reduction and improving education facilities, enhancing surrounding Company's operational area environment quality and encouraging harmony on the social and religious aspects.

Besides, through the Ministry of SoE, PT Petrokimia Gresik altogether with the Government cooperates in implementing Partnership and Environmental Development program for community empowering. The implementation of the program is referring to the Minister of SoE Regulation No. PER-05/MBU/2007 regarding SoE Partnership Program with the Small Enterprises and Environmental Development program, as well as the implementation guideline in form of Minister of SoE Circular Letter No. SE-433/MBU regarding the instruction on SoE Partnership with Small Enterprise and Environmental Development program implementation.

The implementation of partnership program is annually audited by the public accountant and becomes one determining criteria on Company's performance under the Ministry of SoE. Through the program is expected to encourage economy development, reduce property, support education and develop people who faithful to the God Almighty.





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

**Komitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan ditujukan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mendorong pengelolaan perusahaan agar lebih profesional.**

Commitment to implement GCG principles in every business and operational activities of the Company aimed to enhance and optimize corporate value for all shareholders and stakeholders as well as encourage more professional company's management.



Seluruh elemen perusahaan (Komisaris, Direksi dan Karyawan) bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik karena Good Corporate Governance telah dianggap sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan kepercayaan dari Pemegang saham dan stakeholder lainnya sehingga Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai.

Wujud PT Petrokimia Gresik telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance adalah memiliki pedoman penerapan GCG yang digunakan sebagai acuan seluruh karyawan dalam berperilaku. Pedoman ini akan dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dalam rangka peningkatan serta penyesuaian standart GCG yang lebih konstruktif dan fleksibel bagi perusahaan.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### DEWAN KOMISARIS

Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik, menyebutkan bahwa sebagai organ perusahaan Dewan

Entire of Company's elements (Board of Commissioners, Board of Directors and Employees) is strongly committed to implement Good Corporate Governance because it is considered as one important needs to obtain trust from the shareholders and other stakeholders that the Company's vision and mission will be accomplished.

Realization of PT Petrokimia Gresik had implemented Good Corporate Governance is that the GCG implementation guideline is used as the guidance for all employees in determining their behaviours. The guidance will be refined in order to enhance and adjust the GCG standard that will be more constructive and flexible to the Company.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

#### BOARD OF COMMISSIONERS

Law of Republic Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Company and PT Petrokimia Gresik Article of Association stated that as the Company's organ, the Board



Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, dan memastikan perusahaan selalu melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan memantau efektivitas penerapan GCG. Pengawasan Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **DIREKSI**

Direksi adalah organ perusahaan pemegang kekuasaan eksekutif di perusahaan dan mengendalikan operasi perusahaan sehari-hari dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan RUPS serta di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi utama Direksi adalah menjalankan roda manajemen perseroan secara menyeluruh, mengupayakan perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya,

of Commissionoers is obligated to perform supervision on management's policy and provide advice to the Board of Directors in running the management of the Company and ensure that the Company always conducts its Corporate Social Responsibility and supervising GCG implementation effectiveness. Board of Commissioners supervision promotes Company's interest and objectives regarding Board of Commissioners' authority referring to the applicable regulations, Article of Association and Decision of the General Meetings of the Shareholders.

#### **BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is Company's organ holding the executive authority in the Company and daily directs the Company on the limits set by the Law of Lintied Company, Article of Association and GMS as well as under the Board of Commissioners'suprevisiion. Main duties and responsibilitais of the Board of Directors are performing comprehensive Company's management, aiming that the Company will be able to conduct its Corporate Social Responsibility, considering every stakeholders' interest

memperhatikan berbagai kepentingan stakeholder, dan tak kalah pentingnya adalah senantiasa mendorong penerapan GCG yang dilaksanakan secara konsisten. Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

#### 1. **Direktur Utama**

Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

#### 2. **Direktur Produksi**

Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan & keselamatan dan kesehatan kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

#### 3. **Direktur Komersil**

Tugas Direktur Komersil adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan dan pemasaran, perencanaan, dan pengendalian usaha, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

#### 4. **Direktur Teknologi dan Pengembangan**

Tugas Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering dan pengembangan, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

#### 5. **Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum**

Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

and no less important is to encourage consistent GCG implementation. As stated on Article of Association, PT Petrokimia Gresik Board of Directors duties is as follows:

#### 1. **President Director**

Duties of the President Director is coordination all Board of Directors' activities in leading and managing the Company regarding the Company's vision and mission, coordinating Company's internal monitoring activities including administrative & operational supervision, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's assets.

#### 2. **Production Director**

Production Director duties are leading and managing the Company especially on factory operational, technology, inspection, environment & working health and safety aspects, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's assets.

#### 3. **Commercial Director**

Commercial Director duties are leading and managing the Company especially on financial and marketing, planning and business controlling aspects, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's assets.

#### 4. **Technology and Development Director**

Technology and Development Director duties are leading and managing the Company especially on the procurement, engineering and development aspects, preparing Company's development plan, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's assets.

#### 5. **Human Resources and General Affairs Director**

Human Resources and General Affairs Director duties are leading and managing the Company especially on Human Resources and General aspects, preparing comprehensive Company's organizational structure including the detail of duties, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's assets.

### **Komite Audit**

Komite Audit berperan dalam membantu Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dalam hal ini, anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris Independen adalah merupakan Komite Audit dan salah satu komisaris independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Sekretaris Perusahaan

### **Sekretaris Perusahaan**

Fungsi Sekretaris Perusahaan bukanlah sekedar suatu fungsi yang pasif sebagai unit pendukung kerja Direksi, namun juga berperan sebagai pihak penghubung perusahaan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra perusahaan yang positif bagi Stakeholder. Sekretaris Perusahaan mengupayakan komunikasi yang efektif dan transparan dengan Stakeholder terutama pemegang saham

### **Satuan Pengawasan Intern**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah Unit Kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan/audit internal berdasarkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari Direksi. Keberadaan SPI

PT Petrokimia Gresik yang dibentuk sejak tahun 1973 telah memenuhi UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Bab VI Pasal 67, bahwa pada setiap BUMN dibentuk SPI yang merupakan aparat Pengawas Intern Perusahaan dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

### **Budaya Korporasi dan Etika Bisnis (4.6, 4.11)**

Etika Bisnis adalah norma-norma yang berlaku bagi seluruh insan di lingkungan PT Petrokimia Gresik yang mengatur sikap dan tindakan perusahaan maupun seluruh jajaran dalam PT Petrokimia Gresik dalam berhubungan dengan pihak eksternal atau internal terkait dengan tugas, jabatan dan kewenangannya.

Perusahaan harus menghormati hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perundangundangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur, serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar etika perusahaan dan standar perilaku perusahaan diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis (PPB). Pedoman tersebut sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

### **Audit Committee**

Audit Committee holds certain role in assisting Board of Commissioners in performing supervisory tasks. Related to this role, member of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meetings of Shareholders. The Independent Commissioner is also Audit Committee and one of Independent Commissioners act as Chairman of Audit Committee.

### **Corporate Secretary**

Corporate Secretary function is not only performed as a passive function of Board of Directors' performance supporting unit but also as the intermediary party of the Company both internally or externally in establishing positive Company's image for the stakeholders. The Corporate Secretary is developing effective and transparent communication with the stakeholders especially with the shareholders.

### **Internal Audit Unit**

Internal Audit Unit refers to working unit that performed internal audit/supervising function regarding authority and responsibility delegation from the Board of Directors. The existence of Internal Monitoring Unit at PT Petrokimia Gresik was established in 1973 had been complied with Law No. 19 of 2003 regarding SoE, Chapter VI article 67 that every SoE shall establish Internal Audit Unit that is part of Company's Internal Auditors officers and Led by a Chairman that is responsible to the President Director.

### **Corporate Culture and Business Ethic (4.6, 4.11)**

Business ethic is applicable norms for all employees at PT Petrokimia Gresik that regulates Company's behavior and attitude as well as all management of PT Petrokimia Gresik in establishing relationship with external or internal parties related with their duties, positions and authorities.

The Company shall respect the rights of stakeholders that occurred regarding applicable regulations, and/or agreement made by the Company with the employees, customers, suppliers and creditors as well as society surrounding the Company's business area and other stakeholders.

Company's ethic and behavior standards are regulated on the Business Behaviour Guideline. The Guideline is placed as moral and ethic reference to all Company's element in implementing Company's basic value to obtain and maintain reputation as leading and integrity Company.

### **Pakta Integritas**

Pakta Integritas adalah pernyataan/janji kepada diri sendiri bagi seluruh Insan PT Petrokimia Gresik tentang komitmen untuk melakukan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **Pengelolaan Fraud (EC9)**

Manajemen PT Petrokimia Gresik secara berkala berupaya untuk mengurangi risiko fraud dengan bekerjasama dengan unit-unit bisnis dan memperketat kebijakan dan proses bisnis untuk mencegah fraud.

### **Kebijakan WBS (EC9)**

PT Petrokimia Gresik mewajibkan kepada seluruh elemen perusahaan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terhadap pelanggaran peraturan perusahaan yang diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis. Seluruh Elemen Perusahaan diharapkan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap pedoman ini. Setiap pelanggaran terhadap pedoman ini supaya dilaporkan kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Sekretaris Perusahaan (Sesper).

Selanjutnya Kepala SPI dan Sesper wajib menindaklanjuti laporan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku. Demi tegaknya pedoman ini, maka kepada yang melaporkan terjadinya pelanggaran atas pedoman ini akan diberikan perlindungan.

### **Manajemen Risiko (EC9)**

Manajemen risiko didefinisikan sebagai serangkaian metode dan prosedur yang digunakan meliputi untuk mengelola risiko, meliputi proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan risiko dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja. Oleh sebab itu, salah satu wujud komitmen implementasi GCG adalah dibentuknya Biro Manajemen Risiko di bawah Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Usaha, di bawah Direktur Komersil.

### **Risiko Korporat Selama Tahun 2012 Mencakup :**

- Risiko Kenaikan Nilai Tukar IDR terhadap USD  
Kenaikan nilai tukar USD akan berpotensi terhadap kerugian selisih kurs atas transaksi hutang piutang dalam USD.
- Risiko Keterbatasan Gas dan Bahan Baku Lainnya
  - a. Risiko kekurangan gas alam akan berpotensi terjadinya potong rate/shutdown untuk unit Amoniak dan Urea serta unit ZA dan NPK. Apabila diganti dengan energy lain(solar atau MFO), maka akan dapat meningkatkan biaya produksi.
  - b. Risiko kenaikan harga bahan baku lainnya berpengaruh terhadap pupuk Non Subsidi karena mengakibatkan menurunnya daya saing terhadap pupuk sejenis.

### **Integrity Pact**

Integrity Pact is a statement/vow to self of PT Petrokimia Gresik employees regarding their commitment to perform all duties and responsibilities referring to applicable regulations

### **Fraud Management (EC9)**

PT Petrokimia Gresik's management is periodically reduced fraud risk by cooperating with business units and tighten the business policy and process to prevent fraud action.

### **Whistleblowing System Policy (EC9)**

PT Petrokimia Gresik obligates to all Company's element to disclose report regarding Company's regulation violating indication regulated on the Busienss Behaviour Guideline. All the Company's element is expected to thoroughly notice any possible violation ogf the Guideline. Every violation is sought to be reported to the Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

Afaterwards, Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary obligates to follow up the report referring to the applicable regulations. On behalf of the guideline supremacy, that the Guideline will be protected.

### **Risk Management (EC9)**

Risk Managemet is defined as series of method and procedure that is used to mitigate risks, including risk identifying process, risk measurement, risk management and risk supervision from every activities performed by working units. Therefore, one of GCG implementation commitment is the establishment of Risk Management Bureau under the Business Plan and Management Division, under the Commercial Director.

### **Corporate Risk throughout 2012, including:**

- IDR to USD Currency Rate Increase Risk  
USD currency rate increase will affect currency rate mismatch loss on receivable and payable transaction on USD.
- Gas and Other Raw Material Limitation Risk
  - a. Impact from the lack of natural gas will potentially caused rate cut/shut down for Ammonia and Urea units as well as ZA and NPK units. If substitute with other energy (solar or MFO), it will increase production cost.
  - b. Impact from raw material rising price will potentially affect Non-subsidized fertilizer because causing the decrease on competitive advantages of similiar fertilizer.

- **Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Dermaga PT Petrokimia Gresik**

Risiko keterlambatan Bongkar Muat berpotensi mengganggu operasional produksi, mengganggu penyaluran pupuk antar pulau berakibat penurunan serapan pupuk di luar wilayah Jawa Bali serta meningkatkan nilai demurage.

- **Risiko Penurunan Daya Serap Pupuk**

Risiko ini muncul akibat terjadinya serangan hama sehingga petani menunda waktu tanam untuk memutuskan mata rantai, petani kurang memahami pemupukan berimbang dan manfaat pupuk organik sehingga petani tidak memupuk sesuai dosis yang dianjurkan.

Pergeseran musim tanam dari tahun lalu sehingga sebagian wilayah belum memasuki masa tanam (anomali cuaca) serta terjadinya kongesti di pelabuhan tujuan luar Jawa.

- **Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan.**

Karyawan berusia 45 tahun keatas sebesar 82% dari total jumlah karyawan. Dampak signifikan adalah kesenjangan kompetensi karyawan pengganti, karena membangun kompetensi memerlukan waktu yang relatif lama.

#### **Pencegahan korupsi**

Guna mendukung gerakan anti korupsi, PT Petrokimia Gresik melarang seluruh Elemen perusahaan memberikan atau menawarkan atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya, dan tindakan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

PT Petrokimia Gresik melarang seluruh elemen perusahaan memberi atau menerima hadiah baik langsung maupun tidak langsung kepada penyelenggara negara, rekanan perusahaan, dan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan dimana pemberian tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pihak lain tersebut. Pemberian donasi/hadiah selama masih dalam batas kepatutan dan untuk tujuan amal dapat dibenarkan. Sedangkan Donasi untuk tujuan lain hanya dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Loading Delay at PKG Dock Risk**

Late loading risk may potentially affect production operational, interfere inter-island fertilizer distribution that cause decrease on Outer-Java region fertilizer absorption as well as increasing on demurage value.

- **Decreasing Fertilizer Absorption Risk**

This risk occurred because the pest attack that the farmers delayed planting season to cut the chain, the farmers was not adequately understand about balance fertilizing that did not fertilize based on advisable dosage.

Harvest season shifting compared with previous year that most of the area had not entered harvest season (weather anomaly) as well as congestion at several Ports outside Java area.

- **Employees regeneration delay risk**

Employees that are 45 years old amounted to 83% from total employees number. The significant impact is the disparity on substitute employees' competence because to build competency is taking relatively long period.

#### **Corruption Prevention**

To support anti-corruption movement, PT Petrokimia Gresik prohibits all of Company's element to provide or offer or receive, both directly or non-directly, any valuable things to the customers or Government officials to influence or as gratification of what has been done and other activities referring to the applicable regulations.

PT Petrokimia Gresik prohibits all of Company's element to provide or receive any gratification both directly or non-directly to the State officials, Company's partners and other related parties with the Company where the grants may be used to influence other parties' decision making process. Provision of donation/grants as still considered appropriate and for charity purpose can be justified. While, the donation for other purposes shall only be delivered referring to the applicable regulations.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources Management

**Komitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan ditujukan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mendorong pengelolaan perusahaan agar lebih profesional.**

Commitment to implement GCG principles in every business and operational activities of the Company aimed to enhance and optimize corporate value for all shareholders and stakeholders as well as encourage more professional company's management.



Jumlah karyawan PT. Petrokimia Gresik per 31 Desember 2012 sebanyak 3.339 karyawan, meningkat dari tahun 2011 yang sebanyak 3.416 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan tersebut sebagai langkah perusahaan untuk menyeimbangkan antara pengembangan perusahaan dengan kebutuhan pemenuhan Sumber Daya Manusia pada masing-masing unit kerja.

Number of PT Petrokimia Gresik employee as on 31 December 2012 amounted to 3,339 employees, increased compared to 2011 that was 3,416 employees. The increase on employees number was part of Company's strategy to balance Company's development with Human Resources necessity fulfillment on each working units.

#### **PENGUPAHAN**

PT. Petrokimia Gresik menjamin bahwa upah yang diterima karyawan Perusahaan merupakan formulasi sistem penggajian karyawan yang dinyatakan dalam golongan yang ditetapkan terendah golongan 1 di atas upah minimum yang seharusnya diberikan dan tertinggi golongan IV sesuai dengan tingkat pendidikan, masa kerja, dan grading yang ditetapkan. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. (EC5)

#### **REMUNERATION**

PT Petrokimia Gresik ensures that the remuneration received by the employees is regarding employees remuneration system formulation stated with the level implemented the lowest level 1 is beyond minimum wages that should be allocated and the highest is level 4 according to the educational level, working period and implemented grading. For the passed away employees on their duty are provided one level promotion and for the employees entering pensionary period are provided one level promotion regarding applicable terms and conditions. (EC5)





#### **WAKTU KERJA DAN ISTIRAHAT**

PT. Petrokimia Gresik menetapkan hari kerja perusahaan adalah hari Senin sampai dengan Jumat dari pukul 07.00 sampai dengan jam 16.00. Selain itu Perusahaan juga menetapkan bahwa karyawan yang bekerja lembur sesuai perintah dari kepala unit kerjanya diberikan upah lembur yang ketentuan dan besarnya sesuai peraturan perundangan-perundangan yang berlaku. Perusahaan menetapkan jenis cuti yang terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti bersalin, cuti haid, dan cuti diluar tanggungan perusahaan. Karyawan berhak mengambil cuti dan memperoleh ijin meninggalkan pekerjaan karena alasan penting sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

PT Petrokimia Gresik menerapkan perhitungan gaji karyawan secara profesional dan kompetitif. Selain gaji, perusahaan memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar (3 tahunan), tunjangan pernikahan, bantuan pengobatan dan sebagainya.

#### **WORKING HOURS AND BREAK TIME**

PT Petrokimia Gresik implements Company working day is on Monday to Friday starting from 07.00 to 16.00. Thus, the Company also implements that the employees that work overtime regarding order from the Head of working unit will be provided overtime wages that the terms and amount are referring to the applicable regulations. The Company implements type of leaves consist of annual leave, grand leave, maternity leave, period leave and outside Company's provision leave. The employees reserve the right to gain permission to leave their duties on behalf important reasons regarding applicable regulations.

#### **EMPLOYEES WELFARE**

PT Petrokimia Gresik implements employees' salary calculation in professional and competitive manners. Besides salary, the Company also provides other benefits as part of employees remuneration, such as Feast Holiday allowance, annual leave allowance, great leave (triennial period) allowance, wedding allowance, medical benefits and other allowances.

Namun demikian ada perbedaan remunerasi yang diterapkan pada karyawan, menurut status karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Karyawan tetap mendapatkan seluruh fasilitas tunjangan dan insentif, sedangkan karyawan tidak tetap (kontrak), hanya mendapatkan fasilitas tunjangan hari raya, insentif triwulan, dan bantuan pengobatan disamping honor yang diterima tiap bulannya.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, PT Petrokimia Gresik menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh tingkat jabatan.

PT Petrokimia Gresik memberikan tunjangan hari tua antara lain dalam bentuk manfaat berkala hari tua, tabungan hari tua, dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Pengelolaan dana pensiun dilakukan Perusahaan yang bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya.

- Manfaat berkala hari tua adalah manfaat yang diterima pensiunan secara berkala/ bulanan.
- Tabungan hari tua adalah manfaat yang diberikan secara sekaligus kepada karyawan pada saat memasuki purna bakti / purna tugas.
- Sedangkan Pelayanan Kesehatan Pensiun (Prokespen) adalah program pemeliharaan kesehatan bagi pensiunan / purna tugas karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya. (LA 3, LA 9)

#### **KEBEBASAN BERSERIKAT (HR5)**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan peraturan internasional, yaitu ILO Convention 87 dan 98 karyawan mempunyai kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah untuk menjembatani hubungan antara karyawan dan manajemen. Pada bulan April 1999, karyawan PT Petrokimia Gresik membentuk serikat bernama "Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik" atau SKPG.

SKPG adalah organisasi karyawan yang diakui keberadaannya untuk mewakili anggotanya dalam menyampaikan segala aspirasi karyawan kepada Perusahaan. Pembentukan SKPG ini dimaksudkan agar terjadi keserasian dan keharmonisan serta adanya saling pengertian yang baik terhadap tugas, hak kewajiban antara perusahaan dengan karyawan, untuk menciptakan ketenangan kerja, kelancaran kerja serta peningkatan produktivitas kerja. Dengan demikian keberadaan SKPG dalam perusahaan akan memberikan manfaat bagi manajemen maupun karyawan.

Thus, there is some differences on the employees remuneration, regarding permanent or temporary (contract) employees. The permanent employees obtains all allowance and incentive facility but the temporary (contract) employees, only obtains Feast Holiday allowance, quarter incentive and medical benefits beside their monthly salary.

On the remuneration system implemented, PT Petrokimia Gresik implements primary salary standard that is relatively high compared to minimum wages standard. The Company also does not discriminate remuneration treatment for male and female employees in every position level.

PT Petrokimia Gresik provides pensionary benefit such as in form of periodical pensionary allowance, pensionary saving and pensionary health services. The management of Company's pensionary fund is in cooperation with PT Asuransi Jiwasraya.

- Periodical pensionary benefit is the benefit received periodically by the pensionary/monthly.
- Pensionary saving is the benefit provided altogether to the employees at their post-employment period.
- While the Pensionary Health Services is health maintenance service for the pensionary/post-employment employees of PT Petrokimia Gresik as well as their families. (LA 3, LA 9)

#### **FREEDOM TO UNITE (HR5)**

Referring to the Law of Employment No. 13/2003, and international regulation that is ILO Convention 87 and 98 the employees holds freedom to establish organization as place to bridge the relationship between employees and management. In april 1999, the employees of PT Petrokimia Gresik established an union "PT Petrokimia Gresik Employees Union" or known as SKPG.

SKPG is employees organizations that the existence is recognize to represent its members in delivering their aspirations to the Company. Establishment of SKPG is aimed to develop harmony as well as mutual understanding to the duties, rights and responsibilities between the Company and employees, to create working comfort, working smoothness and working productivity improvement. Therefore, the existence of SKPG in the Company will bring benefit both to the management or the employees.

#### **PELANGGARAN DISIPLIN (LA 5)**

Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, maka Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/ hukuman ringan, sedang, dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Badan Pertimbangan Karyawan yang terdiri dari wakil perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat dalam hal Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan dimana Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin sedang atau berat dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan. (LA 5)

#### **PROGRAM PENSIUN KARYAWAN (LA 3)**

Karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Karyawan sebelum menjalani pensiun normal diberikan masa persiapan pensiun (MPP) selama 1 tahun dengan menerima gaji, jasa produksi/bonus, dan THR keagamaan. (EC3)

#### **PENGEMBANGAN KARIR/PELATIHAN (LA3)**

Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan karyawan, maka perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, baik dengan cara diusulkan oleh atasan/perusahaan, ataupun dengan cara mengajukan usulan untuk mengikuti diklat penyegaran. Selama tahun 2012, Perusahaan telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada 10.967 karyawan (LA11, LA12)

#### **JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA (LA 13)**

Berdasarkan usia, komposisi karyawan hampir merata pada semua tingkatan usia dengan jumlah terbanyak adalah karyawan dengan rentang usia 30–34 tahun, yaitu sebanyak 21 orang kemudian diikuti oleh karyawan pada rentang usia 35-39 tahun sebanyak 11 orang dan jumlah terkecil adalah karyawan usia MPP sebanyak 164 orang

#### **JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN (LA 1)**

Dari segi pendidikan, sebagian besar karyawan PT Petrokimia Gresik sudah berpendidikan tinggi, yaitu berpendidikan S1 sebanyak 511 orang dan berpendidikan S2 sebanyak 104. Walaupun demikian, masih ada 2 orang karyawan yang berpendidikan SD dan 184 orang karyawan yang berpendidikan SLTP.

Setiap tahun, komposisi karyawan yang berpendidikan tinggi terus meningkat dan sebaliknya karyawan berpendidikan rendah terus mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena rekrutmen yang dilakukan sejak

#### **DISCIPLINARY VIOLATION (LA 5)**

To develop employees disciplinary, the Company implements 3 type of violations and disciplinary sanction to they who violate the rules, that are light, medium and heavy violations/punishment. To follow-up those violations, the Company established Employees Consideration Committee consists of representative of the Company and employees that functioned to provide advice and suggestion regarding the Board of Direction will implement medium or heavy disciplinary sanction to the employees where the employees may propose rejection referring to the applicable regulations. (LA 5)

#### **EMPLOYEES RETIREMENT PROGRAM (LA 3)**

The employees that reached age of 56 years reserve the right to receive normal retirement referring to the applicable regulations. Before undergo the normal retirement period, the employees is provided with the retirement preparaton period in 1 year by still receiving salary, bonys/production benefit and religious allowance. (EC3)

#### **CAREER DEVELOPMENT/TRAINING (LA3)**

To enhance employees quality and competencies, the Company provides equal opportunity to all employees to participate on training and educational activities, both proposed by their leaders/Company or by self-proposing to participate on refreshement training. In 2012, the Company held trainings and educational activities for 10,967 employees. (LA11, LA12)

#### **NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE (LA 13)**

Based on age, the employees compotion almost even on every age level with the highest number is 30 – 34 years old employees, that is 21 employees, followed by the 35 – 39 employees amounted to 11 employees and the smallest number is Retirement Preparation employees that was 164 employees.

#### **EMPLOYEES PROFILE BASED ON EDUCATION (LA 1)**

Based on education, most of PT Petrokimia Gresik employees has been hold higher education Deree, that is Bachelor Degree amounted to 511 employees and Master Degree to 104 employees. Thus, there is still 2 employees only hold Elementary School and 184 employees hold Junior High School degree.

Every year, higher education employees composition was continously increase and on the other hand the lower education employees composition was continously decrease. This was caused by the recruitment conducted

beberapa tahun terakhir mensyaratkan minimum pendidikan adalah D3 dan bahkan S1 untuk posisi-posisi tertentu. Selain itu, banyak karyawan yang meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, baik atas biaya sendiri maupun mendapatkan beasiswa dari perusahaan. Hal ini merupakan kondisi yang positif, karena dengan semakin tingginya tingkat pendidikan karyawan, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kinerjanya. Dan lebih jauh dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan.

on the last few years required minimum educational level is Diploma and even Bachelor Degree for several positions. Thus, there are some employees who continued their education to higher level, both self-financing or through scholarship from the Company. This became positive condition because in accordance with employees' high educational level, it is expected will bring positive impact to their performance and will provide further positive impact to Company's performance.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN UMUR Number of Employee Based on Age		
Kelompok Umur Age Group	2011	2012
> 55	149	164
50 - 54	1153	1,418
45 - 49	1548	1,165
40 - 44	99	62
35 - 39	20	11
30 - 34	16	21
25 - 29	109	180
20 - 24	322	318
<b>Jumlah - Total</b>	<b>3.416</b>	<b>3,339</b>

#### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN (LA 13, LA 1)

Jika ditinjau berdasarkan jabatan, komposisi karyawan bervariasi pada Eselon I, II, III, IV, V dan Pelaksana. Jumlah terbesar adalah karyawan Pelaksana, yaitu sebanyak 1.289 orang atau 35% dari keseluruhan karyawan, sedangkan jumlah karyawan dengan grade jabatan yang terkecil adalah Eselon I sebanyak 25 orang.

#### NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON POSITION (LA 13, LA 1)

Considering from the positions, employees composition is vary from Echelon I, II, III, IV, V and Operator. The highest number is Operator employee, that was 1,289 employees or 35% from total employees, meanwhile the number of smallest grade position employees was Echelon I amounted to 25 employees.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN Number of Employee Based on Position Level		
Jabatan Position	2011	2012
Eselon I - Echelon I	31	25
Eselon II - Echelon II	68	67
Eselon III - Echelon III	204	216
Eselon IV - Echelon VI	572	602
Eselon V - Echelon V	1,070	1,140
Pelaksana - Operator	1,470	1,289
Badge BP - Trainee	1	-
<b>Jumlah - Total</b>	<b>3,416</b>	<b>3,339</b>

## KETERLIBATAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN (3.5, 4.14, 4.17)

Involvement With The Stakeholders (3.5, 4.14, 4.17)



Pemangku Kepentingan kami merupakan bagian penting dari kegiatan kami sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk di Indonesia. Termasuk di antara pemangku kepentingan kami adalah pelanggan, karyawan, pemasok dan vendor, distributor, dan masyarakat di lingkungan sekitar kami.

Kami terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan untuk dapat mempertahankan bisnis kami. Kami juga sangat bergantung pada kualitas karyawan, yang terus kami berdayakan dan motivasi agar dapat selalu unggul dalam apa yang mereka lakukan untuk PT Petrokimia Gresik. Pemasok dan vendor kami yang memasok kami dengan barang dan jasa yang vital bagi bisnis kami, serta distributor kami yang merupakan ujung tombak pemasaran kami, juga berperan sangat penting dalam memastikan keberhasilan kami dalam bisnis. Sementara itu, penerimaan yang baik dari masyarakat dan lingkungan semakin menjadi tren dan saat ini merupakan kebutuhan yang sangat disadari dalam mencapai kelangsungan bisnis di seluruh dunia. Dengan cara yang berbeda, setiap pemangku kepentingan tersebut memainkan peranan penting dalam kelangsungan bisnis kami.

Our stakeholders is an important part of our activities as the most complete fertilizer producer in Indonesia that produces various kind of fertilizer in Indonesia. Including on our stakeholders are the customers, employees, suppliers and vendors, distributors as well as our surrounding community.

We are continuously committed to improve our products and service quality to the customers to preserve our business. We are also depended on the employees' quality, that we always empowered and motivated to be always advancing in their activities for PT Petrokimia Gresik. Our suppliers and vendor that provide us with vital products and services for our business is also our spear head which also takes major role in ensuring our business success. Meanwhile, appropriate acceptance from the community and environment becomes a trend and currently is realized in accomplishing business sustainability all over the world. Within different method, every stakeholders play important roles on our business sustainability.

PT Petrokimia Gresik berupaya untuk secara strategis mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, dengan memasukkannya ke dalam kebijakan strategis serta keputusan dan praktik bisnis sehari-hari. Dengan mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, berarti kami juga secara terus menerus menciptakan, dan yang lebih penting lagi, mempertahankan pertumbuhan PT Petrokimia Gresik di masa-masa mendatang.

PT Petrokimia Gresik is committed to strategically manage relationship with various stakeholders, by including them into strategic decisions and policies as well as daily business practices. By supporting the stakeholders' growth and welfare, we also continuously create and, more important thing, preserve PT Petrokimia Gresik's growth in the future.

KETERLIBATAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN INVOLVEMENT WITH THE STAKEHOLDERS		
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Aspiration
Konsumen Consumers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Kunjungan langsung</li> <li>Call center</li> <li>Pengukuran kepuasan</li> <li>Website</li> <li>Direct Visit</li> <li>Call center</li> <li>Satisfaction Measurement</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan pelayanan dan mutu pelayanan yang memuaskan</li> <li>Memberikan perlindungan kepada tenaga kerja</li> <li>Obtaining satisfactory service and service quality.</li> <li>Providing protection to the employees.</li> </ul>
Pemegang Saham (Pemerintah) Shareholders (Government)	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS</li> <li>General Meeting of Shareholders</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan berjalan secara produktif dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja</li> <li>The Company is operated effectively and providing protection to the employees.</li> </ul>
Pegawai Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Serikat pekerja</li> <li>Workers Union</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh tempat kerja yang nyaman dengan imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang.</li> <li>Obtaining comfortable working place with adequate working remuneration and opportunity to self-development.</li> </ul>
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Decision Makers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengar pendapat DPR</li> <li>Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah</li> <li>DPR Hearing Meetings</li> <li>Periodic reporting to the regulator and government.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku</li> <li>Memaksimalkan kontribusi Perusahaan terhadap pemupukan modal pembangunan.</li> <li>Compliance to the applicable regulations.</li> <li>Maximizing Company's contribution to development capital accumulation.</li> </ul>
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra investasi</li> <li>Working Contract</li> <li>Investment Partners</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan</li> <li>Objective Procurement process</li> <li>Obtaining mutual beneficiary cooperation.</li> </ul>
Media Press	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Media Visit</li> <li>Press tour</li> <li>Press confrence</li> <li>Press release</li> <li>Media Visit</li> <li>Press tour</li> <li>Press confrence</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>Pemberitaan yang akurat</li> <li>Reliable new sourceman</li> <li>Accurate news broadcasting</li> </ul>

## AKSES INFORMASI KEPADA PUBLIK

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen untuk menyediakan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Dalam rangka mewujudkan transparansi informasi kepada Stakeholder, beberapa upaya dilakukan PT Petrokimia Gresik diantaranya adalah :

### • Kepada Pemegang Saham

Membuat Laporan Kinerja Perusahaan Hasil Kegiatan Bulanan, Triwulan, Tahunan Kinerja Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

### • Kepada Stakeholder

- Menerbitkan Annual Report.
- Mengadakan temu pelanggan dengan End Customer melalui rangkaian kegiatan demonstrasi plot, uji coba penggunaan pupuk dan percontohan usaha tani dalam rangka penyebaran pengetahuan, serta dengan Intermediate Customer melalui kegiatan temu kios dan rakor distributor.
- Menyediakan sarana Kebun Percobaan, yaitu disamping sebagai pusat penelitian untuk produk-produk inovasi, juga difungsikan sebagai percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak, sumber informasi pertanian, koleksi tanaman, indikator lingkungan, media belajar dan studi wisata bagi pelajar, petani, dan masyarakat serta sarana pendidikan dan latihan.
- Mengadakan press tour untuk membuka informasi tentang perusahaan.
- Pelayanan keluhan pelanggan dengan telepon bebas pulsa dan SMS yang akan direspon paling lambat dalam waktu tiga hari kerja.
- Menerima kunjungan Pejabat Negara, instansi pendidikan maupun dari masyarakat sekitar dan redaktur media cetak.
- Media elektronik website perusahaan.
- Media elektronik Khusus karyawan melalui intranet Knowledge Management
- Buletin GEMA dan PETROGRES.
- Brosur-brosur.

## INFORMATION ACCESS TO PUBLIC

PT Petrokimia Gresik is committed to provide information and the channel to access it. In order to establish information transparency to the stakeholders, several efforts performed by PT Petrokimia Gresik is as follows:

### • To the Shareholders

Formulating monthly, quarterly and annual Company's performance activity result report, Company's Budget Plan and Long-term Plan.

### • To the Stakeholders

- Publishing Annual Report
- Organizing customers gathering with the End Customer through demonstration plot activity, fertilizer trial and agricultural business pilot project to distribute knowledge as well as with the Intermediate Customer through kiosk gathering and distributor coordination meeting.
- Providing Experiment Garden facility, beside as the research center for the innovation products, also functioned as plant and animal husbandry pilot project, agricultural information resource, plant collection, environment indicator, study and recreation media for the students, farmers and society as well as educational and training facilities.
- Organizing press tour to disclose information about the Company.
- Customers Service complaint service within free toll phone call and SMS that will be responded the longest in three working days period.
- Receiving State Official, education institution or surrounding community as well as press visits.
- Company's website electronic media.
- Electronic Media for the employees through Knowledge Management intranet.
- GEMA and PETROGRES bulletins.
- Brochures.

## LAYANAN KEPADA PELANGGAN (PR 3)

Services To The Customers (PR3)

Dalam menjalankan Usaha fokus utama kami adalah pelanggan /Konsumen maka dari itu perusahaan senantiasa memelihara hubungan baik dengan pelanggan dan perusahaan mempunyai tanggung jawab social terhadap Konsumen/Pelanggan. Seperti yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis antara lain ; menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan aman dalam penggunaannya, memberikan pelayanan yang baik dan berlaku adil tanpa pilih kasih kepada konsumen/pelanggan serta perusahaan mempromosikan produk secara baik dan benar.

In performing the business, our main focus is the customers that the Company always preserves appropriate relationship with the customers and holds Corporate Social Responsibility to the customers. As mentioned on the Business Behaviour Guideline, such as "providing high-quality products and services and safe to use, providing proper services and equal treatment without discriminating customers as well as promoting the products in correct and accurate manners.





Dengan demikian seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT petrokimia Gresik diharapkan terhadap konsumen /pelanggan ; senantiasa memberikan informasi yang benar , berlaku adil dan jujur serta tidak menggunakan wewenang untuk memberi perlakuan khusus.

Kegiatan yang dilakukan di tahun 2012 dalam memberikan pelayanan kepada konsumen :

1. Mengadakan Temu Pelanggan dengan end customer melalui rangkaian kegiatan Demplot, uji coba penggunaan pupuk dan percontohan usaha tani dalam rangka penyebaran pengetahuan.
2. Mengadakan Temu Pelanggan dengan intermediate customer melalui kegiatan temu kios dan rapat koordinasi distributor.
3. Pelayanan keluhan pelanggan dengan menyediakan telepon bebas pulsa dan SMS yang akan direspon paling lambat dalam waktu tiga hari kerja.

Therefore, all of PT Petrokimia Gresik's management and employees is expected to the customers' always provide accurate information, equal and honest treatment as well as not abusing authority to provide special treatment.

Activities performed in 2012 in providing service to the customers, as follows:

1. Holding Customers Gathering with end-customer throughout Demplot, fertilizer application trial and agriculture business pilot project activities to spread knowledge.
2. Holding Customers Gathering with intermediate customer throughout kios gathering and distributor coordination meeting.
3. Customers complaint services by providing free toll call center and sms that will be responded the latest within three working days.



## SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA (SMK3)

Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

**Dalam rangka menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman, perusahaan telah menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen yang lain**

In order to create safe working conditions and convenient, the company has implemented an integrated management system K3 with other management systems

Dalam mengelola SDM, perusahaan berupaya meningkatkan kompetensi karyawan agar tercipta keunggulan kompetitif yang akan berdampak terhadap peningkatan produktifitas perusahaan. Melalui peningkatan kompetensi diharapkan karyawan senantiasa siap menghadap perubahan-perubahan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Disisi lain perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap karyawannya. Tanggung jawab sosial ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan tempat kerja aman dan nyaman, memastikan dan memperbaiki Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) karyawan. Manajemen K3 ini telah menjadi budaya perusahaan.

Dalam rangka menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman, perusahaan telah menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen yang lain. Disamping penerapan Sistem Manajemen K3, perusahaan selalu melakukan upaya agar Budaya K3 yang menjadi nilai pertama perusahaan menjadi budaya kerja karyawan dalam melakukan aktifitas pekerjaan sehari-hari.

In managing the Human Resources, the Company is committed to enhance employees competencies to create competitive advantages that will bring positive impact on Company's productivity. Through the competencies improvement, the employees are expected to always ready in facing several changes that may interfere Company's performance. On the other hand, the Company holds Corporate Social Responsibility to the employees. The Corporate Social Responsibility is conducted by creating safe and comfort working place, ensuring and improving Occupational Health, Safety and Security (K3). The K3 management becomes part of Corporate culture.

To establish safety and comfortable working place, the Company has implemented K3 management system that is integrated with other management systems. Beside implementing K3 Management System, the Company also continuously performs several efforts that K3 Culture becomes primary corporate value for the employees in performing daily activities.





Kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan K3 meliputi :

1. Perbaikan Kesehatan Kerja.  
Dilakukan pemantauan dan pemeliharaan kesehatan karyawan beserta keluarganya melalui sosialisasi & penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, senam di sore hari atau pagi hari dan menyediakan sarana olah raga serta pelayanan pengobatan di rumah sakit.
2. Perbaikan Keselamatan dan Keamanan Kerja.  
Dengan melakukan pemantauan kegiatan K3 di area pabrik dan kawasannya oleh Tim P2K3, Sub P2K3, Safety Representative dan pimpinan masing-masing unit kerja oleh karenanya seluruh karyawan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan bahaya/kecelakaan di unit kerjanya serta mampu menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

Kegiatan untuk mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat, yaitu :

Activities in improving K3 are including:

1. Healthy Working Improvement  
Implementation of employees and their families health maintenance and supervision through health socialization and counseling, periodic health check-up, periodic calisthenics at morning and evening as well as providing sports facilities and medical treatment at hospital.
2. Working Safety and Security Improvement  
Within the implementation of K3 activities supervision at plants area by P2K3, Sub-P2K3, Safety Representative teams and each Working Units leaders. Therefore, all employees is actively participated on identifying several factors that potentially will cause harm/accident on related working units as well as creating comfort and secure working condition.

Several activities to achieve secure and health working place is as follows:

- 1) Pelatihan Penanggulangan Darurat Pabrik. Karyawan mengikuti pelatihan melalui simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik dan dilakukan secara konsisten setiap tahun untuk menjaga kesigapan karyawan menghadapi situasi dan kondisi darurat.
- 2) Setiap tahun dibulan Februari dalam rangka memperingati bulan K3 karyawan terlibat dalam kegiatan perlombaan K3 meliputi : Pemadaman Kebakaran, Breathing Apparatus, Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), membuat Poster dan karya Tulis K3, serta lomba Pola Hidup Sehat. Kegiatan ini juga diikuti oleh anak perusahaan bahkan perusahaan yang berada di sekitar PT Petrokimia Gresik.

Pencapaian kinerja K3 sejak tahun 2003 s.d. 31 Desember 2012, yaitu :

- Jam Kerja Aman : 51.354.447 jam
- Hari Kerja Aman : 2.462 hari
- Dalam penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) perusahaan memperoleh Bendera Emas dan Gold Award dari Komite Nasional Responsible Care Indonesia (KNRCI).

#### **AKTIVITAS MENGURANGI DAMPAK LINGKUNGAN (EN28)**

Dalam kegiatan operasionalnya, PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa aktifitas industri pupuk berpotensi mencemari lingkungan. Karena itu perusahaan senantiasa menjaga dan melakukan pengendalian terhadap pembuangan limbah cair (air limbah). Sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air PT Petrokimia Gresik senantiasa patuh untuk melakukan pengendalian pencemaran akibat pembuangan air limbah (N13, EN14).

- 1) Plant Emergency Mitigation Training. The employees participated on the trainings through Plant Emergency Mitigation simulation and consistently performed every year to maintain employees' alertness in facing emergency situation and condition.
- 2) Every year in February, in order to celebrate K3 month, the employees are involved on the K3 race activities including: fire extinguishing, Breathing Apparatus, Emergency First Aid, K3 Poster and Paper competition and Healthy Life pattern competition. The activities also participated by the subsidiaries and even the Company surrounding PT Petrokimia Gresik.

K3 performance achievement since 2003 to December 2012, as follows:

- Safety working hours: 51,354,447 hours
- Safety working days: 2,462 days
- Regarding K3 Management System (SMK3), the Company awarded Golden Flag and Golden Award from Indonesian Responsible Care National Committee (KNRCI).

#### **REDUCING ENVIRONMENTAL HAZARD ACTIVITY (EN28)**

In its operational activity, PT Petrokimia Gresik realizes that the fertilizer industry activity is potentially contaminate the environment. Therefore, the Company continuously preserves and conducts management on liquid (water) waste disposal. Referring to the provision on Chapter 21 of Government Regulation No. 82 of 2001 regarding Water Quality and Water Hazard Management, PT Petrokimia Gresik complies to perform contamination management caused by water waste disposal. (N13, EN14).



## PELAKSANAAN KEGIATAN CSR (4.8, 4.9, HR5)

CSR Activity Implementation (4.8, 4.9, HR5)



PT Petrokimia Gresik membagi kegiatan kepedulian kepada masyarakat pada dua bidang, yaitu social development yang terdiri dari community involvement dan economic development, serta environment. Community involvement adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas dan prasarana serta melakukan kegiatan kemitraan dan bina lingkungan. Program kemitraan terdiri dari penyaluran pinjaman dan pembinaan/hibah. Program bina lingkungan terdiri dari : (1) bantuan bencana alam, (2) pendidikan masyarakat, (3) prasarana & sarana umum, (4) sarana ibadah, (5) kesehatan masyarakat, (6) pelestarian alam.

Bentuk-bentuk program kemitraan antara lain berupa pinjaman modal investasi. Selain itu ada juga pinjaman khusus yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan

PT Petrokimia Gresik divides awareness activity to the society on two aspects, social development consists of community development and economic development, as well as environment. Community involvement is an activity aiming to provide facilities and infrastructures to perform partnership and environmental development activities. Provided facilities and infrastructures including religious, education, economy, sports and health facilities. Thus, the partnership and environmental development activities consist of five aspects: (1) natural disaster relief victim; (2) education or training; (3) health improvement; (4) public facility and infrastructure development; (5) religious facility and infrastructure development.

Partnership programs among others are investment capital loan. Besides, there is also special loan that is provided to fulfill less than one year business needs.

usaha kurang dari satu tahun. Selain itu juga diberikan pelatihan pemasaran kepada pengusaha yang menjadi mitra binaan. Ada lima sektor yang menjadi mitra binaan yaitu bidang pertanian, peternakan, perdagangan, industri dan jasa. Wilayah binaan mencakup lima daerah yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, NTB, dan Yogyakarta. Khusus untuk wilayah Gresik yang menjadi mitra binaan adalah pedagang yang menjual bahan-bahan pertanian (pupuk, pestisida) dan pengusaha pelelangan ikan.

Pengusaha yang ingin menjadi mitra binaan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut sesuai dengan yang dicantumkan di Peraturan Menteri BUMN. Pembayaran pinjaman tersebut dilakukan dengan syarat pemberian pinjaman ditambah jasa administrasi 6% per tahun bagi hasil antara mitra binaan dan Perusahaan. Pembagian hasil mulai dari 10 % hingga 50%.

Adapun program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik secara umum terdiri dari tiga bidang yaitu pengembangan ekonomi, pengembangan sosial, dan pelestarian lingkungan. Pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dilakukan dalam tiga bentuk yaitu program kemitraan, percontohan usaha tani, dan program kewirausahaan. Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial dilakukan dalam dua bentuk yaitu melalui pendidikan dan kesehatan. Dalam bidang pendidikan PT Petrokimia Gresik memberikan bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi dan anak asuh bagi yatim piatu. Selain Perusahaan juga memberikan bantuan buku tulis kepada siswa-siswa SD yang ada di sekitarnya dan perpustakaan desa. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dilakukan melalui pemberian pengobatan gratis kepada masyarakat di sekitarnya, juga melalui pemberian foging nyamuk demam berdarah, penyembuhan gizi buruk, dan program pangan alternatif non beras non terigu. Sedangkan pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana juga melalui program penghijauan.

#### **ROADMAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PETROKIMIA GRESIK**

Perseroan dalam hal ini meyakini dan menyadari pentingnya aktivitas program CSR yang memberikan dampak positif dalam perkembangan masyarakat dan kemajuan serta memelihara kelangsungan usaha perusahaan. Salah satu komitmen Perseroan adalah untuk beroperasi dengan mengutamakan tanggung jawab sosial.

Tujuan jangka panjang CSR PT Petrokimia Gresik bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, memegang teguh komitmen terkait pengembangan sumber daya manusia, pelestarian

Besides, there is also marketing training to the partner entrepreneurs. There are five sectors of development partners such as agriculture, livestock, trading, industry and service aspects. Partner regions including five regions such as East Java, Central Java, Bali, NTB and Yogyakarta. Especially for Gresik area, the developed partners is agricultural products (fertilizer, pesticide) and fish auction entrepreneurs.

The entrepreneurs that wish to be developed partners shall meet the requirements implemented. The requirement is according to one stated on the Minister of SoE Regulation. The payment of the loan is conducted within profit sharing with the trained partners and the Company starting from 10% to 50%.

As for the empowerment programs held by PT Petrokimia Gresik generally consist of three aspects among others economic development, social development and environmental protection. Community empowerment on economy aspect held in three activities such as partnership program, farming business pilot project and entrepreneurship programs. Community empowerment on social aspects held on two activities such as education and health. On educational activities, PT Petrokimia Gresik provides scholarship donation for outstanding students and fostered children for the orphans. Thus, the Company also provides books to the surrounding elementary schools students and village library. Community empowerment on health aspect performed through free medical treatment for surrounding community, scarlet fever mosquito fogging. Thus, the community empowerment on environmental aspect is through the donation of reforestation facilities and infrastructures program.

#### **PETROKIMIA GRESIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ROADMAP**

The Company perceives and realizes the importance of CSR program activities that provide positive impact on community development and growth as well as preserving Company's business sustainability. One of Company's commitments is to operate by promoting Corporate Social Responsibility.

Petrokimia Gresik long-term objective aims to provide excellence service to the customers, holding commitment firmly regarding Human Resources development, environmental conservation, that every Company's

lingkungan, sehingga seluruh kegiatan Perseroan berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup serta kemandirian masyarakat sekitar dimana Perseroan beroperasi.

#### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KARYAWAN.**

Dalam mengelola SDM, perusahaan berupaya meningkatkan kompetensi karyawan agar tercipta keunggulan kompetitif yang akan berdampak terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Melalui peningkatan kompetensi diharapkan karyawan senantiasa siap menghadap perubahan-perubahan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Disisi lain perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap karyawannya. Tanggung jawab sosial ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan tempat kerja aman dan nyaman, memastikan dan memperbaiki Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) karyawan. Manajemen K3 ini telah menjadi budaya perusahaan.

activities provide positive impact for life quality as well as independency enhancement of surrounding community where the Company is operated.

#### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE EMPLOYEES**

In managing Human Resources, the Company is committed to enhance employees' competencies to create competitive advantages that will increase Company's productivity. Through the competencies enhancement, it is expected to always prepare in facing several changes that may influence Company's performance. On the other hand, the Company holds Corporate Social Responsibility to the employees. The Corporate Social Responsibility is conducted by creating comfort and safe working place, ensuring and improving health, employees safety and security (K3). The K3 management becomes the Corporate culture. Therefore, all employees is involved in creating secure and comfort working conditions.



Dalam rangka menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman, perusahaan telah menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen yang lain. Disamping penerapan Sistem

To establish safety and comfortable working place, the Company has implemented K3 management system that is integrated with other management systems. Beside implementing K3 Management System, the Company

Manajemen K3, perusahaan selalu melakukan upaya agar Budaya K3 yang menjadi nilai pertama perusahaan menjadi budaya kerja karyawan dalam melakukan aktifitas pekerjaan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan K3 meliputi :

1. Perbaikan Kesehatan Kerja.  
Dilakukan pemantauan dan pemeliharaan kesehatan karyawan beserta keluarganya melalui sosialisasi & penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, senam di sore hari atau pagi hari dan menyediakan sarana olah raga serta pelayanan pengobatan di rumah sakit.
2. Perbaikan Keselamatan dan Keamanan Kerja.  
Dengan melakukan pemantauan kegiatan K3 di area pabrik dan kawasannya oleh Tim P2K3, Sub P2K3, Safety Representative dan pimpinan masing-masing unit kerja oleh karenanya seluruh karyawan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan bahaya/kecelakaan di unit kerjanya serta mampu menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

Kegiatan untuk mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat, yaitu :

- 1) Pelatihan Penanggulangan Darurat Pabrik. Karyawan mengikuti pelatihan melalui simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik dan dilakukan secara konsisten setiap tahun untuk menjaga kesiapan karyawan menghadapi situasi dan kondisi darurat.
- 2) Setiap tahun dibulan Februari dalam rangka memperingati bulan K3 karyawan terlibat dalam kegiatan perlombaan K3 meliputi : Pemadaman Kebakaran, Breathing Apparatus, Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), membuat Poster dan karya Tulis K3, serta lomba Pola Hidup Sehat. Kegiatan ini juga diikuti oleh anak perusahaan bahkan perusahaan yang berada di sekitar PT Petrokimia Gresik.

Pencapaian kinerja K3 sejak tahun 2003 s.d. 31 Desember 2012, yaitu :

- Jam Kerja Aman : 51.354.447 jam
- Hari Kerja Aman : 2.462 hari

Dalam penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) perusahaan memperoleh Bendera Emas dan Gold Award dari Komite Nasional Responsible Care Indonesia (KNRCI).

#### **IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja dalam bentuk penghasilan dan kesejahteraan berdasarkan golongan, masa kerja, jabatan serta area kerja. Kesejahteraan diberikan berdasarkan pencapaian kinerja kerja meliputi pencapaian produksi, penjualan dan keuangan, antara

also continuously performs several efforts that K3 Culture becomes primary corporate value for the employees in performing daily activities.

Activities in improving K3 are including:

1. Healthy Working Improvement  
Implementation of employees and their families health maintenance and supervision through health socialization and counseling, periodic health check-up, periodic calisthenics at morning and evening as well as providing sports facilities and medical treatment at hospital.
2. Working Safety and Security Improvement  
Within the implementation of K3 activities supervision at plants area by P2K3, Sub-P2K3, Safety Representative teams and each Working Units leaders. Therefore, all employees is actively participated on identifying several factors that potentially will cause harm/accident on related working units as well as creating comfort and secure working condition.

Several activities to achieve secure and health working place is as follows:

- 1) Plant Emergency Mitigation Training. The employees participated on the trainings through Plant Emergency Mitigation simulation and consistently performed every year to maintain employees' alertness in facing emergency situation and condition.
- 2) Every year in February, in order to celebrate K3 month, the employees are involved on the K3 race activities including: fire extinguishing, Breathing Apparatus, Emergency First Aid, K3 Poster and Paper competition and Healthy Life pattern competition. The activities also participated by the subsidiaries and even the Company surrounding PT Petrokimia Gresik.

K3 performance achievement since 2003 to December 2012, as follows:

- Safety working hours: 51,354,447 hours
- Safety working days: 2,462 days

Regarding K3 Management System (SMK3), the Company awarded Golden Flag and Golden Award from Indonesian Responsible Care National Committee (KNRCI).

#### **WORKING REMUNERATION**

The Company provides working remuneration in form of salary and benefits based on level, working period, position and working area. The benefit is provided based on working performance achievement including production achievement, sales and financial, such as



lain berupa Insetif Triwulan dan Jasa Operasi. Selain itu bentuk penghasilan berupa bantuan hari raya (BHR), Bantuan Biaya Cuti (BBC).

Perusahaan memberikan penghargaan dalam bentuk penghargaan prestasi bagi karyawan yang telah berjasa ( Adi Darma, Adi Karya, dan Adi Cipta) serta penghargaan kesetiaan kerja bagi karyawan yang telah bekerja sesuai masa kerjanya.

Demikian pula seperti yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama, karyawan diberikan hak yang sama untuk meraih jenjang karir yang setinggi-tingginya dalam perusahaan dengan mempertimbangkan kompetensi, kepemimpinan, prestasi kerja, dengan mekanisme : Promosi, Pemetaan Kompetensi calon pimpinan masa depan, merancang sistem diklat sesuai ketrampilan kepemimpinan, merancang program Pemangku tugas sementara.

Karyawan juga diberi hak yang sama untuk mendapat kesempatan dalam meningkatkan kompetensi melalui program-program pelatihan, tugas belajar baik dalam negeri maupun luar negeri.

Biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk pelatihan tahun 2012 Rp 19,64 miliar.

Dan masih banyak pelayanan lain yang diberikan perusahaan agar karyawan mampu berkontribusi secara optimal bagi perusahaan, pelayanan tersebut antara lain diberikannya hak cuti tahunan dan setiap tiga tahun sekali mendapat hak cuti selama 15 hari (selain cuti tahunan).

Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan tahun 2012 sebesar Rp 1.194,53 miliar atau naik 23% dibanding tahun sebelumnya Rp 974,45 miliar.

#### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN**

Dalam menjalankan usaha fokus utama kami adalah pelanggan konsumen maka dari itu perusahaan senantiasa memelihara hubungan baik dengan pelanggan dan perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap konsumen/pelanggan. Seperti yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis antara lain : menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan aman dalam penggunaannya, memberikan pelayanan yang baik dan berlaku adil tanpa pilih kasih kepada konsumen/pelanggan serta perusahaan mempromosikan produk secara baik dan benar.

Quarter Incentives and Operational fee. Besides, other income in form of Holiday Feast allowance and Leaves Benefits.

The Company provides awards for outstanding employees (Adi Darma, Adi Karya and Adi Cipta) and loyalty working awards for the employees that has worked according his/her working period.

As mentioned on Joint Working Agreement, the employees reserve equal right to achieve the highest working level on the Company by considering: competencies, leadership, working achievements. Within the mechanism: promotion, future leaders competencies mapping, designing training and education system according to the leadership skill, designing temporary acting position officers program.

The employees is also provided equal rights to obtain opportunity in enhancing competencies through training program, study duties both domestic or international.

The cost that had been allocated by the Company for training activities in 2012 amounted to Rp19.64 billion.

And many other services provided by the Company to encourage employees to be optimally contributed to the Company, the services among others are annual leave rights and once in three years obtained 15 days leave rights (beside annual leave).

Employees remuneration and benefit expense in 2012 amounted to Rp 1.194,53 billion or 23% increase compared to previous year that was Rp 974,45 billion.

#### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMERS**

In performing the business, our main focus is the customers that the Company always preserves appropriate relationship with the customers and holds Corporate Social Responsibility to the customers. As mentioned on the Business Behaviour Guideline, such as "providing high-quality products and services and safe to use, providing proper services and equal treatment without discriminating customers as well as promoting the products in correct and accurate manners.

Dengan demikian seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Petrokimia Gresik diharapkan terhadap konsumen /pelanggan ; senantiasa memberikan informasi yang benar, berlaku adil dan jujur serta tidak menggunakan wewenang untuk memberi perlakuan khusus.

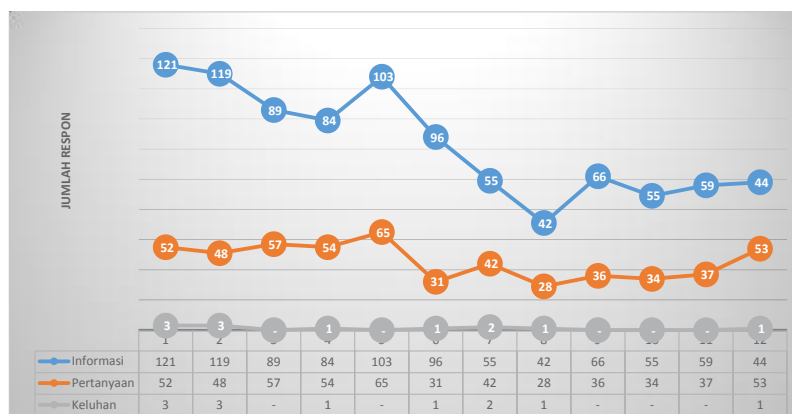
Therefore, all of PT Petrokimia Gresik's management and employees is expected to the customers' always provide accurate information, equal and honest treatment as well as not abusing authority to provide special treatment.



- Program peningkatan layanan kepada konsumen yang dilakukan pada tahun 2012 sebagai berikut :
  - Pelaksanaan klinik pertanian dengan menggunakan mobil unit untuk menjangkau konsumen hingga tingkat desa. Konsepnya merupakan sosialisasi yang dipadu oleh hiburan untuk menjawab permasalahan petani mengenai peningkatan produktivitas.
  - Survey kepuasan pelanggan secara simple melalui telepon terhadap pelayanan Customer Service Representatives setelah keluhan pelanggan terselesaikan.
  - Untuk meningkatkan kualitas distribusi, dibuat DC di lima pelabuhan besar di Indonesia, dengan tujuan untuk menjaga kualitas barang pupuk in bag hasil pengantongan di DC tidak mengalami banyak material handling, selain ketersediaan pupuk lebih terjamin.
  - Penerbitan DO dalam 1 x 24 jam untuk mempercepat proses penyaluran pupuk dari distributor ke kios dan konsumen
- Rencana program peningkatan layanan di tahun 2013 sebagai berikut :
  - Mempercepat proses penanganan keluhan pelanggan, terutama yang berkaitan dengan unit terkait.
- Several activities conducted by the Company in 2012 on customers service, as follows:
  - Agriculture clinic event using unit car to cover customers to village level. The concept is socialization activity integrates with education to answer farmers issue regarding productivity improvement.
  - Simple customers satisfaction survey via phone towards Customer Service Representatives services after the customers complaints settled.
  - To enhance distribution quality, DC was established at five major ports in Indonesia, aiming to maintain fertilizer in the bag quality as packaging result in DC that did not experience major material handling, besides more assured fertilizer supply.
  - DO issuance within 1 x 24 hour to accelerate fertilizer distribution process from distributor to kiosk to the customers.
- Customers Service program improvement plan in 2013:
  - Accelerating customers complaints handling process, mostly related with certain units.

- Meluncurkan program Solusi 10 Menit!, dimana dalam 10 menit pelanggan yang memberikan respon melalui customer service representatives bisa mendapatkan jawaban atas apa yang menjadi permasalahan.
- Publikasi melalui media massa yang dilakukan oleh Dept. Yankomduk pada tahun 2012 sebagai berikut
  - Iklan radio dengan jumlah 26.670 spot berupa iklan dan adlips di 82 radio (10 kali sehari selama 30 hari) di Jawa dan Luar Jawa, terutama di wilayah dengan serapan kurang dari 75%
  - Iklan televisi di televisi lokal seperti di JTV Jawa Timur dalam bentuk talkshow seputar pertanian, kuis Tani Ceria dan iklan televisi (TVC). Sedangkan publikasi di TVRI berupa Iklan rangkuman panen raya di TVRI Banda Aceh, Bengkulu, Lampung, Riau dan Jambi.
  - Jumlah publikasi di media cetak direalisasikan sejumlah 17 kali yang berupa :
    1. Iklan mengenai ketersediaan stok pupuk bersubsidi PT Petrokimia Gresik di Harian Jawa Pos, Pikiran rakyat, Suara Merdeka, Waspada.
    2. Advertorial di Jawa Pos menyertakan Gubernur Jawa Timur sebagai narasumber melalui wawancara imajiner mengenai dukungannya terhadap impor beras dikaitkan dengan posisi PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk untuk meningkatkan produksi beras dalam negeri.
    3. Publikasi melalui media cetak di tabloid Sahabat Petani dengan oplah 10.000 setiap bulannya.
- Launching 10 minutes solution program where within 10 minutes the customres provide response to customers sevice representatives that will acquire answer regarding certain issues.
- Publication throughout mass media carried by Supporting Document Service Department in 2012, as follows:
  - Radio commercial amounted to 26,670 spots including adlips and advertising in 82 radio (10 times per day within 30 days) in Java and outer Java, mostly in region with absorption less than 75%.
  - Television commercial in local television at East Java JTV in form of talkshow about agriculture, Tani Ceria quiz and TV Commercial (TVC). While, publication in TVRI in form of Great Harvest event summary at TVRI Banda Aceh, Bengkulu, Lampung, Riau and Jambi.
  - Total publication in printed media is realized amounted to 17 times, including:
    1. Commercial regarding PT Petrokimia Gresik subsidized fertilizer stock availability at Jawa Pos, Pikiran Rakyat, Suara Merdeka, Waspada newspapers.
    2. Advertorial at Jawa Pos involved East java Governor as source through imaginary interview regarding supports towards rice import related with PT Petrokimia Gresik position as fertilizer producer to enhance domestic rice production.
    3. Publication through printed media at Sahabat Petani tabloid within 10,000 circulation per month.

**Perkembangan Respon**  
**Berdasarkan Jenis Masukan Tahun 2012**  
Handling Progress By Input 2012



### Rekapitulasi Keseluruhan Berdasarkan Masalah

Overall recapitulation Based Problems

Jenis Masalah / Types of Problems	JUMLAH / Total
Produk / Product	10
Harga / Price	-
Pembelian / Purchase	-
Stok/Distribusi / Stock / Distribution	2
Promosi / Promotion	-
Pelayanan / Service	-
Lainnya / Others	-
<b>Total</b>	<b>12</b>

#### KEBERADAAN PUSAT PENGADUAN KONSUMEN

PT Petrokimia Gresik telah membentuk Pusat Layanan Pelanggan sebagai wujud upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pusat layanan ini beroperasi sejak tahun 2008. Pusat layanan pelanggan telah menjadi sarana pelanggan untuk memberikan saran, pelaporan keluhan, dan kebutuhan informasi lainnya. Untuk mengakses layanan pelanggan, pelanggan tidak dibebani biaya pulsa karena menggunakan layanan telepon bebas pulsa. Dari berbagai suara pelanggan tersebut, perusahaan menampilkannya dalam tabloid PT Petrokimia Gresik yang terbit tiap bulan dalam rubrik "Suara Konsumen" sebagai wujud bahwa perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya.

Layanan Telepon Bebas Pulsa :  
0800.1.636363 dan 0800.1.888777  
Fax : 031 3979976  
SMS : 081 1344774  
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

Program layanan kepada pelanggan tidak hanya dalam bentuk layanan bebas pulsa saja, selain itu PT Petrokimia Gresik juga menerjunkan petugas lapangan (di internal perusahaan disebut dengan Sales Supervisor – SS). PT Petrokimia Gresik memiliki SS yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain untuk memantau ketersediaan pupuk di wilayah dimana SS bertugas, SS juga berkewajiban untuk memberikan penyuluhan dan menerima pengaduan pelanggan terkait dengan produk yang digunakan. Selain berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan, perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, antara lain melalui:

- Menyediakan kolom khusus yaitu Kolom Klinik Petani pada Tabloid PT Petrokimia Gresik, dimana konsumen pupuk PT Petrokimia Gresik dapat melakukan konsultasi langsung kepada PT Petrokimia Gresik.

#### EXISTENCE OF CUSTOMERS COMPLAINTS CENTER

PT Petrokimia Gresik established Customers Service Center as form of service quality improvement to the customers. The customers service center is operated since 2008. The customers service center has been the employees facility in addressing suggestion, reporting complaint and other information needs. To access customers service, the customers do not charged for the balance because it is toll free. From several customers complaints, the Company published them on the PT Petrokimia Gresik's tabloid every month on the "Customers' voice" page as the realization that the Company is committed to provide excellence service to the customers.

Toll Free Phone Services :  
0800.1.636363 dan 0800.1.888777  
Facismile : 031 3979976  
SMS : 081 1344774  
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

Customers service program is not only in form of toll free service but PT Petrokimia Gresik also allocated field officers (internally known as Sales Supervisor – SS). PT Petrokimia Gresik holds SS spread all over Indonesia. Besides for supervising fertilizer supply on respective SS is responsible, the SS is also obligated to provide counseling and reciev customers complaints regarding product utilized.

Beside providing optimum service to the customers, the Company also aims to improve customers service on following activities:

- Providing special space that is Klinik Petani column on PT Petrokimia Gresik tabloid where the PT Petrokimia Gresik's fertilizer customers may directly consultate with PT Petrokimia Gresik.

- Program One Day Service, yaitu pelayanan atas permintaan barang, dipenuhi dalam tempo 1 (satu) hari dan akan diterbitkan surat pengambilan barang.
- Respon keluhan pelanggan ditindaklanjuti paling lambat 2 (dua) hari.

Selama tahun 2012 di rekapitulasi oleh Perusahaan pengaduan yang diterima sebagai berikut :

- Jumlah keluhan di tahun 2012 sejumlah 12 kali dari total respon yang masuk ke Pusat Layanan Pelanggan sebesar 1.482 respon atau sebesar 0,81%
- Dari 12 keluhan yang masuk, semuanya sudah terselesaikan tingkat penyelesaian keluhan 100%
- Dari keluhan yang diterima oleh Pusat Layanan Pelanggan, secara umum tindak lanjut yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik sebagai berikut:
  - Sosialisasi dan klarifikasi melalui kunjungan lapang terhadap konsumen memberikan keluhan
  - Penggantian produk yang kualitasnya tidak sesuai dengan spesifikasi
  - Meningkatkan pengawasan dan kontrol dalam proses produksi, salah satunya melalui team pengendali mutu

#### PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan yang memproses bahan baku menjadi suatu produk pasti akan menimbulkan limbah industri, demikian halnya dengan PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk dan bahan kimia sangat sadar akan tanggung jawab moral dan sosial terhadap lingkungan dan berkomitmen menjadi perusahaan yang lebih ramah terhadap lingkungan. Biaya yang dikeluarkan dalam mengelola lingkungan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hasil yang telah dicapai selama periode tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- Penilaian Program Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER) periode tahun 2011-2012 perusahaan memperoleh peringkat BIRU dan bertekad pada periode 2012-2013 meraih peringkat HIJAU.
- Dalam pengelolaan lingkungan perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004/SNI 19-14001-2005 dan telah dilakukan Surveillance Audit oleh Sucofindo tanggal 25-27 Pebruari 2013. Hasil audit menyatakan dengan tidak adanya temuan Major, hanya Minor dan Observasi maka Tim Audit tetap merekomendasikan PT Petrokimia Gresik tetap dapat menggunakan Sertifikat ISO 14001:2004 sebagaimana mestinya.
- Dalam mengelola lingkungan PT Petrokimia Gresik memperoleh penghargaan Industri HIJAU dengan kategori hasil penilaian : Level 5 oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

- One Day Service Program, service regarding products demand, fulfilled on 1 (one) day period and product pick-up letters will be published.
- Response of the Complaints will be followed-up at least in 2 (two) days.

Throughout 2012, the Company recapitulated customers complaints, as follows:

- Total complaints in 2012 amounted to 12 times from total response received by Customers Service Center amounted to 1,482 response or 0.81%.
- From 12 customers received, all of them had been settled complaints settlement ration 100%.
- From total customers received by Customers Complaints Service, generally, follow-up action performed by PT Petrokimia Gresik, as follows:
  - Socialization and verification throughout field visit towards the customers that provides complaints.
  - Products replacement that the quality is not complied with specification.
  - Enhancing supervision and audit on production process, namely through quality control team.

#### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

A raw material to finished products processing Company has to deal with industrial waste, so does with PT Petrokimia Gresik that highly aware if the Company holds Corporate Social Responsibility to the environment and committed to be environmental friendly Company. The cost that had been allocated by the Company on environmental management every year experienced increase annually during 2012 are as follows:

- Company's Environmental Performance Assessment Rating program in 2011-2012 obtained BLUE Rating and in 2012-2013 the Company aims to get GREEN rating.
- In managing the environment, the Company implements Environment Management System (SML ISO 14001:2004/SNI-19-14001-2005 and had conducted surveillance audit on February 25th – 27th, 2013 by Sucofindo. The audit result stated that without Major findings, only Minor and Observatory findings, that the Audit Team still recommended PT Petrokimia Gresik still applied ISO 14001:2004 Certificate.
- In managing environment, PT Petrokimia Gresik awarded GREEN industry award within assessment result: Level 5 from Ministry of Trading of Republic of Indonesia.

- Dan dalam mengelola lingkungan perusahaan telah menjalin kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

#### **LINGKUP PENGELOLAAN LINGKUNGAN :**

- a. Dokumen Lingkungan  
Dokumen lingkungan yang telah dimiliki PT Petrokimia Gresik adalah :
  1. AMDAL Kompleks Industri PT Petrokimia Gresik dan Unit Pengembangan Pupuk Serta Fasilitas Penunjangnya (Power Plant dan Dermaga) Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur disahkan oleh Gubernur Jawa Timur nomor : 5101.1/3617/021/2008 Tanggal : 25 Pebruari 2008
  2. Addendum Andal RKL-RPL Komplek Industri PT Petrokimia Gresik dan Unit Pengembangan Tahap II serta Proyek Petro Jordan Abadi (PJA) disahkan oleh Unit Pelayanan Terpadu (UP2T) Provinsi Jawa Timur No : P2T/2/17.01/1/2011 Tanggal : 24 Januari 2011.
  3. RKL-RPL Tambahan Unit Pengembangan III Komplek Industri PT Petrokimia Gresik disahkan oleh Unit Pelayanan Terpadu (UP2T) Provinsi Jawa Timur No : P2T/2/17.01/1/2011 Tanggal : 24 Januari 2011.
  4. Addendum Andal, RKL-RPL Pengembangan Tahap IV dan Fasilitas Penunjang Kompleks Industri PT Petrokimia Gresik disahkan oleh Unit Pelayanan Terpadu (UP2T) Provinsi Jawa Timur dengan nomor : P2T/4/17.01/01/11/2013 Tanggal : 18 Pebruari 2013.
- b. Pengelolaan Limbah Cair  
Dalam pengelolaan limbah cair PT Petrokimia Gresik telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan surat MenLH No.B 2079 Tahun 2004.

- And, in managing environment, the Company has established partnership with Management Education and Training Institution (LPPM) from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

#### **SCOPE OF ENVIRONMENT MANAGEMENT INCLUDING:**

- a. Environment Document  
Environment document owned by PT Petrokimia Gresik are as follows:
  1. PT Petrokimia Gresik Industrial Complex AMDAL and Fertilizer Development Unit and its Supporting Unit (Power Plant and Port) at Gresik Regent, East Java Province are authorized by East Java Governor Decree No. 5101.1/3617/021/2008 dated February 25th, 2008.
  2. PT Petrokimia Gresik Industrial Estate RKL – RPL AMDAL Addendum and Stages II Development Unit and Petro Jordan Abadi (PJA) Project authorized by Integrated Service Unit (UP2T) East Java Province No. P2T/2/17.01/1/2011 dated January 24th, 2011.
  3. PT Petrokimia Gresik Industrial Estate Stages III Development Additional Unit RKL – RPL, authorized by Integrated Service Unit (UP2T) East Java Province No. P2T/2/17.01/1/2011 dated January 24th, 2011.
  4. PT Petrokimia Gresik Industrial Estate Stages IV Development RKL – RPL, AMDAL Addendum authorized by Integrated Service Unit (UP2T) East Java Province No. P2T/4/17.01/01/11/2013 dated February 18th, 2013.
- b. Liquid Waste Management  
PT Petrokimia Gresik liquid waste management has complied with quality standard implemented under Ministry of Environment No. B 2079 of 2004.



Segregasi air limbah yang bertujuan untuk memisahkan air limbah dan air sanitasi/hujan telah diselesaikan.

Ijin Pembuangan Limbah Cair ke Laut telah dilakukan verifikasi oleh tim KLH dan penyiapan draft surat izin oleh KLH tanggal di Gresik 11-12 Feb 2013

Waste water segregation aiming to separate waste and sanitation/rain water had been settled.

Liquid waste disposal to sea has been verified by Ministry of Environment Team as well as preparing license document draft by Ministry of Environment dated February 11th – 12th, 2013.

c. Pengelolaan Emisi

Pengelolaan emisi selama tahun 2012 telah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 133 tahun 2004 Lampiran B dan PerGUB Jawa Timur No. 10 Tahun 2009

c. Emission Management

Emission management throughout 2012 had complied with quality standard referring to Ministry of Environment Regulation No. 133 of 2004 appendix B and East Java Regulation No. 10 of 2009.

d. Penanganan Limbah B3

Pengelolaan secara rutin terhadap Katalis bekas, Oli bekas, Fly Ash dan Bottom Ash ke Pemanfaat limbah B3 yang berijin KLH.

Selama tahun 2012 jumlah limbah B3 yang telah dimanfaatkan oleh pihak ketiga yang berijin KLH adalah :

- Katalis bekas berbasis Vanadium sebanyak : 177,7 ton,
- Oli bekas sebanyak : 72.400 liter

d. Dangerous and Hazardous (B3) Waste Handling

Periodic maintenance on used Catalyst, used Oil, Fly Ash and Bottom Ash to B3 waste User that holds Ministry of Environment license.

Throughout 2012, total B3 waste utilized by third party that holds Ministry of Environment license are as follows:

- Vanadium based used catalyst amounted 177.7 ton.
- Used oil amounted to 72,400 liter

e. Program manajemen Lingkungan (PML)

Program manajemen Lingkungan yang telah diselesaikan selama tahun 2012 adalah :

1. Pembangunan Unit Kalsinasi Kapur ZA II dengan kapasitas 60.000 ton/tahun sebagai upaya pemanfaatan Kapur ZA II ( $\text{CaCO}_3$ ) menjadi Kapur Aktif ( $\text{CaO}$ ) dimanfaatkan sendiri untuk menetralkan Air Limbah.
2. Melakukan Kerjasama Penelitian pemanfaatan Kapur ZA II sebagai material Timbunan/ Reklamasi dengan LPPM Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
3. Peninggian Stack Pabrik NPK Phonska II 20 meter untuk mengurangi paparan gas dan debu pada udara ambient.
4. Pemasangan Dedusting System pada Tower Coveyor T 20 dan T 23 untuk mengurangi paparan debu fugitif pada area kerja dan lingkungan.

e. Environment Management Program

Program conducted in 2012 for environment management, including:

1. Construction of ZA II lime Calcination unit with capacity of 60,000 ton/annum as ZA II Lime utilization ( $\text{CaCO}_3$ ) into Active Lime ( $\text{CaO}$ ) used to neutralize Waste Water.
2. Establishing ZA II Lime utilization research partnership as bulk/reclamation material with LPPM at Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
3. Enhancing NPK Phonska II Plant Stack 20 metres to reduce gas consumption and ash on ambient air.
4. Dedusting System installation on Coveyor T 20 and T 23 Tower to reduce fugitive ash on working area and environment.

f. PROPER 2011-2012

Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER) periode tahun 2011-2012 adalah Peringkat BIRU. PROPER periode 2012-2013 perusahaan bertekad untuk memperoleh Peringkat HIJAU, adapun kegiatan perusahaan untuk meraih peringkat Hijau meliputi penyusunan road map, melakukan studi banding, menyiapkan dokumen dan melakukan improvement dalam pengelolaan lingkungan.

f. PROPER 2011/2012

Company's Environment Performance Rating Program Result in 2011/2012 was Blue Category. Proper 2012/2013 the Company is committed to obtain Green Rating, several Company's activities to obtain Green Rating including roadmap formulation, benchmarking, preparing environment management document and improvement.

## PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Partnership and Environmental  
Development Program



Realisasi penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Tahun 2012 mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Tahun 2012.

Realization of fund allocation for Partnership Program 2012 implementation referred to the Partnership Program Budget Plan of 2012.

Realisasi Penyaluran dana Program Kemitraan tahun 2012 mencapai sebesar Rp 61.193.517.500 atau sebesar 150,71% dibandingkan dengan RKA tahun 2012 yaitu Rp 40.604.769.000. Kegiatan program kemitraan terdiri dari 2 kegiatan yaitu:

Realization of fund allocation for Partnership Program amounted to Rp 61,193,517,500 or 150.71% compared with Budget Plan 2012 that was Rp 40,604,769,000. The Partnership Program consists of 2 activities, as follows:

### **Pemberian Pinjaman Modal Kerja**

### **Working Capital Loan Provision**

Pemberian pinjaman modal kerja lebih diutamakan untuk sektor usaha tani yang meliputi sektor pertanian, sektor peternakan, sektor perkebunan dan sektor perikanan, serta turut mensukseskan program GP3K dalam

Allocation of working capital loan is preferred for farming business sector including agricultural, livestock, plantation and fishery sectors as well as participated to support GP3K program to anticipate food resilience.



upaya meningkatkan ketahanan pangan. Disamping mengutamakan usaha tani juga mengutamakan mitra binaan non usaha tani yang sudah memasuki tahap lanjutan dan wilayah usahanya berada disekitar wilayah usaha perusahaan.

Mekanisme pemberian pinjaman modal kerja dimulai dari seleksi pemberian formulir proposal, survei lapangan, evaluasi hasil survei, pengajuan usulan persetujuan kepada Direksi, dan penandatanganan surat perjanjian pinjaman serta penyaluran pinjaman.

Penggunaan dana pinjaman modal kerja untuk masing-masing sektor sebagai berikut :

#### Sektor Industri

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Industri sebesar Rp 748.000.000 atau sebesar 51,92% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2012 sebesar Rp 1.440.605.000, menyesuaikan dengan proposal pengajuan pinjaman dari mitra binaan.

#### Sektor Perdagangan

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Perdagangan sebesar Rp 5.232.500.000 atau sebesar 107,39% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2012 sebesar Rp 4.872.572.000.

Jumlah tersebut disalurkan pada 118 mitra binaan 81 mitra dari Jawa Timur, 25 mitra dari Jawa Tengah, 7 mitra dari Bali dan 5 mitra dari Lombok Tengah

#### Sektor Pertanian

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Pertanian sebesar Rp 32.333.417.500 atau sebesar 159,26% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2012 sebesar Rp 20.302.383.000.

Tingginya realisasi ini disebabkan mitra binaan tahap lanjutan telah melakukan pelunasan karena sudah memasuki musim tanam dan adanya pemberian pinjaman modal kerja untuk mitra binaan baru kelompok usaha tani dan turut mensukseskan program pemerintah dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional melalui Program GP3K.

#### Sektor Peternakan

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Peternakan sebesar Rp 18.928.600.000 atau sebesar 171,22% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2012 sebesar Rp 11.055.081.000.

Tingginya realisasi ini disebabkan sektor peternakan terutama peternakan sapi potong dikembangkan, sehingga kotoran sapi menjadi pendukung bahan baku industri pupuk organik/Petroganik dan mendukung penyediaan daging sapi.

Beside promoting farming business, it is also promotes non-farming business trained partners that has entered advance stage and its business area is surrounding the Company's business area.

Mechanism of working capital loan provision starting from proposal application selection, field survey, evaluation of survey result, proposing approval to the Board of Directors and loan agreement signing as well as loan distribution.

Utilization of working capital loan fund for each sectors, as follows:

#### Industry sector

Realization of fund allocation for Industry Sector amounted to Rp 748,000,000.00 or 51.92% compared with Budget Plan 2012 that was Rp 1,440,605,000, to adjust the loan proposal of established partners

#### Trading Sector

Realization of fund allocation for Trading Sector amounted to Rp 5,232,500,000 or 107.39% compared with Budget Plan 2012 that was Rp 4,872.572.000.

Respective budget is allocated to 118 partners 81 partners from East Java, 25 partners from Central Java, 7 partners from Bali and 5 partners from Central Lombok.

#### Agricultural Sector

Realization of fund allocation for Agricultural Sector amounted to Rp 32,333,417,500 or 159.26% compared to Budget Plan 2012 that was Rp 20,302,383,000.

The high realization was caused that the advance level trained partners has settled their loan because had entered planting season and working capital loan disbursement for new trained partners of farming groups that contributed to support Government's program on National Food Resilience Mitigation through GP3K program.

#### Livestock Sector

Realization of fund allocation for Livestock Sector amounted to Rp 18,928,600,000 or 171.22% compared with Budget Plan 2012 that was Rp 11,055,081.

The high realization was caused by the livestock sector, especially cattle breeding was developed being supporting factor for organic/Petroganik fertilizer industry raw material and in 2012 there were several disbursement for new trained partners of beef cattle group.

### Sektor Perikanan

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Perikanan sebesar Rp 1.217.300.000 atau sebesar 153,36% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2012 sebesar Rp 793.763.000.

Tingginya realisasi ini disebabkan adanya pemberian pinjaman untuk mitra binaan baru kelompok peternakan ikan gurami di Kabupaten Tulungagung dan mitra binaan baru petani tambak ikan bandeng di Kabupaten Gresik dan Nganjuk.

### Sektor Perkebunan

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Perkebunan sebesar Rp 2.623.700.000 atau sebesar 143,68% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2012 sebesar Rp 1.826.110.000.

Tingginya realisasi ini untuk mendukung swasembada gula di Jawa Timur dengan meningkatkan jumlah mitra binaan sektor perkebunan yaitu petani tebu murni yang belum menjadi mitra binaan BUMN lain dan tidak terikat pinjaman oleh pihak manapun.

### Sektor Jasa

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Jasa sebesar Rp 110.000.000,00 atau sebesar 35,00% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2012 sebesar Rp 314.255.000,00, rendahnya realisasi ini karena menyesuaikan dengan proposal pengajuan pinjaman dari mitra binaan.

### Pembinaan/Hibah

Realisasi penggunaan dana untuk kegiatan pembinaan berupa pelatihan dan pameran/promosi mitra binaan mencapai Rp6.603.156.335 dan telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER – 05/ MBU/2007 pasal 11 ayat 1 c.2.

### Pameran/Promosi

Realisasi penggunaan dana untuk kegiatan pameran/promosi sebesar Rp904.486.335 atau sebesar 22,28% dari RKA Tahun 2012 sebesar Rp4.060.447.000. Rendahnya realisasi ini disebabkan selektifitas kegiatan pameran dan konsep kesesuaian kegiatan perusahaan dengan jenis kegiatan mitra binaan.

Kegiatan pameran yang telah dilaksanakan dalam tahun 2012 sbb :

1. Pameran NU Expo 2012 di Surabaya
2. Festival Kesenian Pesisir Utara di Gresik
3. Pameran Hari Kartini 2012 di Bali
4. The 14th Jakarta International Handicraft Trade Fair di Jakarta
5. Batik Bordir & Asesoris Fair 2012 di Surabaya

### Fishery Sector

Realization of fund allocation for Fishery Sector amounted to Rp 1,217,300,000 or 153.36% compared with Budget Plan 2012 that was Rp 793,763,000.

The high realization was caused by the disbursement for new trained partners of carp fish breeding groups at Tulungagung and bass fish breeding farmers at Gresik and Nganjuk Regents.

### Plantation Sector

Realization of fund allocation for Plantation Sector amounted to Rp 2,623,700,000 or 143.68% compared with Budget Plan 2012 that was Rp 1,826,110,000.

Including on the plantations sector trained partners are pure sugar cane farmers that has been not included on other SOE trained partners and not bounded by loan from other parties.

### Service Sector

Realization of fund allocation for Plantation Sector amounted to Rp 748,000.000.00 or 35.00% compared with Budget Plan 2012 that was Rp 314.225.000, the low realization for adjusting the lending proposal of established partners

### Development/Grants

Fund allocation for development/grants in form of training and exhibition/promotion amounted to Rp 6,603,156,335 and has complied with Minister of SOE Regulation No. PER – 05/MBU/2007 article 11 point 1 c.2.

### Exhibition/Promotion

Realization of Fund Allocation for exhibition/promotion activities amounted to Rp 904,486,335 or 22.28% from Budget Plan 2012 that was Rp 4,060,447,000. Selectivity is due to the low realization of exhibitions and the concept of corporate compliance activities with trained partners activities

Exhibition held in 2012, as follows:

1. NU Expo 2012 in Surabaya
2. Northern Shore Art Festival in Gresik
3. Kartini Day 2012 Celebration in Bali
4. The 14th Jakarta International Handicraft Trade Fair in Jakarta
5. Embroidery Batik & Accessories Fair 2012 in Surabaya

6. The 4th Super Food Expo di Jogjakarta
7. The 3rd Jogja TITex 2012 di Jogjakarta
8. Pameran Produk unggulan Daerah, UMK & Koperasi dan PKBL 2012 di Surabaya
9. Pameran HUT PT Petrokimia Gresik di Gresik
10. Pameran Agrifood 2012 di Gresik
11. Expo Produk Unggulan Mitra Binaan BUMN di Surabaya
12. Pameran Produk Ekspor Daerah (PPED) di Jogjakarta
13. Pameran International Trade (I trade) 2012 di Malaysia
14. Pameran Crafina 2012 di Jakarta
15. Pupuk Kaltim Expo 2012 di Bontang

6. The 4th Super Food Expo in Jogjakarta
7. The 3rd Jogja TITex 2012 in Jogjakarta
8. Local Excellent Product, SME & Cooperatives and PKBL Seminar 2012 in Surabaya
9. PT Petrokimia Gresik Anniversary Exhibition in Gresik
10. Agrifood Exhibition 2012 in Gresik
11. SOE Partners Excellent Product Expo in Surabaya
12. Regional Export Product Exhibition (PPED) in Jogjakarta
13. International Trade Exhibition (I trade) 2012 Exhibition in Malaysia
14. Crafina 2012 Exhibition in Jakarta
15. Pupuk Kaltim Expo 2012 in Bontang

#### Bantuan Pendidikan/Pelatihan

Realisasi penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan/pelatihan sebesar Rp 5.698.670.000 atau sebesar 93,56% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2012 sebesar Rp 6.090.715.000.

Kegiatan pendidikan/pelatihan ini sifatnya hibah dan diberikan kepada mitra binaan PT Petrokimia Gresik secara bergantian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mitra binaan agar mitra binaan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha mitra binaan.

Kegiatan Pendidikan/Pelatihan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2012 antara lain sebagai berikut :

- Pelatihan Budidaya Padi dan Jagung
- Pengembangan Keterampilan konsultasi kios pupuk mitra binaan
- Mengembangkan pribadi cerdas mitra binaan
- Budidaya sapi potong & produk turunannya
- Optimalisasi Budidaya Sapi Potong
- Komputerisasi akuntansi toko pertanian
- Kewirausahaan dan Manajemen Usaha bagi Pengelola Kios Pertanian
- Budidaya Cabe
- Strategi Pemasaran Kreatif

#### Education/Training Grants

Realization of fund allocation for education/training activities amounted to Rp5.698.670.000 or 93.56% compared with Budget Plan 2012 that was Rp6.090.715.000.

The education/training activities is grant nature and provided to trained partners of PT Petrokimia Gresik alternately. This activity is proposed to provide knowledge and skill to the trained partners that they will be able to enhance their business quality and quantity.

Education/Training Activities held in 2012 are as follows:

- Rice and Corn Cultivation Training
- MB Fertilizer Kiosk Consultation Expertise Development
- MB Knowledge Personal Development
- Cattle Breeding & Subsidiary Products
- Cattle Breeding Optimization
- Agriculture shop accounting computerization
- Entrepreneurship and Business Management for managing Agricultural Kiosk
- Chili Cultivation
- Creative Marketing Strategy

Perkembangan Jumlah Mitra Binaan per Sektor Usaha dan Realisasi Anggaran Program Kemitraan 2011 -2012

Development of Trained Partners Number per Business Actual Budget Partnership Programme 2011 -2012

PERKEMBANGAN JUMLAH MITRA BINAAN Total Development Partners					
No.	URAIAN Description	Realisasi / Realization 2011		Realisasi / Realization 2012	
		Jumlah Unit MB Total Unit MB	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Jumlah Unit MB Total Unit MB	Nilai (Rp) Amount (Rp)
1	Industri Industry	24	692.500.000	20	748.000.000
2	Perdagangan Trading	90	3.226.500.000	138	5.232.500.000
3	Pertanian Agriculture	349	22.844.546.000	399	32.333.417.500
4	Peternakan Livestock	105	12.311.900.000	159	18.928.600.000
5	Perkebunan Plantation	13	1.657.500.000	22	2.623.700.000
6	Perikanan Fishery	8	906.500.000	14	1.217.300.000
7	Jasa Service	3	65.000.000	4	110.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan Partnership Development Fund		-	4.941.177.600	-	6.603.156.335
TOTAL		592	46.645.623.600	756	67.796.673.835

#### Manfaat Pemberian Pinjaman Modal Kerja Bagi Mitra Binaan

- Memperlancar perputaran usaha mitra binaan karena dengan bertambahnya modal kerja pembelian bahan baku/bibit/barang menjadi mudah;
- Meningkatkan asset dan omzet mitra binaan;
- Meningkatkan hasil usaha mitra binaan karena pembelian bahan baku dengan cara tunai sehingga harga pembelian bahan baku lebih murah dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil usaha;
- Karena hasil usaha meningkat maka tarap hidup mitra binaan meningkat
- Meningkatkan perkembangan usaha mitra binaan, karena dengan bertambahnya dana mitra binaan dapat memiliki modal yang lebih besar dari sebelumnya.

#### Kendala Yang Dihadapi Mitra Binaan

- Sebagian mitra binaan belum bisa memisahkan antara kekayaan sendiri dengan kekayaan usahanya, sehingga belum terukur perkembangan usahanya;
- Beberapa mitra binaan belum tertib melakukan pembukuan/pencatatan administrasi usahanya sehingga besar/kecilnya keuntungan/kerugian tidak bisa diketahui secara pasti;
- Mitra binaan sektor pertanian mengalami kendala anomali musim sehingga hasil panen merosot; Apabila memperoleh pesanan barang dalam jumlah besar mitra binaan kesulitan untuk memenuhinya.

#### Working Capital Loan Disbursement Benefit for Trained Partners

- Accelerating trained partners' business rotation because with the capital accumulation, the raw material/seeds/good purchasing will be easier.
- Increasing trained partners' asset and profit.
- Increasing trained partners' business result because cash raw material purchasing will be cheaper and enhance business result.
- As the business result improved, the trained partners' life quality will also improve.
- Enhancing trained partners' business development, because within the fund accumulation, the trained partners will hold bigger capital than before.

#### Issues Faced by The Trained Partners

- Most of trained partners do not able to separate individual from business asset that the business development has not yet measured.
- Some of the trained partners has not complies to make business administrative accounting record that number of profit/loss is not certainly known.
- Agricultural sector trained partners experienced climate anomaly issue that the harvest result was decreased.
- If acquired goods orders in large amount, the trained partners are difficult to handle it.

Kinerja Program Kemitraan

Partnership Program Performance

KINERJA PROGRAM KEMITRAAN Performance Partnership Program		
INDIKATOR Indicators	SCORE Score	PREDIKAT Predicate
Efektifitas Penyaluran Dana Fund Allocation Effectiveness	3	BAIK Good
Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Loan Collectibility Level	3	BAIK Good

**PROGRAM BINA LINGKUNGAN**

Kegiatan Program Bina Lingkungan antara lain memberikan dana bantuan untuk : bantuan bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah dan bantuan pelestarian alam, disamping kegiatan pemberian bantuan juga untuk kegiatan BUMN Peduli.

Penggunaan dana untuk kegiatan Bina Lingkungan sebesar Rp 7.842.823.206 atau sebesar 81,88% dari RKA Tahun 2012 sebesar Rp 9.578.165.000,00 yang dipergunakan mayoritas untuk kegiatan bantuan beasiswa, program kampung sehat dan bantuan perbaikan bangunan masing-masing 12,38%, 10,07% dan 8,65%.

**Bantuan Korban Bencana Alam**

Penggunaan dana untuk kegiatan Bantuan Korban Bencana Alam sebesar Rp 149.350.000. atau sebesar 51,87 % dari RKA Tahun 2012 sebesar Rp 287.957.000 yang dipergunakan untuk pemberian bantuan 15 unit profil tank kapasitas 2.200 L untuk 15 Desa di Kecamatan Dukun sebagai penampung air bersih karena kelangkaan air, penyediaan air bersih 8 tangki 5.000 ltr/hari untuk 15 desa di Kecamatan Dukun dan perbaikan sarana prasarana TK pasca erupsi Merapi di Sleman.

**Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan**

Penggunaan dana untuk kegiatan Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp 2.144.759.881 atau sebesar 88,55% dari RKA Tahun 2012 sebesar Rp 2.422.163.000 yang dipergunakan untuk pemberian bantuan pendidikan pada lulusan setingkat Sekolah Menengah Atas untuk menjadi tenaga ahli dan siap pakai di bidang keterampilan mekanik mesin dan pabrikasi melalui Diklat Loka Latihan Keterampilan (Lolapil) di PT Petrokimia Gresik, Beasiswa kepada siswa SMAN 1 Gresik, SMAN 1 Manyar dan SMAN 1 Kebomas yang berprestasi

**ENVIRONMENT DEVELOPMENT PROGRAM**

Environment Development Program is an activity that provides funding assistance for: natural disaster relief, education and/or training allowance, health improvement allowance, public infrastructure and/or facilities allowance, religious and natural conservation allowance, besides donation activities, the grants are also for SOE Care activity.

Fund allocation for natural disaster relief amounted to Rp7.842.823.206 or 81,88% from Budget Plan 2012 that was Rp9.578.165.000,00 that was allocated for scholarships, healthy village and infrastructures renovation that each 12.38%, 10.07% and 8.65%.

**Natural Disaster Supports**

Fund allocation for natural disaster supports amounted to Rp149,350,000 or 51.87% compared with Budget Plan 2012 that was Rp287,957,000.00 allocated for 15 units profile tank with 2,200 L capacity donation for 15 villages in Dukun District used as water reservoir due to water scarcity, 8 tanks of 5000 L clean water per day supports for 15 villages in Dukun Districts, and Kindergarten facilities and infrastructures renovation post-Merapi eruption in Sleman.

**Education and/or Training Supports**

Fund Utilization for Education and/or Training supports amounted to Rp2.144.759.881 or 88.55% from Budget Plan 2012 that was Rp2.422.163.000,00 allocated for Education program for High School or equivalent graduates to work as expert and skilled labor on machineries and fabrication engineering throughout Expert Skill Training Workshop in PT Petrokimia Gresik, Scholarship program for SMAN 1 Gresik, SMAN 1 Manyar and SMAN 1 Kebomas students that hold outstanding achievement and not afford to continue their study to the state university

dan tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 6 orang di Institut Teknologi Surabaya, Universitas Airlangga dan Institut Teknologi Bandung, pemberian beasiswa prestasi kepada anak asuh (SKPG, BMT, PIKPG), anak yatim dan pondok pesantren sebanyak 353 penerima bantuan, pelatihan mekanik mesin diesel untuk perahu LKMK di Kelurahan Lumpur, Gresik (Ring I), Bantuan buku ensiklopedia untuk SD di wilayah Ring I serta berbagai kegiatan lain meliputi Social Mapping dan analisis kebutuhan masyarakat di 10 kelurahan & desa di Gresik dan program ketahanan pangan (non beras non terigu).

#### **Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum**

PT Petrokimia Gresik berpartisipasi aktif dalam pengembangan sarana dan prasarana umum melalui berbagai kegiatan di bidang infrastruktur masyarakat selama tahun 2012, yaitu:

- Bantuan sarana dan prasarana peralatan untuk program "Bank Sampah" di Dusun Meduran – Roomo, sebagai upaya memberdayakan masyarakat sekitar pabrik PT Petrokimia Gresik untuk mengelola sampah (aspek lingkungan) dan untuk mendapatkan hasil usaha tambahan (aspek ekonomis).
- Bantuan perbaikan & pembangunan gedung sekolah, serta sarana prasarana mulai tingkat TK sampai Sekolah Menengah Atas dan Pondok Pesantren.
- Bantuan perbaikan jalan berupa paving dan saluran air.
- Bantuan pembuatan sumur bor di Kelurahan Lumpur (Bale Purbo) dan sumur resapan di Desa Suci.
- Bantuan bedah rumah, renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 20 rumah di wilayah Ring 1 dan 10 di kecamatan Bungah.

Untuk merealisasikan kegiatan bantuan sarana dan prasarana umum, hingga akhir Desember 2012, PT Petrokimia Gresik telah menyalurkan bantuan sebesar Rp 2.532.655.750 atau 106,99% dari RKA 2012 Rp 2.367.152.000.

#### **Bantuan Peningkatan Kesehatan**

PT Petrokimia Gresik melaksanakan kegiatan bantuan masyarakat melalui berbagai kegiatan, yaitu:

- Program Kampung Sehat untuk masyarakat 11 desa/kelurahan di sekitar perusahaan (kelurahan Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson dan Sukomulyo) dengan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan & pengobatan umum secara rutin dan terjadwal setiap bulan.

amounted to 6 students with Institut Teknologi Surabaya, Universitas Airlangga and Institut Teknologi Bandung as desired universities, Scholarship program for fostered children (SPKG, BMT, PIKPG), orphans and Islamic boarding school amounting to 353 grantees, Diesel machine mechanical training for LKMK boat in Lumpur District, Gresik (Ring I), Encyclopedia book donation for Elementary Schools in Ring I area, and several other activities including Social Mapping and public demand analysis in 10 Districts & villages in Gresik as well as food resilience program.

#### **Public Facilities Support**

PT Petrokimia Gresik actively participates in developing public facilities throughout several activities on public infrastructures sector during 2012, as follows:

- "Bank Sampah" (Garbage Bank) facilities and infrastructures donation in Meduran – Roomo District as an effort to empower PKG plan surrounding community to manage their garbage (environment aspect) and to acquire additional income (economic aspect).
- School building and facilities renovation and development starting from Kindergarten to High School level as well as Islamic board schools.
- Road construction support in form of paving and water sewer.
- Drilled wells development donation in Lumpur (Bale Purbo) District and absorption wells in Suci village.
- House renovation donation for 20 units Inappropriate House in Ring 1 area and 10 units in Bungah District.

To realize public facilities supporting program, as end of December 2012, PKG allocated budget amounted to Rp2,532,655,750 or 106.99% compared with Budget Plan 2012 that amounted to Rp2.367.152.000.

#### **Health Supports**

PT Petrokimia Gresik implements several public health supports throughout various activities, as follows:

- Healthy Village program for the society in 11 villages surrounding the Company (Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson and Sukomulyo Villages) by providing free public medical check-up and treatment periodically within every month.

- Khitan umum di Gresik sebanyak 270 anak dan Padangan Bojonegoro sebanyak 69 anak.
- Program penyuluhan gizi kurang & gizi buruk balita di wilayah Ring I.
- Operasi Katarak termasuk bantuan biaya kontrol dan lensa secara gratis untuk 50 orang Lansia di Gresik.
- Fogging untuk pencegahan demam berdarah di lingkungan sekitar perusahaan dan perumahan karyawan sebanyak 10.382 rumah.

Untuk merealisasikan kegiatan bantuan kesehatan masyarakat, selama tahun 2012 PT Petrokimia Gresik mengalokasikan anggaran mencapai Rp1.927.634.240 atau sebesar 87,46% dari RKA sebesar Rp2.203.936.000.

- Mass circumcision in Gresik participated by 270 children and Padangan Bojonegoro participated by 69 children.
- Toddler Malnutrition counseling program in Ring I area.
- Cataract operation including check-up cost and free lens donation for 50 elders in Gresik.
- Fogging to prevent scarlet fever in Company's surrounding neighborhood and employees residence amounted to 10.382 houses.

To realize public health program, throughout 2012 PT Petrokimia Gresik allocated budget amounting to Rp 1,927,634,240 or 87.46% compared with Budget plan that was Rp 2,203,936,000.



#### Bantuan Sarana Ibadah

PT Petrokimia Gresik melaksanakan kegiatan bantuan masyarakat melalui berbagai kegiatan, yaitu:

- Bantuan perbaikan sarana ibadah meliputi perbaikan mushola, masjid dan pura.
- Bantuan sarana ibadah jelang Ramadhan 1433 H untuk 12 masjid dan 62 mushola di wilayah Ring I (8 desa/kelurahan di sekitar perusahaan).
- Kegiatan istighosah bersama 996 anak yatim piatu.
- Bantuan sarana ibadah untuk 700 pembecak. Penyaluran untuk bantuan sarana ibadah pada tahun 2012 direalisasikan sejumlah Rp 624.813.335.

#### Worship Facilities Supports

PT Petrokimia Gresik conducting public assistance through a variety of activities, as follows :

- Repair places of worship include improvements mosque, mosques and temples supports.
- Assistance of worship ahead of Ramadan 1433 H to 12 mosques and 62 small mosques in the region Ring I (8 villages / village around companies).
- Istighosah activities with 996 orphans.
- Help a means of worship for 700 pembecak. Channeling to aid religious facilities in 2012 realized a total of Rp 624 813 335.

Untuk merealisasikan kegiatan bantuan kesehatan masyarakat, selama tahun 2012 PT Petrokimia Gresik mengalokasikan anggaran mencapai Rp 1.927.634.240 atau sebesar 87,46% dari RKA sebesar Rp 2.203.936.000.

#### Bantuan Pelestarian Alam

Program bantuan pelestarian alam hampir secara keseluruhan merupakan program sentralisasi/inisiasi dan telah menyalurkan 83.000 bibit berbagai jenis pohon untuk mendukung konsep "Go Green", dengan sebaran wilayah mulai dari wilayah Kabupaten Gresik, Pamekasan dan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Realisasi kegiatan bantuan pelestarian alam pada tahun 2012 sebesar Rp 463.610.000 atau 34,56% dari RKA 2012 sebesar Rp 1.341.526.000.

To realize the public health relief activities, during the 2012 budget allocates PT Petrokimia Gresik reach Rp 1.927.634.240 or by 87.46% of RKA at Rp2.203.936.000

#### Environment Preservation Program

Environment preservation program is almost comprehensively being centralized/initiated program that has been distributed 83,000 seeds from various trees type to support Go Green concept, with spreading area starting from Ring I area, Pamekasan and Bromo Tengger Semeru National Park.

Environment preservation activity realization in 2012 was implemented with budget allocation reaching Rp 463,610,000 or 34.56% from Budget Plan 2012 that was Rp 1,341,526,000.

#### JUMLAH PENERIMAAN BANTUAN BERDASARKAN BENTUK BANTUAN NUMBER OF GRANTS RECEIVER BASED ON DONATION TYPE

No	BENTUK BANTUAN HELP SHAPE	JUMLAH TOTAL
1	Korban Bencana Alam Victims of Nature	149.350.000
2	Pendidikan Masyarakat Community Education	2.144.759.881
3	Pengembangan sar. & pras. umum Development of Public Facilities Infrastructure	2.278.055.750
4	Sarana Ibadah Places of Worship	879.413.335
5	Kesehatan Masyarakat Community Health	1.927.634.240
6	Pelestarian Alam Conservation	463.610.000
7	Program BUMN Peduli Care Program	3.821.803.340
<b>TOTAL BANTUAN</b>		<b>11.664.626.546</b>

#### JUMLAH PENERIMAAN BANTUAN PER PROPINSI TAHUN 2012 NUMBER OF GRANTS RECEIVER PER PROVINCE AS ON 2012

No	BENTUK BANTUAN HELP SHAPE	JUMLAH TOTAL
1	Jawa Timur / East Java	11.579.626.546
2	Yogyakarta / Yogyakarta	70.000.000
3	Bali / Bali	15.000.000
<b>TOTAL BANTUAN</b>		<b>11.664.626.546</b>



## KEGIATAN PROGRAM GERAKAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PANGAN BERBASIS KORPORASI (GP3K) TAHUN 2012

Corporate Based Food Productivity Improvement  
Initiative (Gp3k) Activity 2012



Sebagai implementasi dari program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K), PT Petrokimia Gresik tahun 2012 (Periode tanam Oktober 2011 – September 2012) memperoleh penugasan dari PT. Pupuk Indonesia seluas 70.000 ha. Dari penugasan 70.000 ha tersebut terealisasi 67.470 ha yang terinci sebagai berikut : Jatim 39.601 ha, Jateng 27.819 ha, Kalsel (Barito Kuala) 50 ha.

Untuk menyukseskan program GP3K ini, PT. Petrokimia Gresik akan menentukan kelompok tani dan lokasi tanamnya; menyediakan paket pupuk dan benih; serta sosialisasi dan pengawalan teknologi pemupukan berimbang. Mengenai hasil panen peserta GP3K bekerjasama BULOG atau mitra lain sebagai off taker dengan harga yang disepakati.

As the implementation of Corporate based food productivity improvement initiative (GP3K) in 2012 (Harvest period October 2011 – September 2012), PT Petrokimia Gresik acquire 70,000 ha lands from assignments from PT Pupuk Indonesia. From respective 70,000 ha assignments, the realization was 67,470 ha with detail as follows: East Java 39,601 hectare, Central Java 27,819 hectare, Kalsel (Barito Kuala) 50 hectare.

To support the success of GP3K program, PT Petrokimia Gresik will determine farmers group and the planting locations: providing fertilizer and seeds package; as well as technology socialization and assistance on balance fertilizing. The cooperation will be developed with banking party for capital aspect and BULOG or other partners as the off-takers with approved prices.

Diharapkan dengan adanya program GP3K ini, percepatan pencapaian swasembada beras yang dicanangkan pemerintah di tahun 2014 dengan target tambahan produksi beras sebanyak 10 juta ton dapat tercapai. Selain itu, target produksi GKG sebesar 70,6 juta ton secara nasional dapat pula terpenuhi. Program ini juga diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produktivitas lahan pertanian sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani.

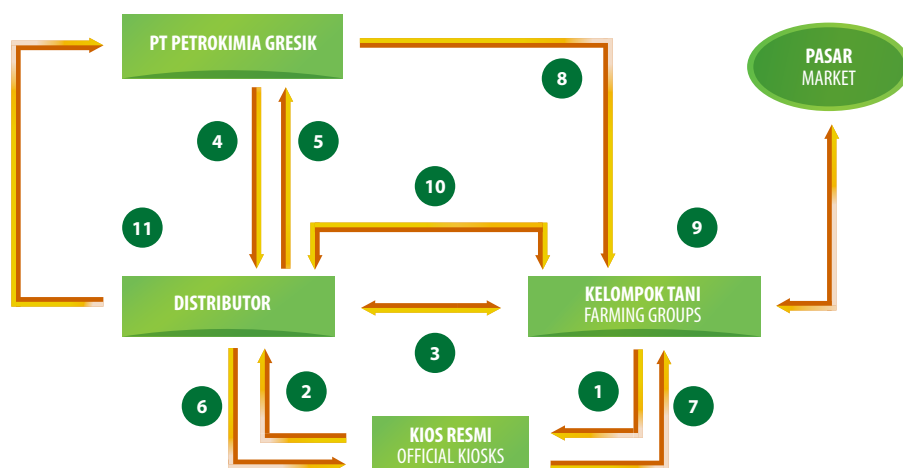
Adapun tujuan dari GP3K ini adalah :

- Mendukung program swasembada beras Kementerian Pertanian pada tahun 2014 dan surplus sebesar 10 juta ton beras.
- Mendukung peningkatan produksi Gabah Kering Giling (GKG) pada tahun 2011 sebesar 70,60 juta ton dari tahun sebelumnya sebesar 66,4 juta ton.
- Meningkatkan produktivitas lahan pertanian padi dan kesejahteraan petani.
- Mendukung penyediaan stok gabah/beras nasional untuk mendukung penguatan ketahanan pangan nasional.

#### DASAR PENUGASAN

1. Inpres No. 5 tahun 2011, tanggal 2 Maret 2011, tentang Pengamanan Produksi beras Nasional dalam Menghadapi Kondisi Iklim Ekstrem
2. Surat Meneg BUMN No. S-350/MBU/2011, 20 Juni 2011, tentang Penugasan Pelaksanaan Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K) kepada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
3. Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) No. U-731/A00000/JM/2011, 22 Juni 2011 tentang Penugasan Pelaksanaan Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K) kepada PT Petrokimia Gresik

#### PELAKSANAAN PROGRAM/ PROGRAM IMPLEMENTATION Skema/ Schema



It is expected that within this GP3K program, the accomplishment of rice self-sufficiency achievement will be reached by the Government in 2014 with rice production additional target amounted to 10 million tons. Thus, GKG production target amounting to 70.6 tons nationally will also be achieved. The program is also expected to support national food resilience through agriculture land productivity improvement as well as farmers welfare enhancement.

The objectives of GP3K program is as follows:

- Supporting rice self-sufficiency progra of Minister of Agriculture in 2014 and 10 million tons rice surplus.
- Supporting Dried Grain production in 2011 amounted to 70.60 million tons from previous year that was 66.4 million tons.
- Improving rice agricultural land productivity and farmers welfare.
- Supporting national grain/rice supply to support national food resilience empowerment.

#### ASSIGNMENT BASIS

1. President Instruction No. 5 of 2011, dated 2 March 2011 regarding National Rice Production Security in facing Extreme Climate.
2. Minister of SoE letter No. S – 350/MBU/2011, 20 June 2011 regarding assignation of Cooperation Based Food Productivity Improvement Corporation Enhancement Movement Implementation. To PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).
3. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Directors' Decree No. U-731/A00000/JM/2011 dated June 22nd, 2011 regarding assignation of Cooperation Based Food Productivity Improvement Corporation Enhancement Movement Implementation. To PT Petrokimia Gresik.

**Keterangan :**

1. Kelompok Tani mengkoordinir petani yang ingin mengikuti program GP3K dan mengajukan permohonan kepada Kios Resmi.
2. Kios Resmi mengkompilasi daftar petani dan kelompok tani, kemudian menyerahkan daftar calon peserta program kepada distributor.
3. Distributor dan Kios Resmi bersama-sama melakukan verifikasi calon peserta program sesuai persyaratan yang berlaku.
4. Distributor melakukan penebusan paket pupuk dan benih yang dibutuhkan oleh kelompok tani peserta kemitraan yang ada di wilayah kerjanya kepada PT Petrokimia Gresik.
5. PT Petrokimia Gresik menyalurkan subsidi kepada Distributor sesuai kebutuhan yang di ajukan.
6. Distributor menyalurkan pupuk untuk program GP3K kepada Kios Resmi.
7. Kios Resmi menyalurkan pupuk untuk program GP3K kepada kelompok tani peserta program GP3K.
8. PT Petrokimia Gresik melaksanakan kawalan teknologi serta bimbingan teknis pemupukan dan budidaya.
9. Petani diberikan kebebasan untuk menjual hasil panen ke pasar/Bulog, bagi kelompok tani yang di beri pinjaman selanjutnya kelompok tani secara kolektif mengumpulkan pengembalian pinjaman sesuai jumlah saprodi yang diterima petani.
10. Kelompok Tani mengembalikan pinjaman dengan nilai sesuai harga dan jumlah saprodi yang diberikan oleh Kios Resmi kepada Kelompok Tani.
11. Distributor mengumpulkan pengembalian pinjaman dari kelompok tani dan mengembalikan pinjaman kepada PT Petrokimia Gresik sesuai jumlah penebusan.

**Remarks :**

1. The farming groups coordinates the farmers who wish to participate in GP3K program and proposing to official kiosk.
2. Official kiosk compiles list of farmers and farming groups, and addressed the list of prospective participant to the distributor.
3. Distributor and official kiosk perform verification of prospective participant referring to applicable regulations.
4. Distributor conducts redemption of fertilizer and seed package needed by the trained partners farming groups on PT Petrokimia Gresik's operational area.
5. PT Petrokimia Gresik distributes subsidy to the Distributor regarding proposed needs.
6. Distributor distributes fertilizer for GP3K program to official kiosk.
7. Official kiosk distributes fertilizer for GP3K program to the farming groups as GP3K program participants.
8. PT Petrokimia Gresik performs technology assistance as well as fertilizing and cultivation technical counseling.
9. The farmers is provided freedom to sell their harvest product to the market/Bulog, and the farming groups collectively collects loan payment regarding the farmers' income afterwards.
10. The farming groups paid the loan regarding approved number and amount provided by the official kiosk to the farmers.
11. Distributor collects the loan settlement payment from farming groups and return the loan to the PT Petrokimia Gresik accordance with amount of the settlement.

**TUPOKSI (TUGAS POKOK DAN FUNGSI)**

**PT PETROKIMIA GRESIK**

1. Melaksanakan Program GP3K selama periode Januari 2012 – Desember 2012 sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Bekerjasama dengan Distributor, Kios/Pengecer dan kelompok tani dan dalam penyusunan CPCL (Calon Petani Calon Lokasi) dan memvalidasi CPCL tersebut untuk dapat melakukan program GP3K dimasing-masing kabupaten yang ditunjuk.
3. Bekerjasama dengan Distributor dalam hal penetapan RDKK ditingkat kelompok tani masing-masing kabupaten.
4. Memberikan pinjaman kepada petani berupa kredit pupuk NPK Phonska, pupuk organik Petroganik,

**PT PETROKIMIA GRESIK STANDARD OPERATING PROCEDURES**

1. Implementing GP3K Program on July 2011 – December 2011 period referring to the delegation commanded by PT Pusri (Persero).
2. Cooperating with the Distributor and farming groups in CPCL (prospective farms prospective location) and validating the CPCL to conduct GP3K program on each implemented area.
3. Cooperating with the Distributor in implementing RDKK on each regent farming groups level.
4. Providing loan to the farmers in form of NPK Phonska, Petroganic organic fertilize and Petroseed prime

Urea, dan benih padi unggul Petroseed, dan sarana produksi lainnya melalui Distributor.

5. Menerbitkan Surat Perjanjian dengan pihak-pihak yang memiliki kaitan pelaksanaan program GP3K.
6. Bekerjasama dengan kelompok tani, Distributor dalam melakukan kawalan teknologi dan supervisi.

#### DISTRIBUTOR/KIOS RESMI

1. Melaksanakan Program GP3K secara baik dan sesuai penugasan yang diberikan oleh PT Petrokimia Gresik.
2. Memvalidasi CPCL untuk dapat melakukan Program GP3K di masing-masing kabupaten di wilayah kerjanya.
3. Mempersiapkan dan menyediakan saprodi (pupuk NPK Phonska, pupuk organik Petroganik, Urea dan benih padi unggul Petroseed) sesuai dengan paket jumlah dan ketentuan serta kebutuhan RDKK.
4. Membantu melakukan pengawasan terhadap aplikasi pupuk di lapangan
5. Memberikan rekomendasi kelompok tani dan lokasi kemitraan.
6. Menyalurkan paket pupuk dan benih kepada petani peserta program kemitraan.
7. Mengembalikan dana pinjaman dari PT Petrokimia Gresik

#### KELOMPOK TANI/PETANI/PPL

1. Melaksanakan Program GP3K secara baik dan sesuai dengan bimbingan yang diberikan oleh PT Petrokimia Gresik dan Distributor.
2. Menyusun RDKK kebutuhan pupuk yang akan digunakan dalam kegiatan kemitraan.
3. Melaksanakan kegiatan budidaya, sesuai petunjuk teknis yang diberikan oleh PT Petrokimia Gresik bersama-sama Distributor, KTNA dan PPL setempat.
4. Melakukan pembayaran pinjaman pupuk dan benih setelah menjual hasil panen (ditambah biaya administrasi sebesar 2,5% per 5 bulan).

#### KEBUTUHAN BIAYA SAPRODI

Kebutuhan saprodi dengan paket 532 (500 kg/ha Petroganik, 300 kg/ha Phonska, 200 kg/ha Urea) untuk 1 ha lahan sekitar Rp 1.300.000.00,- hingga Rp 2.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

- 25 kg/ha Benih bersertifikat @Rp10.000,-  
= Rp 250.000,-
- 500 kg/ha Petroganik @Rp500,-  
= Rp 250.000,-
- 300 kg/ha Phonska @Rp2.300,-  
= Rp 690.000,-
- 200 kg/ha Urea @Rp1.800  
= Rp 360.000,-
- Pestisida (sesuai kebutuhan)  
= Rp 450.000,-

rice seeds loan as well as other production facilities through the Distributor.

5. Publishing agreement letter with several parties related with GP3K program.
6. Cooperating with farming groups, Distributor dalam in performing technology assistance and supervision.

#### DISTRIBUTOR/OFFICIAL KIOSK

1. Implementing proper GP3K Program referring to the task delegation provided by PT Petrokimia Gresik.
2. Validating CPCL to conduct GP3K program on each regent in its operational area.
3. Preparing and providing products (NPK Phonska, organik Petroganik fertilizers, Petroseed prime rice seeds) according with number of package and regulations as well as RDKK needs.
4. Supporting supervision on fertilzier application on the field.
5. Providing recommendation on farming groups and partnership location.
6. Distributing fertilizer and seed package to the farmers as the participant of partnership program.
7. Returning loan from PT Petrokimia Gresik

#### FARMING GROUPS /FARMERS/PPL

1. Implementing proper GP3K Program referring to the guidance provided by PT Petrokimia Gresik and Distributor.
2. Formulating RDKK of fertilizer needs that will be utilized on the partnership program.
3. Implementing cultivation activity, referring to the technical guidance provided by PT Petrokimia Gresik together with the Distributor, KTNA and regional PPL.
4. Performing fertilizer and seed loan settlement after selling harvest result (added with administrative fee amounted to 3% per 6 months).

#### SAPRODI COST ALLOCATION

Saprodi needs with 532 packages (500 kg/ha Petroganik, 300 kg/ha Phonska, 200 kg/ha Urea) for 1 ha lands amounted from Rp1.800.000,- to Rp2.000.000,-, with details as follows:

- 25 kg/ha certified seeds @Rp8.000,-  
= Rp200.000,-
- 500 kg/ha Petroganik @Rp500,-  
= Rp250.000,-
- 300 kg/ha Phonska @Rp2.300,-  
= Rp690.000,-
- 200 kg/ha Urea @Rp1.600  
= Rp360.000,-
- Pesticide (based on needs)  
= Rp450.000,-

### PEMILIHAN CPCL

Program GP3K di mulai dari pemilihan Calon Petani dan Calon Lahan peserta GP3K, dengan syarat-syarat sebagai berikut;

- Syarat Petani :
  - Diutamakan petani maju yang telah terbiasa berusahatani dengan penerapan teknis budidaya yang baik dan benar serta tertarik terhadap inovasi teknologi baru.
  - Bersedia mengikuti petunjuk cara budidaya tanaman yang ditetapkan yang berkaitan dengan penggunaan pupuk dan mampu menyebarluaskan kepada petani sekitar.
  - Terdaftar dalam RDKK dan Kelompok Tani/Gapoktan, serta mendapat rekomendasi dari distributor.
- Syarat Lokasi :
  - Berada pada sentra pertanian yang strategis (mudah dilihat masyarakat dan dijangkau petugas).
  - Bukan daerah rawan gangguan alam dan bebas endemik hama dan penyakit.
  - Berpengairan teknis atau semi teknis (untuk menghindari kemungkinan gagal panen akibat banjir dan kekeringan).
  - Masa penanaman TIDAK BOLEH melebihi bulan September 2012.
  - Lahan tidak termasuk dalam program sejenis.

CPCL dipilih di 3 (tiga) propinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah dan DIY meliputi 26 kabupaten di Jawa Timur dan 22 kabupaten di Jawa Tengah dan DIY. Setelah melalui proses validasi yang melibatkan distributor, petugas task force, dan Sales Supervisor, maka luasan lahan yang diikutsertakan seluas 70.000 ha, dengan rincian sebagai berikut :

### CPCL Selection

GP3K Program started from appointment of prospective farmers and lands as the participant of GP3K, with following requirements;

- Farmers requirements :
  - Advance farmers who is familiar with farming business with appropriate cultivation techniques and interested in new technology inovation is preferrable.
  - Willing to comply with implemented plant cultivation method regarding fertilizer utilization and able to distribute it to the surrounding farmers.
  - Listed on the RDKK and Farming Groups and obtaining recommendation from distributor.
- Location Requirements :
  - Located on strategic agricultural center (easy to be seen by the community and reached by the officers).
  - Not being distrubance potential area and free from pest and disease endemic.
  - Possessing technical or semi-technical irrigation (to preveint harvest failure caused by flood and drought).
  - Cultivation period does not exceed September 2012.
  - The land is not included on similiar programs.

CPCL is selected on 3 (three) provinces such as East Java, Central Java and Yogyakarta including 28 Regents in East Java, 22 Regents in Central Java and Yogyakarta. After passing validation process involving distributor, task force officers and Sales Supervisor, amoutn of lands that are participated was 70,000 ha, with details as follows:

CPCL PROPINSI JAWA TIMUR CPCL EAST JAVA PROVINCE					
No.	KABUPATEN	PENGUSASAN (Ha) Assignment (Ha)	TOTAL TANAMAN Total Plant	REALISASI PANEN Realization Of Harvest	
			OKT/Oct 11 - SEP/Sep 12 Ha	TOTAL JAN - DES	
				LUAS/Wide	HASIL/Revenue
1	Bangkalan	100	-	-	-
2	Banyuwangi	2.000	1.761,72	1.781,72	11.547,87
3	Blitar	2.000	815,84	815,84	5.956,66
4	Bojonegoro	3.200	2.610,35	2.424,20	16.350,60
5	Bondowoso	200	254,54	254,54	1.788,76
6	Gresik	600	322,65	322,65	2.216,35
7	Jember	4.000	2.237,80	2.237,80	17.103,31
8	Jombang	2.100	3.430,93	3.430,93	26.205,44
9	Kediri	7.000	3.699,73	3.699,75	29.794,48
10	Lamongan	2.000	354,25	354,25	2.915,60
11	Lumajang	2.000	1.399,94	1.399,94	9.224,09
12	Madiun	2.000	1.578,31	1.578,31	11.094,21
13	Magetan	1.000	453,53	453,53	3.078,22
14	Malang	2.000	4.071,47	3.879,92	30.148,75
15	Mojokerto	4.000	1.716,10	1.716,10	13.520,01
16	Nganjuk	5.000	3.903,74	3.903,74	28.370,42
17	Ngawi	2.000	1.909,20	1.909,20	14.539,90
18	Pacitan	200	-	-	-
19	Pamekasan	100	15	15	101
20	Pasuruan	1.600	1.750,81	1.750,81	12.571,90
21	Ponorogo	1.600	1.477,46	1.477,46	10.332,42
22	Probolinggo	-	70,87	70,87	511,63
23	Sampang	100	-	-	-
24	Sidoarjo	1.000	249,78	249,78	1.898,10
25	Situbondo	100	14,00	14,00	84,15
26	Sumenep	100	18,25	18,25	136,88
27	Trenggalek	800	94,73	94,73	698,05
28	Taban	2.400	2.096,55	2.096,55	14.930,57
29	Tulungagung	3.800	3.293,02	3.293,03	23.100,98
<b>JUMLAH</b>		<b>53.000</b>	<b>39.600,97</b>	<b>39.223,30</b>	<b>288.220,99</b>



CPCL PROPINSI JAWA TENGAH CPCL CENTRAL JAVA PROVINCE					
No.	KABUPATEN	PENUGASAN (Ha) Assignment (Ha)	TOTAL TANAMAN Total Plant	REALISASI PANEN Realization Of Harvest	
			OKT/Oct 11 - SEP/Sep 12 Ha	TOTAL JAN - SEP	
				LUAS/Wide	HASIL/Revenue
1	Banjarnegara	50	98,50	98,50	867,65
2	Batang	-	14,00	14,00	88,20
3	Blora	850	837,56	837,56	6.544,98
4	Boyolali	200	164,83	164,83	1.200,74
5	Brebes	5.423	7.423,68	5.522,74	39.649,71
6	Bantul	-	-	-	-
7	Demak	6.000	13.927,88	13.927,88	103.766,56
8	Grobongan	600	595,12	595,12	5.120,53
9	Gunung Kidul	-	225,45	225,45	1.469,97
10	Jepara	112	222,00	222,00	1.557,78
11	Karanganyar	75	364,26	364,26	2.106,30
12	Kebumen	200	209,75	209,75	1.751,73
13	Kendal	-	-	-	-
14	Klaten	40	30,14	30,14	275,14
15	Kudus	-	-	-	-
16	Kulon Progo	1.000	64,18	64,18	505,54
17	Pati	200	225,00	225,00	1.737,90
18	Pekalongan	-	-	-	-
19	Pemalang	-	68,00	68,00	436,00
20	Purworejo	1.000	1.632,50	1.632,50	12.319,70
21	Rembang	500	464,11	464,11	3.355,39
22	Semarang	-	-	-	-
23	Sragen	350	336,75	336,75	2.665,80
24	Sleman	-	85,18	85,18	676,82
25	Sukoharjo	-	330,00	330,00	2.576,32
26	Temanggung	-	-	-	-
27	Tegal	-	-	-	-
28	Wonogiri	350	446,27	446,27	3.307,29
29	Wonosobo	50	54,20	54,20	400,84
<b>JUMLAH JATENG</b>		<b>17.000</b>	<b>27.819,36</b>	<b>25.918,42</b>	<b>192.380,89</b>
<b>Total Jatim dan Jateng</b>		<b>70.000</b>	<b>67.420,33</b>	<b>65.141,72</b>	<b>480.601,88</b>

CPCL PROPINSI KALIMANTAN SELATAN CPCL SOUTH KALIMANTAN PROVINCE					
No.	KABUPATEN	PENUGASAN (Ha) Assignment (Ha)	TOTAL TANAMAN Total Plant	REALISASI PANEN Realization Of Harvest	
			OKT/Oct 11 - SEP/Sep 12 Ha	TOTAL JAN - SEP	
				LUAS/Wide	HASIL/Revenue
1	Barito Kuala	-	50,00	50,00	271,40
<b>JUMLAH</b>		<b>17.000</b>	<b>50,00</b>	<b>50,00</b>	<b>271,40</b>

### PRODUKTIVITAS HASIL PANEN

Dari 70.000 Ha CPCL yang direncanakan terealisasi tanam s.d September 2012 seluas 67.470 Ha, terinci Jatim: 39.601 Ha, Jateng dan DIY : 27.819 Ha dan Kalsel (Barito Kuala) 50 Ha, dari luasan 67.470 Ha realisasi panen s.d 31 Desember 2012 seluas 65.192 Ha dengan hasil panen Gabah Kering Panen (GKP) sebesar 480.873 ton sedang sisanya seluas 2.278 Ha tidak panen disebabkan mengalami kekeringan. Dengan demikian realisasi tanam s.d September 2012 seluas 67.470 Ha seluruhnya sudah panen dan memperoleh hasil 480.873 ton (GKP) atau rata-rata panen per hektar 7,38 ton.

Bila dibanding sebelum GP3K petani ada peningkatan 1,49 ton/ha (sebelum GP3K rata-rata per hektar 5,89 ton GKP)

### PENDANAAN GP3K

Realisasi panen peserta GP3K PT Petrokimia Gresik mulai Juli sampai dengan Desember 2012 untuk Jatim, Jateng, DIY, dan Batola seluas 67.470 Ha, rincian sumber pendanaanya sbb:

- Mandiri : 54.795 Ha (81,21%)
- Yarnen Distributor : 7.711 Ha (11,43%)
- PKBL : 4.964 Ha ( 7,36%)

Dana PKBL yang telah dikeluarkan s.d September 2012 sebesar Rp 16,07 Milyar dan sudah kembali seluruhnya.

### KEGIATAN KAWALAN TEKNOLOGI

Disamping teknologi yang diterapkan harus bersifat sederhana, mudah dimengerti, dan dilaksanakan petani sehingga dapat diterapkan di lapangan secara utuh, PT Petrokimia Gresik memandang perlu untuk melakukan kawalan teknologi untuk menjamin presisi keberhasilan, sehingga efisiensi hasil maksimal dapat tercapai.

Kawalan teknologi yang dilakukan dalam program GP3K dimulai sejak musim tanam terakhir, pembenihan, awal tanam, masa pemeliharaan tanaman hingga panen, mencakup teknis budidaya tanaman padi, teknis pemupukan, upaya pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

### HARVEST PRODUCT PRODUCTIVITY

From 70,000 Ha planned CPCL, the planting realization as of September 2012 was 67,401 Ha with the details, East Java: 39,601 Ha, Central Java and Yogyakarta: 27,819 Ha from total area of 67,470 Ha, harvest realization as of 31 December 2012 covering 65,192 Ha with Unhulled Grain harvest result of 480,873 ton and the rest of 2,278 Ha due to drought season. Therefore, the planting realization as of September was 67,470 Ha and all had harvested and obtained result of 480,873 tons or average per hectare harvest was 7,38 tons.

If Compared before GP3K program, the farmers experienced 1.49 ton/hectare increase (before average GP3K amounting to 5.89 ton GKP).

### GP3K Funding

PT Petrokimia Gresik GP3K Participant's harvest realization starting from July to December 2012 for East Java, Central Java and Yogyakarta of 67,470 Ha, the details of funding source as follows:

- Self-financing : 54,795 Ha (81.21%)
- Distributor Harvest Payment : 7,711 Ha ( 11.43 %)
- PKBL : 4,964 Ha (7.36%)

PKBL fund that had been distributed as of September 2012 amounted to Rp16.07 billion and had been completely returned.

### TECHNOLOGY ASSISTANCE ACTIVITY

Beside implemented technology has to be simple, easy to be understood and conducted by the farmers that comprehensively implemented at the field, PT Petrokimia Gresik perceives the importance to perform technology assistance to ensure success position that optimum result efficiency can be achieved.

The technology assistance that implemented on GP3K program started since the beginning of the last planting season harvest, seeding, early planting, plant maintenance to harvest season, including rice plant cultivation technique, fertilizer technique and Plant Pest Organism Management activity.



REFERENSI TERHADAP INDEKS GRI REFERENCE TO GRI INDEX

INDEKS GRI Indeks GRI	ITEM YANG DIPERLUKAN DI GRI Indicator Mentioned on GRI	Halaman Page
<b>Profil</b> Profile		
1.	Strategi dan Analisis Strategy and Analysis	
1.1	Pernyataan dari pejabat pengambil keputusan paling senior dalam Perusahaan Statement from the most senior decision maker of the Company	
1.2	Deskripsi atas dampak, risiko dan peluang utama Statement from the most senior decision maker of the Company	
2.	Profil Perusahaan Organizational Profile	
2.1	Nama Perusahaan Name of the Company	
2.2	Merek, produk, dan/atau layanan unggulan Primary brands, products, and/or services	
2.3	Struktur operasional Perusahaan, termasuk divisi utama, perusahaan yang beroperasi, anak perusahaan dan perusahaan joint venture Operational structure of the Company, including main divisions, operating companies subsidiaries, and joint ventures	
2.4	Lokasi kantor pusat Perusahaan Location of Company's headquarters	
2.5	Jumlah negara di mana Perusahaan beroperasi, dan nama negara dengan operasi utama atau yang sangat terkait dengan isu-isu keberlanjutan yang dicakup dalam laporan Number of countries where the Company operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report	
2.6	Kondisi kepemilikan dan perusahaan hukum Nature of ownership and legal form	
2.7	Pelayanan pasar Market Service	
2.8	Skala pelaporan organisasi Scale of the reporting organization	
2.9	Perubahan signifikan selama masa pelaporan terkait ukuran, struktur atau kepemilikan termasuk : Significant changes during the reporting period regarding size, structure, including ownership:	
2.10	Penghargaan yang diterima dalam masa pelaporan Awards received in the reporting period	
3.	Parameter Laporan Report Parameters	
<b>Profil Laporan</b> Report Profile		
3.1	Masa Pelaporan (misalnya tahun fiscal/kalender) untuk informasi yang disediakan Reporting period (e.g., fiscal/calendar year) for information provided	
3.2	Tanggal laporan yang paling baru, sebelumnya, (jika ada) Newest Reporting Date, before, (if any)	
3.3	Siklus pelaporan (tahunan, dwi tahunan, dll.) Reporting cycle (annual, biennial, etc.)	
3.4	Pusat kontak untuk menyampaikan pertanyaan seputar laporan atau isinya Contact point for questions regarding the report or its contents	
<b>Cakupan dan Batasan Laporan</b> Boundary Of The Report		

3.5	Proses untuk menentukan isi laporan Process for defining report content	
3.6	Lingkup bahasan laporan itu Scope of Report Description	
3.7	Penjelasan pembatasan khusus atas cakupan atau lingkup bahasan laporan State any specific limitations on the scope or boundary of the report	
3.8	Teknik pengukuran data dan dasar-dasar perhitungan Data measurement techniques and the bases of calculations	
3.9	Dasar bagi pelaporan perusahaan joint venture, anak perusahaan, fasilitas yang disewa, operasi yang sifatnya outsource, dan entitas lain Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities	
3.10	Dasar bagi pelaporan perusahaan joint venture, anak perusahaan, fasilitas yang disewa, operasi yang sifatnya outsource, dan entitas lain Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities	
3.11	Perubahan signifikan dari masa pelaporan sebelumnya Significant changes from previous reporting periods	
3.12	Tabel yang mengidentifikasi lokasi Standar Table identifying the location of the Standard	
3.13	Kebijakan dan praktik berjalan seiring upaya mencari dukungan kepercayaan eksternal terhadap laporan tersebut Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report	
4.	Tata kelola, Komitmen dan Keterlibatan Governance, Commitments, and Engagement	
4.1	Struktur tata kelola Perusahaan Governance structure of the organization	
4.2	Indikasi mengenai apakah Ketua badan tata kelola yang tertinggi juga merupakan seorang eksekutif Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer	
4.3	Bagi organisasi yang memiliki struktur dewan gabungan, jumlah anggota badan tata kelola tertinggi yang independen dan/atau anggota noneksekutif For organizations that have a unitary board structure, state the number of members of the highest governance body that are independent and/or nonexecutive members	
4.4	Mekanisme bagi para pemegang saham dan karyawan untuk memberikan rekomendasi atau keputusan kepada bada tata kelola tertinggi Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body	
4.5	Hubungan antara kompensasi bagi anggota badan tata kelola tertinggi, manajer senior, dan eksekutif (termasuk pengaturan pemberangkatan), dan kinerja organisasi (termasuk kinerja sosial dan lingkungan) Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).	
4.6	Penerapan proses bagi badan tata kelola tertinggi untuk menjamin penghindaran konflik kepentingan Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.	
4.7	Proses menentukan kualifikasi dan keahlian anggota badan tata kelola tertinggi untuk mengarahkan strategi Perusahaan terkait topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial Process for determining the qualifications and expertise of the members of the highest governance body for guiding the organization's strategy on economic, environmental, and social topics	

4.8	Pernyataan yang dikembangkan secara internal terkait misi atau nilai-nilai perusahaan, standar pelaksanaan, dan prinsip-prinsip terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance	
4.9	Prosedur badan tata kelola tertinggi untuk mengawasi pengidentifikasian dan pengelolaan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance	
4.10	Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi itu sendiri Processes for evaluating the highest governance body's own performance	
4.11	Penjelasan mengenai apa dan bagaimana pendekatan atau prinsip pencegahan dilakukan oleh Perusahaan Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the Company	
4.12	Kesepakatan, prinsip atau inisiatif lainnya yang dikembangkan secara eksternal terkait bidang ekonomi, lingkungan dan sosial di mana Perusahaan menjadi anggota atau mendukung Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses	
4.13	Keanggotaan di asosiasi (seperti asosiasi industri) dan/atau organisasi advokasi internasional/nasional : Memberships in associations (such as industry associations) and/or national/International advocacy organizations in which the organization:	
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Engagement of Stakeholders	
4.14	Daftar kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh Perusahaan List of stakeholder groups engaged by the Company	
4.15	Dasar untuk mengidentifikasi Pemilihan pemangku kepentingan dengan siapa yang akan terlibat Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage	
4.16	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi keterlibatan berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group	
4.17	Topik bahasan utama yang dimunculkan melalui keterlibatan pemangku kepentingan, dan bagaimana Perusahaan merespon terhadap topik bahasan utama tersebut, termasuk melalui pelaporannya Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.	
Indikator Aspek Kinerja Perekonomian Aspect : Economic Performance Economic Performance Indicators Aspect: Economic Performance		
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan, termasuk pendapatan, beban usaha, kompensasi bagi karyawan, donasi dan investasi lain di masyarakat, laba ditahan, dan pembayaran terhadap penyedia modal dan pemerintah Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments	
EC2	Implikasi finansial dan risiko dan peluang lain bagi kegiatan Perusahaan terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change	
EC3	Cakupan kewajiban rencana pemberian manfaat Perusahaan Coverage of the organization's defined benefit plan obligations	

EC4	Bantuan keuangan yang signifikan yang berasal dari pemerintah Significant financial assistance received from government	
Aspek : Keberadaan Pasar Aspect: Market Presence		
EC5	Kisaran rasio standar gaji bagi tingkat karyawan baru dibandingkan gaji minimum setempat di lokasi usaha yang signifikan Range of ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage at significant locations of operation	
EC6	Kebijakan, praktik, dan proporsi pembelanjaan untuk pemasok lokal di lokasi usaha yang signifikan Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation	
EC7	Prosedur perekrutan lokal dan proporsi manajemen senior yang direkrut dari masyarakat setempat di lokasi usaha yang signifikan Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation	
Aspek : Inti Dampak Perekonomian yang Tidak Langsung Aspect : Main Indirect Economic Impacts		
EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi atas infrastruktur dan jasa yang disediakan untuk kepentingan public melalui keterlibatan komersial atau pro bono Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial or pro bono engagement	
EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak perekonomian yang tidak langsung, termasuk cakupan dari dampak tersebut Understanding and describing significant indirect economic impacts, including the extent of impacts	
Aspek Indikator Kinerja Lingkungan : Material Aspect: Environmental Performance Indicators Material		
EN1	Material yang digunakan berdasarkan bobot atau volume Materials used by weight or volume	
EN2	Persentase material yang termasuk material input daur ulang Percentage of materials used that are recycled input materials	
Aspek : Energi Aspect: Energy		
EN3	Konsumsi energi langsung oleh sumber energi utama Direct energy consumption by primary energy source	
EN4	Konsumsi energi tidak langsung oleh sumber utama Indirect energy consumption by primary source	
EN5	Penghematan energi terkait pelestarian dan peningkatan efisiensi Energy saved due to conservation and efficiency improvements	
EN6	Inisiatif untuk menyediakan produk dan jasa yang hemat energi atau berbasis energi terbarukan, serta pengurangan kebutuhan energi akibat penerapan inisiatif tersebut Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives	
EN7	Inisiatif untuk menyediakan produk dan jasa yang hemat energi atau berbasis energi terbarukan, serta pengurangan kebutuhan energi akibat penerapan inisiatif tersebut Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives	
Aspek : Air Aspect: Water		
EN8	Total pengumpulan air pada sumber Total water withdrawal by source	
EN9	Sumber air yang secara signifikan terpengaruh oleh pengumpulan air tersebut Water sources significantly affected by withdrawal of water	
EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali Percentage and total volume of water recycled and reused	

Aspek : Keragaman Hayati Aspect: Biodiversity		
EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, dikelola, atau berdekatan dengan, lahan yang dilindungi serta lahan yang memiliki nilai keragaman hayati tinggi yang berada di luar area lahan yang dilindungi Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.	
EN12	Penjelasan dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa atas keragaman hayati di areal lahan yang dilindungi dan area lahan dengan nilai keragaman hayati tinggi yang berada di luar area lahan yang dilindungi Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.	
EN13	Habitat yang dilindungi atau diperbaiki Habitats protected or restored.	
EN14	Strategi, kegiatan berjalan, dan rencana masa depan untuk pengelolaan dampak terhadap keragaman hayati. Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity.	
EN15	Jumlah spesies yang masuk daftar merah IUCN dan spesies yang masuk daftar konservasi nasional dengan habitat yang terancam oleh kegiatan operasional Perusahaan dan tingkat risiko kepunahan Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk.	
Aspek : Emisi, Limbah dan Sampah Aspect: Emissions, Effluents, and Waste		
EN16	Total emisi gas rumah kaca yang langsung maupun tidak langsung berdasarkan bobotnya Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight	
EN17	Emisi gas rumah kaca yang relevan lainnya berdasarkan bobot Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight	
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaian pengurangan emisi Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved	
EN19	Emisi substansi yang mengurangi lapisan ozon berdasarkan bobot Emissions of ozone-depleting substances by weight.	
EN20	NO, SO, dan emisi udara lainnya yang signifikan berdasarkan jenis dan bobot NO, SO, and other significant air emissions by type and weight.	
EN21	Total pembuangan air berdasarkan kualitas dan destinasi Total water discharge by quality and destination.	
EN22	Total bobot sampah berdasarkan jenis dan metode pembuangannya Total weight of waste by type and disposal method.	
EN23	Total jumlah dan volume air yang terbuang secara signifikan Total number and volume of significant spills.	
EN24	Bobot sampah berbahaya yang dipindahkan, diimpor, diekspor, atau dikelola berdasarkan peraturan Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII, serta persentase sampah yang dipindahkan secara internasional Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally	
EN25	Identitas, besaran, status yang terlindungi, dan nilai keragaman hayati dari kumpulan air dan habitat terkait yang terpengaruh secara signifikan oleh pembuangan air yang dilakukan organisasi pembuat Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff.	
EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak produk dan jasa terhadap lingkungan, serta cakupan pengurangan dampak tersebut Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation.	
EN27	Persentase produk yang dijual dan bahan kemasan yang reclaim berdasarkan kategori Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category.	

<b>Aspek : Kepatuhan</b> Aspect: Compliance		
EN28	<p>Nilai keuangan terkait denda yang signifikan dan total jumlah sanksi non-keuangan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-perundangan lingkungan</p> <p>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for noncompliance with environmental laws and regulations</p>	
<b>Aspek : Transportasi</b> Aspect: Transport		
EN29	<p>Dampak terhadap lingkungan yang signifikan dari produk transportasi dan barang dan material lain untuk operasional Perusahaan, dan anggota tenaga kerja transportasi</p> <p>Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce</p>	
<b>Aspek : Keseluruhan</b> Aspect: Overall		
EN30	<p>Total pendanaan dan investasi perlindungan terhadap lingkungan berdasarkan jenis</p> <p>Total environmental protection expenditures and investments by type.</p>	
<b>Indikator Kinerja Sosial</b> <b>Aspek : Ketenagakerjaan</b> Social Performance Indicators Aspect: Employment		
LA1	<p>Total tenaga kerja berdasarkan tipe perekrutan, kontrak, dan wilayah</p> <p>Total workforce by employment type, employment contract, and region.</p>	
LA2	<p>Total jumlah dan tingkat pendapatan tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah</p> <p>Total number and rate of employee turnover by age group, gender, and region.</p>	
LA3	<p>Manfaat yang diberikan terhadap karyawan tetap yang tidak diberikan bagi karyawan kontrak atau karyawan paruh waktu, berdasarkan jenis usaha yang besar</p> <p>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations.</p>	
<b>Aspek : Tenaga Kerja/Hubungan Manajemen</b> Aspect: Labor/management Relations		
LA4	<p>Persentase tenaga kerja yang dicakup perjanjian bersama</p> <p>Percentage of employees covered by collective bargaining agreements</p>	
LA5	<p>Masa pemberian teguran minimum terkait perubahan operasional, termasuk apakah ini tercantum dalam perjanjian bersama</p> <p>Minimum notice period(s) regarding operational changes, including whether it is specified in collective agreements.</p>	
<b>Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Aspect: Occupational Health and Safety		
LA6	<p>Persentase tenaga kerja total yang terwakili dalam komite bersama kesehatan dan keselamatan pekerja-manajemen centage yang akan membantu mengawasi dan memberikan saran atas program-program kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs.</p>	
LA7	<p>Tingkat luka yang dialami, penyakit dalam bekerja, cuti dan absen kerja, dan jumlah fasilitas kerja per wilayah</p> <p>Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism and number of work related fatalities by region.</p>	
LA8	<p>Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pencegahan, dan pengendalian risiko yang diterapkan untuk membantu anggota tenaga kerja, keluarganya, serta anggota masyarakat terkait penyakit serius yang diderita</p> <p>Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases.</p>	
LA9	<p>Topik bahasan terkait kesehatan dan keselamatan yang dicakup dalam perjanjian resmi dengan serikat dagang</p> <p>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions.</p>	
<b>Aspek : Pelatihan dan Pendidikan</b> Aspect: Training and Education.		

LA10	<b>Waktu pelatihan rata-rata per kategori karyawan</b> Average hours of training per year per employee by employee category.	
LA11	<b>Program bagi manajemen keahlian dan pembelajaran selama hidup yang mendukung kelanjutan perekrutan karyawan dan membantu mereka dalam mengelola akhir karir mereka</b> Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.	
LA12	<b>Persentase karyawan yang menerima evaluasi pengembangan karir dan kinerja secara teratur</b> Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews.	
	<b>Aspek : Keragaman dan Peluang yang Setara</b> Aspect: Diversity and Equal Opportunity.	
LA13	<b>Komposisi badan tata kelola dan perincian karyawan per kategori berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator terkait keragaman lainnya</b> Composition of governance bodies and breakdown of employees per category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.	
LA14	<b>Rasio gaji pokok karyawan laki-laki terhadap karyawan perempuan berdasarkan kategori karyawan</b> Ratio of basic salary of men to women by employee category.	
<b>Aspek Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia</b> Praktik-praktik Investasi dan Pembelian Human Rights Performance Indicators Aspect: Investment and Procurement Practices.		
HR1	<b>Persentase dan jumlah total perjanjian investasi yang signifikan yang memasukkan klausul atau telah menjalani pemeriksaan terhadap sumber daya manusia</b> Percentage and total number of significant investment agreements that include human rights clauses or that have undergone human rights screening.	
HR2	<b>Persentase pemasok dan kontraktor yang signifikan yang telah melalui pemeriksaan terkait sumber daya manusia dan tindakan yang telah diambil</b> Percentage of significant suppliers and contractors that have undergone screening on human rights and actions taken.	
HR3	<b>Total waktu yang digunakan karyawan untuk menjalani pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur tentang aspek sumber daya manusia yang relevan dengan operasional, termasuk persentase karyawan yang sudah mengikuti pelatihan</b> Total hours of employee training on policies and procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained.	
<b>Aspek : Non Diskriminasi</b> Aspect: Non Discrimination		
HR4	<b>Total jumlah peristiwa diskriminasi dan tindakan yang diambil</b> Total number of incidents of discrimination and actions taken.	
<b>Aspek : Kebebasan Asosiasi dan Inti Perjanjian Bersama</b> Aspect: Freedom of Association and Collective Bargaining Core.		
HR5	<b>Operasional yang diidentifikasi di mana hak untuk menguji kebebasan asosiasi dan perjanjian bersama kemungkinan menghadapi risiko besar, dan tindakan diambil untuk mendukung hak tersebut</b> Operations identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be at significant risk, and actions taken to support these rights	
HR6	<b>Operasional yang diidentifikasi mempunyai risiko signifikan terhadap kegiatan pemanfaatan anak-anak sebagai pekerja, dan tindakan untuk mendukung penghapusan tenaga kerja anak-anak</b> Operations identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the elimination of child labor.	
<b>Aspek : Tenaga Kerja Wajib</b> Aspect: Forced and Compulsory Labor.		

HR7	Operasional Perusahaan yang diidentifikasi berdampak signifikan terhadap tenaga kerja paksa, dan tindakan yang diambil untuk mendukung penghapusan tenaga kerja paksa Operations identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of forced or compulsory labor.	
<b>Aspek : Praktik Keamanan</b> Aspect : Security Practices		
HR8	Operasional Perusahaan yang diidentifikasi berdampak signifikan terhadap tenaga kerja paksa, dan tindakan yang diambil untuk mendukung penghapusan tenaga kerja paksa Percentage of Security Personnel trained in the Organization's Policies or procedurs concerning aspects of human rights that are relevant to operations	
<b>Aspek : Hak-hak Masyarakat Lokal</b> Aspect : Indigenous Rights		
HR9	Total jumlah peristiwa pelanggaran hak masyarakat lokal dan tindakan yang diambil Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken.	
<b>Aspek Indikator Kinerja Masyarakat : Komunitas</b> Aspect Society Performance Indicators : Community.		
SO1	Kondisi, cakupan, dan keefektifan program dan praktik yang mengevaluasi dan mengelola dampak operasional terhadap masyarakat, termasuk kegiatan pemasukan, pelaksanaan, dan pengeluaran Nature, scope, and effectiveness of any programs and practices that assess and manage the impacts of operations on communities, including entering, operating, and exiting	
<b>Aspek : Korupsi</b> Aspect: Corruption		
SO2	Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa risikonya terkait kegiatan korupsi Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption.	
SO3	Persentase karyawan yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur anti korupsi Perusahaan Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption.	
SO4	Tindakan yang diambil untuk merespon kegiatan korupsi Actions taken in response to incidents of corruption.	
<b>Aspek : Kebijakan Publik</b> Aspect: Public Policy		
SO5	Posisi kebijakan publik dan partisipasi dalam pengembangan kebijakan publik serta lobbying Public policy positions and participation in public policy development and lobbying.	
SO6	Total nilai kontribusi keuangan dan in-kind kepada partai politik, politisi, dan lembaga terkait per negara Total value of financial and in-kind contributions to political parties, politicians, and related institutions by country.	
<b>Aspek : Tingkah Laku Anti Korupsi</b> Aspect: Anti Competitive Behavior.		
SO7	Total jumlah kegiatan hukum yang menunjukkan tingkah laku antipersaingan, anti kartel, dan praktik-praktik monopoli, serta hasilnya Total number of legal actions for anticompetitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes.	
<b>Aspek : Inti Kepatuhan</b> Aspect: Compliance Core		
SO8	Nilai keuangan daru denda yang signifikan serta total jumlah sanksi nonkeuangan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for Noncompliance with laws and regulations.	
<b>Aspek Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> Aspect Product Responsibility Performance Indicators: Aspect: Customer Health and Safety		



PR1	<p><b>Tingkat siklus hidup di mana dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa dievaluasi demi perbaikan, dan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan terhadap prosedur</b></p> <p>Life cycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement, and percentage of significant products and services categories subject to such procedures.</p>	
PR2	<p><b>Total jumlah peristiwa ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode-kode umum terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa selama siklus hidup mereka, berdasarkan jenis hasilnya</b></p> <p>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes.</p>	
<p><b>Aspek : Pelabelan Produk dan Jasa</b> Aspect: Product and Service Labeling</p>		
PR3	<p><b>Jenis informasi produk dan jasa yang diperlukan berdasarkan prosedur, dan persentase produk dan jasa yang signifikan terkait kebutuhan informasi semacam itu</b></p> <p>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes.</p>	
PR4	<p><b>Jenis informasi produk dan jasa yang diperlukan berdasarkan prosedur, dan persentase produk dan jasa yang signifikan terkait kebutuhan informasi semacam itu</b></p> <p>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes.</p>	
PR5	<p><b>Praktik-praktik terkait kepuasan pelanggan, termasuk hasil survei yang mengukur tingkat kepuasan pelanggan</b></p> <p>Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction.</p>	
<p><b>Aspek : Komunikasi Pemasaran</b> Aspect: Marketing Communications.</p>		
PR6	<p><b>Program terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan, standar, dan kode-kode umum terkait komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsor</b></p> <p>Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship.</p>	
PR7	<p><b>Total jumlah peristiwa ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode-kode sosial terkait komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor berdasarkan jenis hasilnya</b></p> <p>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship by type of outcomes.</p>	
<p><b>Aspek : Kerahasiaan Pelanggan</b> Aspect: Customer Privacy</p>		
PR8	<p><b>Total jumlah keluhan substansial terkait pelanggaran kerahasiaan pelanggan dan kehilangan data pelanggan</b></p> <p>Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data.</p>	
<p><b>Aspek : Kepatuhan</b> Aspect: Compliance</p>		
PR9	<p><b>Nilai keuangan terkait denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan mengenai provisi dan penggunaan produk dan jasa</b></p> <p>Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services.</p>	

## TESTIMONI

### TESTIMONY

**Sukatno**  
Petani singkong,  
Kecamatan Ngadirojo  
Wonogiri - Jawa Tengah



Saya adalah petani singkong. Selama ini PT Petrokimia Gresik telah memberikan bimbingan berupa cara budi daya yang benar, pengelolaan yang tepat, dan saya juga telah menggunakan rekomendasi pemupukan berimbang Petrokimia Gresik. Tahun 2012, setelah mengikuti arahan pemupukan berimbang, hasil panen singkong saya meningkat pesat, dari semula 20 ton/ha menjadi 83 ton/ha.

Hasil ini saya jual ke industri pengolahan singkong dengan harga Rp900 per kg. Dengan hasil panen 83 ton, total saya memperoleh sekitar Rp74 juta. Sementara biaya tanam Rp20 juta. Jadi dalam setahun saya bisa mendapat keuntungan bersih kurang lebih Rp50 juta.

Harapan kami, pertama, agar PT Petrokimia Gresik bisa membuat pupuk khusus singkong sesuai dengan arahan Meneg BUMN Dahlan Iskan pada saat berkunjung ke Wonogiri, Juni 2013 lalu. Kedua, membentuk Badan Usaha Milik Tani untuk menampung hasil tani agar tidak dimainkan oleh tengkulak. Ketiga, dengan adanya BUMT ini, PT Petrokimia Gresik bisa menyalurkan pupuk, baik organik maupun non-organik, kepada BUMT ini.

I was cassava farmers. During this PT Petrokimia Gresik has provided guidance in the form of the right way of cultivation, proper management, and I also have been using PT Petrokimia Gresik fertilizing recommendations. In 2012, after following the direction of balanced fertilization, my cassava crop increased rapidly, from the original 20 tons / ha to 83 tonnes / ha.

I am selling this result to a cassava processing industry at a price of Rp 900 per kg. With yields 83 tons, total I gained about Rp 74 million. While the cost of planting 20 million. So in a year I can get a net gain of approximately Rp 50 million.

Our hope, first, that PT Petrokimia Gresik can make special fertilizer of cassava in accordance with the directives State Enterprises Minister Dahlan Iskan said during a visit to Solo, then in June 2013. Second, establish farmer-owned enterprises in order to accommodate the farmer is not played by middlemen. Third, the presence of this BUMT, PT Petrokimia Gresik can distribute fertilizer, both organic and non-organic, to BUMT this.



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
THIS LEFT IS INTENTIONALLY LEFT BLANKED

---



# 2012 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



**PT PETROKIMIA GRESIK**

*Perusahaan Pupuk Terlengkap & Terbesar di Indonesia*

#### **Head Office**

Gedung PT PETROKIMIA GRESIK  
Jl. Jenderal Akmad Yani, Gresik 61119  
PO. Box : 102 Gresik 61101  
Phone : 62-31 3981811 - 3981814 (hunting)  
3982100, 3982200  
Fax : 62-31 3981722 - 3982272  
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com

#### **Customer Service Centre**

Petrokimia Gresik Building 5th Floor  
Jl. A. Yani, Gresik 61119, Indonesia  
PO. Box : 102, Gresik 61111, Indonesia  
Phone : 62-31 3977001 - 3977003 - 3979975  
Fax : 62-31 3979976  
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com  
Hotline (Toll Free) : 0800 1 636 363 ; 0800 1 888 777

#### **Representative Office**

Jl. Tirtah Abang III/16, Jakarta 10160  
PO. Box : 1365 Jakarta 10000  
Phone : 62-21 3446459 - 3446645  
Fax : 62-21 3841994  
e-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com